

1. SEKILAS TENTANG SEJARAH FAKULTAS

1.1. Gagasan Pemerintah Daerah

Dalam rangka menjabarkan strategi pembangunan regional, lahirah gagasan mendirikan lembaga pendidikan tinggi di bidang ilmu dan teknologi perikanan di Sulawesi Utara. Pada Tahun 1965, Bupati Kepala Daerah (BKDH) Kabupaten Kepulauan Sangehe Talaud, Letkol Herry Soetojo berinisiasi mengajukan permohonan kepada Menteri PTIP, DR. Syarif Thayeb untuk kiranya diizinkan mendirikan Perguruan Tinggi Perikanan di Tahuna. Respon atas surat permohonan tersebut, Menteri PTIP menerbitkan Surat Keputusan nomor 58 tertanggal 23 Maret 1966 tentang persetujuan pendirian Fakultas Perikanan di Tahuna, ibukota Kabupaten Sangehe Talaud (SATAL). Kemudian Rektor Unsrat, dr. F.H. Palilingan menerbitkan Surat Keputusan No. 1397/E13/I/67 tertanggal 15 Mei 1967 tentang penerimaan mahasiswa baru Fakultas Perikanan dimulai 1 Januari 1967.

Di awal tahun 1970, Dekan melalui surat nomor 50/Um.33/Faper/70 tanggal 21 Februari 1970, dan Senat Mahasiswa melalui surat nomor 07/Semah/ Faper/70 tanggal 28 Februari 1970 mengusulkan kepada Rektor Unsrat untuk memindahkan kedudukan Fakultas Perikanan dari Tahuna ke Manado. Atas usulan tersebut, Rektor Unsrat melalui surat nomor 226/I/Um.5-0/K.4/70 tanggal 2 April 1970, menyampaikan kepada Menteri P dan K tentang persetujuan pemindahan kedudukan Fakultas ke kampus Unsrat di Manado. Pemindahan ini mendapat dukungan Bupati Kepala Daerah dan DPRD Dati II Kabupaten Sangehe Talaud. Rektor Unsrat melalui surat nomor 431/I/Um.5-0/K/7.70 menginformasikan kepada Pemda Kab. Kepulauan SATAL bahwa terhitung 1 Juni 1970 kampus Fakultas Perikanan pindah ke Manado.

1.2. Perkembangan Fakultas

Pada dasawarsa pertama (1967-1977), pendidikan sarjana adalah program lima tahun; tiga tahun pertama untuk mencapai level sarjana muda, sepenuhnya dilaksanakan di kampus Unsrat dan tingkat IV dan V berafiliasi pada Fakultas Perikanan IPB. Bagi mahasiswa mencapai tingkat IV sebelum penerapan system SKS umumnya memiliki ijazah sarjana muda (BSc). Alumni yang menamatkan studi melalui program afiliasi sebanyak 11 orang yakni Ir. S. Berhimpon, Ir. E.M. Katiandago, Ir. Sparta Darongke, Ir. Johana Harikedua, Ir. Eddy Mantjoro, Ir. Marthen Rondo, Ir. G.E. Mamuaya, Ir. Boyke H. Toloh, Ir. R.M. Rompas, Ir. REP Mangindaan dan Ir. Nus Worang. Lulusan pertama, Ir. S. Berhimpon hasil program afiliasi dilantik pada Februari 1975. Dalam dasawarsa ini, total mahasiswa diterima 242 orang, dosen tetap tetap 12 orang.

Pada dasawarsa kedua (1978-1987) di bawah kepemimpinan Dekan Prof. Dra. S.A. Wawoerontoe MA, program afiliasi ke Bogor tidak dilanjutkan lagi, dan sepenuhnya melaksanakan program sarjana di kampus Unsrat. Lulusan pertama sarjana perikanan yang ditamatkan tanpa program afiliasi ke perguruan tinggi lain, dilantik pada Februari 1980. Program sarjana di Fakultas Perikanan Unsrat di mulai dengan empat bidang ilmu yang yakni Teknologi Hasil Perikanan, Biologi Perikanan, Budidaya Perairan dan Teknik Penangkapan Ikan. Selanjutnya bidang ilmu ini menjadi Program Studi. Kemudian, melalui SK Rektor nomor 090/PT15/T.79, pada tahun ajaran 1980/1981, dilaksanakan pendidikan bidang studi Ilmu Sosial Ekonomi Perikanan (SEP), yang pada periode ini menjadi bagian dari Program Studi studi MSP. Selanjutnya, melalui proyek Nasional MSEP (Marine Science Education Project) maka pada tahun 1986/1987 Unsrat mulai menyelenggarakan program pengembangan Ilmu dan Teknologi Kelautan (ITK). Selama dasawarsa kedua, jumlah mahasiswa baru bervariasi antara 40 sampai 225 orang; dan dosen tetap menjadi 78 orang. Melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 48/DIKTI/Kep/1984, Fakultas memiliki 2 jurusan yaitu: Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), dan Pengolahan Hasil Perikanan (THP) dengan lima Program.

1. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP).
2. Program Studi Budidaya Perairan (BDP)
3. Program Studi Ilmu Kelautan (IK)
4. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (THP)
5. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)

Pada dasawarsa ketiga (1988-1997), mahasiswa berkembang dan terdaftar pada tahun 1996 berjumlah 1133 orang; dosen juga menjadi 174 orang. Pada akhir dasawarsa ketiga, Fakultas Perikanan berubah nama menjadi **Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan** (FPIK) melalui SK Mendikbud nomor 0341/O/1996 tanggal 5 Desember 1996.

Pada dasawarsa ke empat (1998-2007), jumlah mahasiswa masuk FPIK mulai tampak gejala penurunan sedangkan dosen menjadi 187 orang (keadaan pada Juni 2003). Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional nomor 62/DIKTI/KEP/2000 tanggal 15 Maret 2000, mulai tahun ajaran 2001/2002, FPIK mulai menerima mahasiswa untuk Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan (SEP) yang sebelumnya melalui sebagai sub-program studi di Program Studi MSP.

Memasuki dasawarsa kelima (2008-2018), nama Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan (SEP) menjadi Program Studi Agribisnis Perikanan (ABP). Hingga tahun 2015, jumlah dosen 182 dan lulusan menjadi 3176 orang (kondisi September 2015). Selanjutnya mulai tahun ajaran 2015/2016, Program Magister (S2) IPA (Ilmu

Perairan) dan Program Doktor (S3) Ilmu Kelautan (IK) diintegrasikan ke FPIK, setelah sebelumnya terpaut pada Program Sarjana Unsrat.

1.3 Pimpinan Fakultas

Dekan dan wakil dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pimpinan FPIK Unsrat, periode 1967-2022.

Periode	Jabatan	Nama
1967-1971	Dekan	Drh. Budiarmo
	Pudek I Akademik	dr. Buzaar
	Pudek II Administrasi Umum	Drs. Hasan Jan
1971-1973	Dekan	Drh. Budiarmo
	Sekretaris	Ir. Bambang Soeroto
1973-1975	Dekan	Ir. Bambang Soeroto
	Sekretaris	Ir. Alamsjah
1975-1977	Dekan	Ir. Alamsjah
	Sekretaris	Ir. Siegfried Berhimpon
1977-1979 1979	Dekan	Ir. Bambang Soeroto, M.sc.
	Kuasa Dekan	Ir. Siegfried Berhimpon
	Pudek I Akademik	Ir. Siegfried Berhimpon
	Pudek II Administrasi Umum	Dra. S.A. Waworoentoe, MA
	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Elof M. Katiandagho
1979-1982	Dekan	Dra. S.A. Waworoentoe, MA
-1981	Pudek I Akademik	Ir. Eddy Mantjoro
-1982	Pudek I Akademik	Ir. Boyke H.Toloh
1979-1982	Pudek II Administrasi Umum	Ir. J.W. Harikedua
-1980	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Marthen Rondo
-1981	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Gybert E. Mamuaya
-1982	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Cyska Lumenta
1982-1985	Dekan	Drh.J.S. W.D. Subroto, M.Sc
	Pudek I Akademik	Ir. Marthen Rondo, M.Sc
	Pudek II Administrasi Umum	Ir. Lukas L.J.J. Mondoringin
	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Julius Sampekalo
1985-1989	Dekan	Prof. Dra. S.A. Waworoentoe, MA
	Pudek I Akademik	Ir. Gybert E. Mamuaya, Ing
	Pudek II Administrasi Umum	Ir. Max Maanema, SU
	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Sartje K. Lantu
1989-1992	Dekan	Ir. Marthen Rondo, M.Sc
	Pudek 1 Akademik	Dr. Ir. R. M. Rompas, M.Agr
	Pudek II Administrasi Umum	Ir. Gybert E. Mamuaya, Ing
	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Max Maanema, SU
1992-1995	Dekan	Ir. Marthen Rondo, M.Sc
	Pudek I Akademik	Ir. Elof M. Katiandagho, M.Sc
	Pudek II Administrasi Umum	Dr. Ir. R. M. Rompas, M.Agr
	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Frits Tungka
	Pudek IV Bid. Khusus	Ir. Boyke H.Toloh, M.Sc
1995-1998	Dekan	Prof.Dr.Ir.S.Berhimpon, MS, Mapp.Sc
	Pudek 1 Akademik	Ir. Max Maanema, SU
	Pudek II Administrasi Umum	Ir. Bertie E. Kaseger, MS
	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. C.F.T. Mandey, M.Sc
	Pudek IV Bid. Khusus	Dr. Ir. Oddy A. Manus, M.Sc
1998 –2003	Dekan	Prof.Dr.Ir.S. Berhimpon, MS, Mapp.Sc
	Pudek I Akademik	Ir. Kawilarang W.A. Masengi,M.Sc., PhD
	Pudek II Adminitrasi Umum	Ir. Meiske S. Salaki, M.Sc.
	Pudek III Akademik	Ir. Laurentius Th. X. Lalamentik
	Pudek IV Bid. Khusus	Ir. Maartianus S. Baroleh, M.Si

2003 – 2006	Dekan	Prof. Ir. K.W.A. Masengi, MSc. PhD	
	Pudek I Akademik	Ir. Farnis B. Boneka, MSc	
	Pudek II Administrasi Umum	Ir. Bertie Kaseger, MS	
	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Maartianus S. Baroleh, MSi	
	Pudek IV Bid. Khusus	Ir. P.N. Pangemanan, MSi	
2006 – 2010	Dekan	Prof.Ir. K.W.A. Masengi, MSc. PhD	
	Pudek I Akademik	Dr.Ir. Hens Onibala, M.Sc.	
	Pudek II Administrasi Umum	Ir. Laurentius Th. X. Lalamentik, M.Sc.	
	Pudek III Kemahasiswaan	Ir. Otniel Pontoh, M.Si	
	Pudek IV Khusus	Dr. Ir. Inneke F.M. Rumengan, M.Sc.	
2010-2014	Dekan	Ir. Laurentius Th. X. Lalamentik, M.Sc.	
	Pudek I Akademik	Prof. Dr.Ir. Frans G. Ijong, M.Sc.	
	Pudek II Administrasi Umum	Ir. Sammy N.J. Londong, M.Si.	
	Pudek III Kemahasiswaan	Prof. Dr. Ir. Winda M. Mingkid, M.Mar.Sc	
	Pudek IV Bid. Kerjasama	Prof. Dr. Ir. Grevo S. Gerung, M.Sc.	
2014-2018	Dekan	Prof. Dr. Ir. Grevo S. Gerung, M.Sc.	
	Wadek I Akademik & Kerjasama	Prof. Ir. Farnis B. Boneka, MSc.	
	Wadek II Administrasi Umum	Ir. Sammy N.J. Londong, M.Si.	
	Wadek III Kemahasiswaan & Alumni	Prof. Dr. Ir. Winda M. Mingkid, M.Mar.Sc	
2018-2022	Dekan	Februari - Sept. 2018	Prof. Dr. Ir. Grevo S. Gerung, M.Sc.
		Oktober 2018	Prof. Ir. Farnis B. Boneka, MSc.
	Wadek I Akademik & Kerjasama	Dr. Ir. Johnny L. Budiman, MSi, MSc.	
	Wadek II Administrasi Umum	Dr. Ir. U.N.W.J. Rembet, MSi.	
	Wadek III Kemahasiswaan & Alumni	Ir. Engel V. Pandey, M.Phil	

2. ORGANISASI

Struktur organisasi FPIK mengacu pada PP nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; selanjutnya berdasarkan SK Rektor Unsrat nomor 2899/H12/KP/2010 tanggal 29 Juni 2010 bahwa Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan yang terdiri atas:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama
2. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

FPIK Unsrat terdiri dari 2 (dua) jurusan, 8 Program Studi (S1= 6, S2=1, S3=1) dan 11 Laboratorium. Program Studi S2 dan S3 serta Laboratorium dibawah langsung oleh Dekan.

2.1. Dekan

Dekan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, serta bertanggung jawab kepada Rektor. Masa Jabatan Dekan adalah 4 (empat) tahun, dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut. Dekan diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas usul Rektor Unsrat setelah mendapat pertimbangan senat Fakultas.

2.2. Wakil Dekan

Wakil Dekan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor Unsrat, dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun. Wakil Dekan bertanggung jawab kepada Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama

Wakil Dekan Bidang Akademik (WD-1) membantu Dekan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kerjasama

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum (WD-2) membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan dan administrasi umum.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (WD-3) membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

2.3. Senat Fakultas

Senat fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas. Tugas pokok Senat adalah:

1. Merumuskan kebijakan akademik fakultas.
2. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen.
3. Merumuskan norma dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas.
4. Menilai pertanggungjawaban pimpinan fakultas atas pelaksanaan kebijakan akademik yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam butir 1.
5. Memberikan pertimbangan kepada pimpinan universitas mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi pimpinan fakultas.

Senat FPIK yang terdiri atas Guru Besar, Pimpinan Fakultas, Ketua Jurusan dan Utusan Program Studi, yang ditetapkan sesuai Keputusan Rektor Unsrat dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Anggot-Anggota

2.4. Jurusan

FPIK memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) dan Jurusan Pengolahan Hasil Perikanan (PHP). Sebagai unsur pelaksana akademik pada Fakultas, jurusan melaksanakan pendidikan akademik dalam sebagian atau satu cabang ilmu perikanan dan kelautan. Jurusan pada dasarnya terdiri atas (1) unsur pimpinan yaitu Ketua dan Sekretaris, (2) Unsur pelaksana akademik, yaitu para dosen. Ketua jurusan bertanggung jawab kepada pimpinan Fakultas; dan bersama sekretaris diangkat untuk masa jabatan 4 tahun (dan dapat diangkat lagi) dan diberhentikan oleh pimpinan Universitas atas usul Dekan setelah mendapat pertimbangan Senat Fakultas.

2.4.1 Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)

Jurusan MSP dipimpin oleh ketua dan sekretaris. Unsur pelaksana akademik adalah dosen/tenaga pengajar.

2.4.2 Jurusan Pengolahan Hasil Perikanan (PHP)

Jurusan PHP dipimpin oleh ketua dan sekretaris. Unsur pelaksana akademik pada jurusan ini adalah dosen/tenaga pengajar.

2.5. Laboratorium

Laboratorium merupakan perangkat dasar penunjang pelaksanaan pendidikan pada jurusan dalam kegiatan akademik di Fakultas yang menyediakan sarana dalam kegiatan akhir mahasiswa dan kegiatan riset dosen. Laboratorium dipimpin oleh seorang dosen sebagai kepala Laboratorium yang keahliannya memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu dan teknologi perikanan dan kelautan, dan bertanggung jawab kepada Dekan. Kepala laboratorium diangkat oleh pimpinan Universitas atas usul Dekan. FPIK memiliki laboratorium menurut cabang ilmu dan teknologi perikanan dan kelautan sebagai berikut:

Laboratorium Bioekologi Air Tawar

Ruang lingkup laboratorium ini adalah melakukan kajian yang berhubungan dengan perairan air tawar yaitu danau, sungai dan termasuk juga perairan air payau seperti estuari. Kajian-kajian itu antara lain kajian lingkungan air tawar dan payau, faktor-faktor lingkungan (fisik dan kimia), bioekologi organisme air tawar, potensi domestifikasi hewan-hewan air tawar dan payau yang mengarah ke budidaya serta stok sumberdaya perikanan air tawar dan estuari.

Laboratorium Biologi Laut

Laboratorium Biologi Laut merupakan laboratorium yang melayani dan melaksanakan kegiatan mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang biologi kelautan. Laboratorium ini melayani penelitian dosen dan menjalin kerjasama penelitian dengan institusi /lembaga terkait untuk identifikasi, inventarisasi dan monitoring biota laut.

Laboratorium Biologi Molekular dan Farmasetika Laut

Laboratorium Biologi Molekular dan Farmasetika Laut merupakan laboratorium yang melayani dan melaksanakan kegiatan mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang biologi molekular dan farmasetika laut. Laboratorium ini melayani penelitian dosen dan menjalin kerjasama penelitian dengan institusi /lembaga terkait untuk analisis DNA, ekstraksi berbagai substans bioaktif, pengujian antimikroba, kultivasi dan identifikasi plankton serta preparasi nanopartikel. Laboratorium juga menyediakan fasilitas untuk kultivasi aseptik mikroorganisme, sterilisasi alat dan bahan serta pembuatan aquades

Laboratorium Geomorfologi Pantai

Laboratorium Geomorfologi Pantai adalah laboratorium fisik yang disiapkan untuk melayani mahasiswa, dosen, maupun pihak lain yang berminat dalam bidang Morfologi Pantai dan Oseanografi Lingkungan Laut. Pelayanan yang ditawarkan oleh laboratorium ini meliputi ruang laboratorium, peralatan dan jasa kepakaran untuk keperluan praktikum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan jasa/analisis laboratorium. Saat ini layanan penelitian dan jasa/analisis laboratorium yang tersedia meliputi pengukuran pasang surut lokal, arah arus permukaan, analisis granulometri sedimen, dan kandungan organik sedimen dengan metode Loss On Ignition.

Laboratorium Kesehatan Ikan, Lingkungan dan Toksikologi (KILT)

Laboratorium KILT melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang penyakit ikan/krustase beserta metoda pengendaliannya, kualitas air, tata lingkungan, serta dampak buangan bahan-bahan kimia beracun terhadap lingkungan dan kehidupan organisme akuatik. Laboratorium ini juga mengembangkan dan menjalin kerjasama penelitian dengan institusi/lembaga terkait serta melayani permintaan publik untuk analisis sampel penyakit ikan, kualitas air dan toksikologi

Laboratorium Pengendalian Mutu Hasil Perikanan

Laboratorium Pengendalian Mutu Hasil Perikanan menganalisa, mengevaluasi dan menentukan mutu hasil perikanan (produk segar maupun olahan hasil perikanan) secara kimiawi, mikrobiologi, mikrobiologi dan organoleptic

Laboratorium Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (P3KT)

Tugas utama laboratorium P3KT adalah melakukan penelitian, kajian, pendidikan di bidang pengelolaan sumberdaya pesisir dan pulau kecil secara terpadu. Ruang lingkup laboratorium P3KT adalah 1) identifikasi, inventarisasi potensi, isu dan masalah kawasan pesisir dan pulau kecil, kaji tindak, 2) kaji tindak melalui system pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil terpadu, 3) studi pengembangan ekonomi dan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil

Laboratorium Rekayasa Perikanan Tangkap (RPT)

Laboratorium Rekayasa Perikanan Tangkap (RPT) memberikan pelayanan dalam mendorong proses penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit dan individu di lingkungan Unsrat, dengan senantiasa berpedoman kepada

peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai bentuk kontribusi terhadap kemajuan Unsrat, bangsa dan masyarakat Indonesia.

Laboratorium Sosial Ekonomi

Laboratorium ini menunjang pendidikan di bagian sosial ekonomi perikanan. Laboratorium SEP secara konsisten melakukan pelayanan dalam mendorong proses penyerapan system manajemen riset diseluruh unit dan individu di lingkungan masyarakat.

Laboratorium Teknologi Akuakultur

Laboratorium Teknologi Akuakultur (Lab.Tek.Tur) merupakan laboratorium yang kompetensinya melingkupi: Rekayasa Sistem Akuakultur, Pemuliaan dan Teknologi Perbenihan Ikan dan Nutrisi & Teknologi Pakan Ikan. Fungsi utama dari Lab. Tek. Tur ialah sebagai sarana praktek mata kuliah dan praktek kerja mahasiswa, riset mahasiswa S1, S2, dan S3, riset dan pengembangan keilmuan dosen dan pusat layanan masyarakat dalam bidang teknologi akuakultur.

Marine Field Station Likupang (Laboratorium Basah)

Marine Field Station Likupang (MFS-L) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan berlokasi di Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara. MFS-L memiliki total luas \pm 16 ha. MFS-L dilengkapi dengan fasilitas dermaga, sarana apung, tambak penelitian, dan asrama untuk mahasiswa.

Laboratorium ini juga memfasilitasi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir, serta memberikan dukungan bagi kuliah lapangan dan ekskursi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas pemondokan bagi yang menginap. Bidang kajian penelitian yang dilakukan di laboratorium ini adalah fenomena fisis di perairan pantai (sedimentasi, erosi, dampak tsunami, penjalaran gelombang, pasang surut dan arus perairan pantai, serta dinamika estuari) dan dinamika pantai. Kajian dinamika pantai dilakukan dengan melakukan pemodelan matematis maupun melalui observasi lapangan. Terumbu karang, mangrove, seagrass, algae,

2.6. Program Studi

Program studi merupakan penyelenggara program akademik atas dasar kurikulum yang ditetapkan oleh Rektor, serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan ilmiah, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan sarana kurikulum. Dengan demikian program studi adalah suatu kesatuan rencana belajar yang dinyatakan dalam kurikulum sebagai sejumlah kegiatan akademik dengan perincian tentang tujuan, proses belajar mengajar, dan lama studi, untuk mencapai persyaratan profesi keahlian pada jenjang tertentu. Penyelenggaraan program studi dipimpin oleh ketua program studi dibantu oleh sekretaris program studi yang bertanggung jawab kepada ketua jurusan. Ketua dan sekretaris program studi diangkat oleh pimpinan universitas atas usul pimpinan jurusan melalui Dekan. Masa jabatan ketua dan sekretaris program studi adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali.

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan melaksanakan program studi menurut jurusan, sebagaimana dikemukakan berikut ini:

- Jurusan MSP :
1. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP).
 2. Program Studi Agrobisnis Perikanan (ABP).
 3. Program Studi Budidaya Perairan (BDP).
 4. Program Studi Ilmu Kelautan (IK).

- Jurusan PHP :
1. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (THP).
 2. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP).

Ketua program studi bersama-sama dengan sekretaris program studi melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan belajar mahasiswa dalam program studi, yang meliputi kegiatan:

- 1) Menata dan memantau pelaksanaan rencana belajar mahasiswa.
- 2) Mengumpulkan informasi pelayanan laboratorium terdekat dengan rencana belajar mahasiswa.
- 3) Membimbing dan mengarahkan kegiatan akademik mahasiswa program studi, dalam kerjasama dengan pembimbing akademik.
- 4) Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelayanan/ pengelolaan mahasiswa program studi kepada ketua jurusan.

2.7. Tenaga Pengajaran Penanggung Jawab Matakuliah

Hingga tahun ajaran 2015/2016 FPIK-Unsrat telah memiliki 192 tenaga pengajar tetap. Dengan kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 2. Kualifikasi Staf Pengajar sampai dengan Tahun Akademik 2015/2016:

Program Studi	Prof-S3	Prof-S2	S3	S2	S1	Total
Manajemen Sumberdaya Perairan	2	-	9	19	-	30
Ilmu Kelautan	8	1	24	19	-	52
Budidaya Perairan	2	-	11	13	-	28
Sosial Ekonomi Perikanan	-	-	7	11	1	20
Teknologi Hasil Perikanan	3	-	10	14	-	27
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	3	-	8	13	-	24
Total	19	1	69	89	1	181

Keterangan: angka dalam tanda kurung () sebagai sedang studi S3

Berdasarkan kualifikasi tersebut di atas maka untuk menjadi penanggung-jawab matakuliah dipersyaratkan minimal memiliki pangkat akademik Lektor Kepala, atau karena alasan keilmuannya (bagi S-3 setelah satu tahun selesai masa studi). Keterlibatan setiap tenaga pengajar pada matakuliah baik sebagai penanggung-jawab maupun anggota berpatokan pada aturan Penilaian Angka Kredit (PAK) dosen yang diperhitungkan yaitu maksimum 5,5 SKS bagi Asisten Ahli, 11 SKS untuk Lektor dan 12 SKS untuk Lektor Kepala ke atas per semester (KepMen. DikNas, No.36/D/O/2001). Hal ini diatur agar setiap dosen maksimal 2 mata kuliah sebagai penanggung-jawab ditambah 2 matakuliah sebagai anggota sesuai bidang keahliannya. Penentuan Penanggung-jawab dan Tim matakuliah ditetapkan melalui program studi dibawah koordinasi jurusan dan disampaikan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan. Keputusan Dekan tentang penetapan dosen Penanggung-jawab dan Tim pengasuh matakuliah sebelum kegiatan perkuliahan dimulai.

2.8. Administrasi

Unsur pelaksana administrasi pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat adalah bagian tata usaha yang melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi yang meliputi administrasi akademik, administrasi keuangan, administrasi umum, administrasi kemahasiswaan, dan administrasi perencanaan dan sistem informasi. Secara umum, unsur pelaksana administrasi pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan adalah sebagai berikut:

Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Pendidikan dan kerjasama

Subbag. Umum dan Perlengkapan

Subbag. Keuangan dan Kepegawaian

Sub Bagian Kemahasiswaan

3. PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

3.1. Kualifikasi Umum

Di samping melahirkan lulusan dengan pengetahuan dan ketrampilan khusus menurut bidang studi, program pendidikan sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan juga diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sikap dan ketrampilan umum, yakni:

Sikap:

- a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f) Bekerja sama dengan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h) Menginternalisasi nilai, norma, semangat kemandirian, kejujuran, kewirausahaan dan etika akademik
- i) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya
- j) Mengimplementasikan filosofi '*Si Tou Timou Tumou Tou*' dalam kehidupan belajar dan bermasyarakat.

Ketrampilan umum:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik.
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jejaring kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran mandiri.
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3.2. Bobot Kredit Program Sarjana

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran dalam program sarjana, dengan beban studi kumulatif 144-160 SKS, dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lambat 14 (empat belas) semester. Program ini dikelola oleh 2 (dua) jurusan dengan 6(enam)program studi. Setiap Program Studi mempunyai visi, misi, profil lulusan dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang spesifik.

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa tercakup dalam berbagai kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktikum, PKL/ magang, seminar, kuliah kerja terpadu (KKT), dan penelitian yang dituangkan dalam karya tulis skripsi. Setiap kegiatan pendidikan tersebut diukur dengan satuan beban studi yang telah dibakukan, yaitu sistem kredit.

Kegiatan pendidikan terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan pendidikan wajib merupakan persyaratan minimal dalam suatu program studi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Kegiatan pendidikan pilihan dapat ditempuh mahasiswa untuk memenuhi minat studi atau pengembangan keahlian khusus, pendalaman perluasan cakrawala serta untuk melengkapi jumlah beban kredit yang dipersyaratkan.

3.3. Sistem Kredit Semester

Setiap kegiatan pendidikan diukur dengan satuan beban studi yang telah dibakukan, yaitu sistem kredit semester (SKS), yang telah berlaku di semua perguruan tinggi di Indonesia. Dalam sistem ini, untuk menyelesaikan suatu program, setiap mahasiswa diwajibkan memenuhi sejumlah beban studi yang dinyatakan dalam jumlah satuan kredit semester. Salah satu ciri utama dari sistem kredit bahwa kepada mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih cara maupun jangka waktu untuk menyelesaikan jumlah beban yang disyaratkan, dengan bimbingan seorang dosen wali atau dosen pembimbing akademik (DPA). Tujuan utama sistem kredit adalah agar mahasiswa yang berprestasi dan giat belajar akan menyelesaikan studinya dalam waktu yang relatif lebih singkat sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Kredit semester adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan jumlah beban studi mahasiswa dan usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi tenaga pengajar. Bobot tiap kegiatan pendidikan dinilai dengan SKS yang ditentukan berdasarkan beban studi yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan pendidikan di FPIK dipaketkan dalam tahapan menurut semester gasal dan genap untuk sebanyak 8 semester.

a. SKS untuk mata kuliah

- 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
1. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 2. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
 3. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

b. Nilai SKS untuk praktek

1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per-minggu.

c. Beban Studi

Beban studi mahasiswa setiap semester ditetapkan dengan mempertimbangkan dua faktor yakni kemampuan individu dan rata-rata waktu belajar dalam satu hari. Kemampuan mahasiswa mengacu pada capaian pada semester sebelumnya yang tercermin pada nilai Indeks Prestasi Semester (IPS). Selanjutnya, dari kalkulasi umum, waktu kerja belajar mahasiswa secara normal 8-10 jam per hari, sehingga total selama seminggu atau 5 hari kerja adalah 40-50 jam. Beban studi mahasiswa ditetapkan pada awal semester melalui konsultasi dengan dosen pembimbing akademik (DPA) dengan mempertimbangkan kedua unsure tersebut di atas.

d. Ujian mata kuliah

Ujian mata kuliah yang terjadwal diselenggarakan secara berkala menurut pokok bahasan ataupun jadwal ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan ujian pratikum. Peserta ujian mata kuliah yang terjadwal adalah mahasiswa yang namanya tercatat dalam DPNA (daftar peserta dan nilai akhir).

3.4 Kalender Akademik

Kalender akademik merupakan pedoman bagi seluruh unsur (sivitas akademika) di Unsrat yang ditetapkan melalui keputusan Rektor. Selanjutnya, kalender akademik Fakultas ditetapkan menurut keputusan Dekan dengan memuat unsur yang lebih spesifik. Hal-hal pokok yang diatur dalam kalender akademik Unsrat, secara umum dikemukakan pada Tabel 2.

Tabel 3. Kalender Akademik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi

No	KEGIATAN	SEMESTER	
		Ganjil	Genap
1.	Penerimaan mahasiswa baru melalui SNPTN& SBPTN	Mei-Juni	-
2.	Penerimaan mahasiswa baru melalui T2, Sumikolah, Kemitraan	Juni-Juli Juli	-
3.	Mahasiswa pindah, studi lanjut & cuti	Juli-Agustus	Januari
4.	Pembayaran SPP	Juli	Januari
5.	Pembimbingan Akademik (PA).	Juli	Januari-Februari
6.	Dies Natalis FPIK	Desember	-
7.	Dies Universitas Sam Ratulangi	17 September	-
8.	Kuliah dan praktekum	Agustus-November	Februari-Mei
9.	UTS	Oktober	April
10.	UAS	Akhir Nov.-awal Des.	Juli
11.	Yudisium	Desember	Juni
12.	Kuliah Kerja Nyata (KKN).	Juli-Spt. & okt.-Des	Jan.-Maret & April-Juni
13.	Wisuda	Agustus, November	Februari, Mei
14.	Pengukuhan Guru Besar	Agustus-Desember	Januari-Juli

a. Hari Libur Nasional

- 2 Mei : Hari Pendidikan Nasional
- 20 Mei : Hari Kebangkitan Nasional
- 17 Agustus : Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
- 1 Oktober : Hari Kesaktian Pancasila
- 28 Oktober : Hari Sumpah Pemuda
- 10 November : Hari Pahlawan
- 25 Desember : Hari Natal
- 1 Januari : Tahun Baru

b. Hari-hari raya keagamaan lainnya mengikuti ketentuan Departemen Agama

3.5 Registrasi Mahasiswa

Registrasi dilaksanakan sesuai urutan sebagai berikut :

1. Pembayaran SPP melalui Bank
2. Mendaftar di BAAK/ Registrasi mahasiswa
3. Mencetak KHS dan memasukkan ke bagian akademik untuk ditandatangani WD1 (mahasiswa lama)
4. Menyerahkan KHS dan melakukan konsultasi dengan DPA (mahasiswa lama)
5. Mengisi KRS secara *online*
6. Mahasiswa lama mengisi KRS dengan mengambil matakuliah yang terjadwal dengan jumlah SKS maksimum sesuai direkomendasikan (tertera dalam KHS).
7. Mahasiswa baru mengisi semua matakuliah dalam paket semester 1
8. Mencetak KRS yang telah disetujui DPA melalui portal
9. Memasukkan KRS yang telah ditandatangani bersama DPA, ke bagian akademik Fakultas untuk ditandatangani oleh WD1
10. Menyerahkan 1 (satu) copy KRS pada ke Koordinator Program Studi

3.6 Bimbingan akademik

Dosen pembimbing akademik (DPA) diusulkan oleh Koordinator Program Studi untuk selanjutnya ditetapkan melalui keputusan Dekan. Persyaratan minimal untuk menjadi DPA adalah pangkat akademik dosen serendahanya Lektor, tidak dalam status tugas belajar, izin belajar atau diperbantukan. DPA berkewajiban memberikan bimbingan atau perwalian kepada mahasiswa bimbingannya. DPA akan meneliti pengisian KRS serta memberikan arahan pemilihan mata kuliah sesuai dengan persyaratan sistem kredit. Perwalian dapat dilaksanakan setiap saat, mengingat bahwa DPA berfungsi sebagai (1) **fasilitator** artinya membantu mengenal minat, bakat dan kemampuan mahasiswa; (2) **perencana** yakni membantu merencanakan MK yang diambil per semester dan memanfaatkan waktu studi secara efektif; (3) **motivator** yakni memotivasi mahasiswa untuk menggunakan waktu dan kemampuan; (4) **evaluator dan penasihat** yakni membantu mahasiswa mengidentifikasi masalah akademik atau non akademik dan memberi solusi. Dengan demikian hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perwalian adalah keadaan keluarga mahasiswa, keadaan kesehatan, pemondokan, cara belajar mahasiswa, keadaan pergaulan mahasiswa dan kesejahteraannya.

Secara teknis, tugas DPA:

- (a) Menentukan jadwal konsultasi dan bimbingan untuk membicarakan hasil yang lalu (KHS) dan pengisian KRS
- (b) Memeriksa matakuliah belum lulus untuk diambil kembali (mahasiswa lama).
- (c) Mempelajari jadwal kuliah untuk jadi acuan KRS
- (d) Bersama mahasiswa bimbingan menetapkan matakuliah yang akan diambil dalam semester yang akan bejalan
- (e) Mencontreng (approved)matakuliah dalam KRS melalui portal
- (f) Menandatangani KRS yang telah dicetak (print)
- (g) Menyimpan arsip KRS & KHS yang telah ditandatangani WD1
- (h) Memonitor perkembangan studi mahasiswa dengan cara melakukan pertemuan reguler, setidaknya sebelum UTSDan menjelang UAS

Dalam setiap memasuki semester baru, mahasiswa berkewajiban untuk:

- (1) Memenuhi persyaratan Administrasi (misalnya membayar SPP/ UKT)
- (2) Mengambil/print KHS & KRS
- (3) Menemui PA untuk konsultasi dengan membawa KHS semester sebelumnya
- (4) Mengisi KRS secara on line,danselanjutnya dikonsultasikan ke dosen PA
- (5) Menyusun rencana studi berdasarkan IP & jadwal matakuliah
- (6) Membawa KRS yang sudah ditandatangani PA ke bid. akademik

4 UJIAN DAN SISTEM PENILAIAN

4.1 Ketentuan Umum Ujian

- (1) Setiap semester dilakukan evaluasi hasil belajar mahasiswa sekurang-kurangnya dua kali, yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian semester (UAS).
- (2) Selain UTS dan UAS, dosen mata kuliah diperkenankan memberikan ujian sisipan (US) menurut pokok bahasan yang di selenggarakan dalam masa perkuliahan.
- (3) UTS dan UAS diselenggarakan secara terjadwal di bawah koordinasi wakil dekan bidang akademik.
- (4) Soal ujian dibuat oleh dosen pengasuh mata kuliah.
- (5) Peserta ujian ialah mahasiswa yang namanya tercantum dalam DPNA yakni mereka yang telah menghadiri perkuliahan sekurang-kurangnya 80%, mengikuti kegiatan praktikum di laboratorium dan atau di lapangan sebanyak 100%, dan telah menyelesaikan tugas terstruktur lainnya, serta telah mengikuti UTS.
- (6) Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian pada jadwal yang telah ditetapkan, harus memberitahukan halangannya secara tertulis kepada dosen mata kuliah dan atau koordinator program studi.
- (7) Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian pada jadwal yang telah ditetapkan karena suatu alasan yang sah, dapat dipertimbangkan untuk ujian susulan. Jadwal ujian susulan ditentukan oleh dosen pengasuh matakuliah dan atas sepengetahuan koordinator program studi dan atau wakil dekan bidang akademik.

4.2 Tata Tertib UTS dan UAS

- (a) Ujian diawasi oleh dosen mata kuliah, dan dapat dibantu oleh panitia ujian
- (b) Peserta ujian yang sah adalah yang namanya tercantum dalam daftar peserta ujian atau pada DPNA yang diterbitkan oleh bagian akademik.
- (c) Peserta ujian hanya diizinkan membawa alat tulis dan alat lainnya yang ditentukan menurut mata kuliah ke dalam ruangan ujian.
- (d) Pengawas ujian tidak diperkenankan menerima atau melakukan percakapan melalui telfon di dalam ruang ujian; dan dipasitikan telfon genggam berada pada nada diam (*silent mood*).
- (e) Peserta yang datang terlambat lebih dari 25 menit, tidak diizinkan masuk untuk mengikuti ujian
- (f) Peserta ujian wajib menandatangani daftar hadir ujian yang telah disiapkan.
- (g) Peserta yang tidak mengisi daftar hadir dianggap tidak mengikuti ujian.
- (h) Selama ujian berlangsung, peserta dan pengawas tidak diperkenankan merokok, makan dan minum di ruang ujian dan melakukan tindakan lain yang dapat mengganggu kelancaran ujian.
- (i) Selama ujian berlangsung, peserta ujian tidak diperkenankan melakukan tindakan curang misalnya **mencontek/memberitahu/bertanya kepada peserta lain** dan meninggalkan ruang ujian tanpa izin pengawas.
 - (j) Peserta ujian yang telah menyelesaikan soal ujian, sebelum habis waktu yang ditentukan, dapat menyerahkan pekerjaan kepada pengawas ujian dan meninggalkan ruang ujian dengan izin pengawas.
 - (k) Peserta ujian yang belum selesai dengan pekerjaannya setelah waktu habis, harus menghentikan pekerjaannya dengan segera.
 - (l) Tata tertib lain yang belum diatur, akan diumumkan oleh pengawas sebelum ujian dimulai.
 - (m) Tiap pelanggaran tata tertib ujian akan mendapat peringatan dari pengawas
 - (n) Setelah dua kali peringatan peserta tetap melakukan pelanggaran, pengawas berhak menarik segala pekerjaan ujian dan mengeluarkan peserta yang bersangkutan dari ruang ujian.
 - (o) Dalam hal terjadi pelanggaran tata tertib ujian, peserta ujian dikenakan sanksi akademik dan /atau sanksi indisipliner.
 - (p) Pengawas dan atau dosen yang memberikan ujian wajib mengisi dan menandatangani berita acara pelaksanaan ujian dan memasukannya pada bagian akademik setelah ujian selesai.

4.3 Penilaian

Penilaian atas hasil studi mahasiswa diperoleh dengan cara menghitung nilai akhir absolut untuk kemudian dikonversikan menjadi nilai relatif. Tingkat kemampuan mahasiswa dinyatakan dengan bobot dan nilai huruf A, B+, B, C+, C, D dan E. Nilai lulus pada evaluasi belajar program sarjana adalah A, B+, B, C+, C; sedangkan nilai D dan E dinyatakan tidak lulus. Selain nilai tersebut di atas, juga digunakan nilai T (tunda) yakni nilai yang ditunda karena belum memenuhi semua tugas akademik, nilai T berlaku pada waktu terbatas atau sekitar 2 minggu setelah yudisium; di portal nilai T secara otomatis berubah menjadi E.

Kriteria penilaian hasil belajar mahasiswa untuk setiap mata kuliah dinyatakan dengan huruf sebagai berikut:

Nilai	Kriteria
A	Jika nilai rata-rata evaluasi minimal 80,00
B+	Jika nilai rata-rata evaluasi 76,00 – 79,99
B	Jika nilai rata-rata evaluasi 70,00 – 75,99
C+	Jika nilai rata-rata evaluasi 65,00 – 69,99
C	Jika nilai rata-rata evaluasi 60,00 – 64,99
D	Jika nilai rata-rata evaluasi 50,00 – 59,99
E	Jika nilai rata-rata evaluasi di bawah 50

4.4 Nilai Akhir Mata Kuliah

- Nilai akhir mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari beberapa unsur yaitu tugas terstruktur atau praktikum (bagi mata kuliah berpraktikum), UTS dan UAS.
- Nilai akhir mata kuliah dinyatakan dalam nilai (angka) mutlak dari 0 sampai 100.
- Hasil penilaian akhir suatu mata kuliah dikonversikan ke dalam huruf mutu (HM) dan angka mutu (AM) sebagai berikut : A = 4; B = 3; B₊=3,5; C = 2; C₊=2,5; D = 1, E = 0
- Nilai gagal atau huruf mutu E diperhitungkan dalam penentuan Indeks Prestasi pada akhir semester tersebut.
- Bila seorang mahasiswa mengundurkan diri secara sah untuk suatu mata kuliah (dibuktikan dengan pembatalan KRS yang disetujui oleh DPA), maka nilai mata kuliah dikosongkan atau ditulis TL sehingga tidak ikut diperhitungkan dalam menentukan Indeks Prestasi pada akhir semester.
- Bila seorang mahasiswa mengundurkan diri secara tidak sah, maka mata kuliah tersebut diberi nilai E, dan diperhitungkan dalam menentukan Indeks Prestasi pada akhir semester tersebut.
- Mahasiswa yang mendapat nilai E untuk mata kuliah yang ditempuhnya, diwajibkan menempuh ulang mata kuliah tersebut dan tidak diperkenankan menempuh mata kuliah pada semester selanjutnya yang berprasyarat mata kuliah tersebut.
- Mahasiswa dengan nilai mutu D wajib mengulang

4.5 Cara Penilaian

Penilaian atas hasil studi mahasiswa diperoleh dengan cara menghitung nilai akhir absolut (nilai 0-100) untuk kemudian dikonversikan menjadi nilai relatif. Aturan penilaian beserta contoh seperti diuraikan sebagai berikut

No.	Unsur Penilaian	Bobot (%)
2.	Tugas Mandiri (pekerjaan rumah, praktikum, makalah, multimedia)	30
4.	UTS	35
5.	UAS	35
	NILAI AHKIR	100

Tata cara Cara keberatan Penilaian Dosen

4.9 Evaluasi Semester

Evaluasi hasil studi mahasiswa setiap semester dilakukan dengan cara menghitung Indeks Prestasi (IP) semester tersebut. Penilaian ini meliputi semua mata kuliah yang direncanakan oleh mahasiswa dalam KRS yang sah pada semester tersebut. Perolehan IP semester menentukan beban studi yang berhak diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya.

4.10 Indeks Prestasi dan Konsekuensinya

- Indeks Prestasi (IP)

Indeks Prestasi adalah ukuran keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester, IP dihitung menurut formula perhitungan sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (N x K)}}{\text{Jumlah K}}$$

Dimana : K = Besar bobot kredit mata kuliah

N = Nilai huruf di konversikan ke bentuk bilangan

Indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah ukuran keberhasilan studi mahasiswa dalam dua semester atau lebih, sejak mahasiswa terdaftar untuk pertama kalinya, dan merupakan hasil kumulatif dari seluruh hasil yang dicapai dalam formula perhitungan sebagai berikut:

$$IPK = \frac{Bn \times Kb}{Kb}$$

Dimana : Bn = Biji nilai, Kb = Kredit beban/beban studi

IPK merupakan total dari jumlah hasil perkalian Bn dan Kb setiap semester, dibagi dengan total dari jumlah Kb setiap semester.

b. *Konsekuensi Indeks Prestasi*

Indeks Prestasi suatu semester menentukan beban studi (dalam SKS) yang dapat direncanakan oleh mahasiswa untuk semester berikutnya. Beban studi maksimum diperhitungkan menurut IP capaian sebagai berikut :

Indeks Prestasi (IP) Semester Akhir	Jumlah SKS yang boleh diprogramkan pada semester berikutnya
3,01 – 4,00	24
2,76 – 3,00	21
2,01 – 2,75	19
1,01 – 2,00	17
≤1,00	14

Bagi mahasiswa yang mendapat IP semester <2,00 diberikan peringatan dan mahasiswa bersangkutan menandatangani pernyataan untuk meningkatkan prestasi, tetapi apabila pencapaian IP demikian terjadi 3 (tiga) kali berturut-turut, besar kemungkinan tidak diperkenankan untuk melanjutkan studinya di Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan.

4.11 Evaluasi Kelanjutan dan putus studi

Penilaian akhir tahun pertama (evaluasi awal) dilaksanakan oleh Bagian Akademik FPIK berdasarkan laporan akademik yang dibuat oleh Program Studi dan Jurusan. Evaluasi dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa masih diperkenankan melanjutkan studi, pindah program studi atau diberhentikan (Drop Out) karena alasan akademik. Hal ini sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 01 Tahun 2019 pasal 55 bahwa bila mahasiswa program diploma IV dan S1 yang dievaluasi pada akhir semester IV (empat) tidak mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan, sekurang-kurangnya 45 (empat puluh lima) SKS yang telah lulus maka ia dinyatakan putus studi karena alasan akademik.

Persyaratan bagi mahasiswa FPIK-Unsrat yang masih diperkenankan melanjutkan studi pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

- (a) Evaluasi Satu Tahun Pertama (Semester II): sekurang-kurangnya telah mencapai 20 SKS dan Indeks Prestasi Kumulatif >1,50. Jika mahasiswa tidak memenuhi syarat ini, maka kepada yang bersangkutan akan diberi Surat Peringatan I.
- (b) Evaluasi Dua Tahun Pertama (Semester III): sekurang-kurangnya telah mencapai 40 SKS dan Indeks Prestasi Kumulatif >2,00. Sama dengan pada butir a, diberi Surat Peringatan II.
- (c) Evaluasi Dua Tahun Kedua (Semester IV): sekurang-kurangnya telah mencapai 60 SKS dan Indeks Prestasi Kumulatif >2,00. Jika mahasiswa tidak memenuhi syarat ini, maka kepada yang bersangkutan akan menerima sanksi *drop out* (DO) atau putus studi karena alasan akademik.
- (d) Evaluasi Akhir Studi

- Minimal 144 SKS
- Indeks Prestasi Kumulatif >2,75
- Tidak Ada Nilai D dalam Kelompok MPK, MKK, dan MKB
- Maksimal lama kuliah 14 semester (7 tahun).

- (e) Evaluasi Dua Tahun Pertama (Semester III): sekurang-kurangnya telah mencapai 40 SKS dan Indeks Prestasi Kumulatif >2,00. Sama dengan pada butir a, diberi Surat Peringatan II.
- (f) Evaluasi Dua Tahun Kedua (Semester IV): sekurang-kurangnya telah mencapai 60 SKS dan Indeks Prestasi Kumulatif >2,00. Jika mahasiswa tidak memenuhi syarat ini, maka kepada yang bersangkutan akan menerima sanksi *drop out* (DO) atau putus studi karena alasan akademik.
- (g) Evaluasi Akhir Studi
- Minimal 144 SKS
 - Indeks Prestasi Kumulatif >2,75
 - Tidak Ada Nilai D dalam Kelompok MPK, MKK, dan MKB
 - Maksimal lama kuliah 14 semester (7 tahun).

4.12 Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan program sarjana sebagaimana diatur dalam peraturan akademik Unsrat tahun 2019 adalah sebagai berikut:

IPK	Predikat Kelulusan	Keterangan
≤ 2,75	-	
2,76 – 3,00	Memuaskan	
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan	
3,51 – 4,00	Dengan Pujian / Cum Laude	<ul style="list-style-type: none"> - masa studi maksimum 9 semester - nilai ujian akhir A; - paling banyak 1 (satu) nilai C; - tidak pernah mendapatkan sanksi

4.13 Gelar Kesarjanaan

Dalam Peraturan Rektor disebutkan bahwa:

- (1) Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya, memperoleh derajat dan hak untuk menyandang gelar dan atau sebutan Profesi sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh
- (2). Gelar dan Sebutan Profesi diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Gelar dan sebutan profesi dicantumkan dalam ijazah
- (3). Dengan demikian maka gelar kesarjanaan (S1) yang digunakan di FPIK-Unsrat yaitu **Sarjana Perikanan (S.Pi)** dan **Sarjana Kelautan (S.Kel)** hal sesuai dengan **KEPMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI NOMOR 036/U/1993 tentang GELAR DAN SEBUTAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI**.

Mahasiswa wajib melaksanakan beberapa kegiatan akademik sebagai kegiatan akhir. Perolehan kredit kegiatan akhir ditentukan berdasarkan kemampuan mahasiswa menganalisis dan merangkum permasalahan melalui studi pustaka, observasi lapangan dan atau pengalaman laboratorium. Akhir dari semua kegiatan tersebut adalah penuangan hasil kegiatannya lewat penulisan laporan sesuai persyaratan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Kegiatan akhir mahasiswa dimaksud adalah PKL/Magang, KKT dan Skripsi. Seminar dilakukan pada Semester VII, sedangkan KKT dan Skripsi dilaksanakan pada Semester VIII. PKL/Magang pelaksanaannya dapat memanfaatkan waktu libur. Ujian skripsi dapat dilakukan sepanjang semester berjalan yang disesuaikan dengan kalender akademik. Pelaksanaan ujian skripsi dikoordinasi oleh Program Studi atau panitia ujian yang ditetapkan oleh Dekan.

Ujian Skripsi hanya dapat dilaksanakan apabila semua paket mata ajaran yang diprogramkan telah diselesaikan dengan baik atau lulus.

4.15 Magang/PKL

Tujuan : Melatih dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu melihat permasalahan di bidang perikanan dan kelautan pada lokasi magang/ PKL, dan upaya pemecahannya.

4.16 Magang

Persyaratan Magang

- a. Telah menyelesaikan 110 SKS.
- b. Topik disesuaikan dengan bidang minat yang ingin dikembangkan

Prosedur mengadakan magang

1. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis dengan melampirkan KRS putih (asli yang nantinya dikembalikan) ke Ketua Program Studi selambat-lambatnya 2 minggu sesudah masa perwalian atau perubahan KRS.
2. Ketua PS dengan memperhatikan bidang minat yang ingin dikembangkan mahasiswa, menunjuk laboratorium yang sesuai. Kepada laboratorium menunjuk dosen pembimbing yang sesuai, untuk diusulkan oleh Ketua PS ke Dekan melalui Jurusan untuk selanjutnya diterbitkan Surat Keputusan oleh Dekan.
3. Dalam pelaksanaan di lapangan, mahasiswa dibantu oleh seorang instruktur lapangan, selain dosen pembimbing dari fakultas.
4. Ketua PS atau Kepala Laboratorium mengirim permohonan pelaksanaan magang ke instansi/perusahaan terkait dengan diketahui jurusan.
5. Direalisasikan dengan surat (kirim ke instansi tersebut) yang dibuat oleh Ketua Jurusan a/n Dekan.
6. Jurusan/ Program Studi mengeluarkan surat jalan untuk kepentingan administrasi mahasiswa.

Pelaksanaan Magang

- a. Magang dilaksanakan selama 4 – 6 minggu penuh atau 64 – 96 jam kerja lapangan.
- b. Mahasiswa membuat laporan hasil magang dibawah bimbingan dosen/ instruktur.
- c. Laporan selanjutnya diseminarkan dihadapan tim penguji sebanyak 3 -5 orang termasuk pembimbing dan terbuka bagi dosen dan mahasiswa.
- d. Tanggal Seminar ditetapkan oleh Program Studi dan diumumkan
- e. Pelaksanaan seminar dipimpin oleh ketua tim dan dibantu oleh sekretaris.
- f. Waktu pelaksanaan seminar selama 60 menit dengan rincian :
Presentasi : 15 Menit
Tanya jawab : 45 menit
- g. Penilaian ditekankan pada materi, penguasaan, penyajian, dan usaha inovasi mahasiswa.
- h. Selambat-lambatnya 2 minggu setelah selesai seminar dan dinyatakan lulus, mahasiswa harus menyerahkan laporan sebanyak 8 eksemplar ke Sub Bagian Akademik.

4.16 Praktek Kerja Lapang (PKL)

Persyaratan PKL

- a. Telah menyelesaikan 110 SKS.
- b. Topik disesuaikan dengan bidang minat yang ingin dikembangkan.

Prosedur mengadakan PKL

1. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis dengan melampirkan KRS putih (asli yang nantinya dikembalikan) ke Ketua Program Studi selambat-lambatnya 2 minggu sesudah masa perwalian/pengisian KRS atau perubahan KRS.
2. Ketua PS dengan memperhatikan bidang minat yang ingin dikembangkan mahasiswa, menunjuk laboratorium yang sesuai. Kepada laboratorium yang dipilih, menunjuk dosen pembimbing yang sesuai, untuk diusulkan oleh Ketua PS ke Dekan melalui Jurusan untuk selanjutnya diterbitkan Surat Penunjukan oleh Dekan.
3. Mahasiswa menyiapkan rencana kerja dibimbing oleh dosen pembimbing.
4. Jurusan mengeluarkan surat jalan untuk kepentingan administrasi mahasiswa PKL.

Pelaksanaan PKL

1. PKL dilaksanakan selama 4 – 6 minggu penuh atau 64 – 96 jam kerja lapangan.
2. Mahasiswa membuat laporan PKL di bawah bimbingan seorang dosen pembimbing.
3. Tim penilai termasuk pembimbing dan terbuka bagi dosen dan mahasiswa.
4. Tanggal Seminar ditetapkan oleh Program Studi dan diumumkan.
5. Pelaksanaan seminar dipimpin oleh dosen pembimbing.
6. Waktu pelaksanaan seminar selama 60 menit dengan rincian :

Presentasi : 15 Menit
Tanya jawab : 45 menit

7. Penilaian ditekankan pada materi, pengujian, cara menjawab, sikap dan usaha mahasiswa.
8. Selambat-lambatnya 2 minggu setelah selesai seminar dan dinyatakan lulus, mahasiswa harus menyerahkan laporan sebanyak 8 eksemplar ke Sub Bagian Akademik.

Pembiayaan & Lokasi

Seluruh biaya pelaksanaan Magang/PKL, ditanggung oleh mahasiswa.

Tempat/lokasi Magang/PKL Mahasiswa, harus mendapat persetujuan Kepala laboratorium dan Ketua PS masing-masing.

4.17 Kuliah Kerja Terpadu (KKT)

KKT merupakan program pemerintah melalui Pendidikan Tinggi yang bertujuan menghasilkan sarjana penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat, serta mampu menanggulangi secara pragmatis dan interdisipliner. Diharapkan hal ini dapat mempercepat gerak pembangunan serta dapat mempersiapkan kader pembangunan pedesaan, mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat dan lebih mengkongkritkan peran Pendidikan Tinggi pada tuntutan pembangunan. Penyelenggaraan KKNT dilaksanakan dan dikoordinir oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat di tingkat Universitas Sam Ratulangi.

Prosedur mengadakan KKT

- Mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 110 SKS dapat mendaftarkan diri di Subag Pendidikan dengan menunjukkan KRS untuk diteruskan ke Institusi pelaksana KKN Unsrat.
- Mahasiswa yang telah terdaftar selanjutnya diproses lebih lanjut, dengan kegiatan-kegiatan.

Pemeriksaan Kesehatan

- Pembekalan : 2 minggu
- Penugasan ke desa-desa : 8 minggu
- Penulisan Laporan KKT : 2 minggu

4.18 Penelitian/Skripsi

Tujuan: Melatih mahasiswa untuk menerapkan metode ilmiah lewat penelitian dalam bidang ilmu dan teknologi perikanan-kelautan.

Materi : Hasil Penelitian lapangan/laboratorium.

Laporan:

- Sampul/Judul	- Pendahuluan
- Lembar Persetujuan	- Tinjauan Pustaka
- Abstrak	- Bahan dan Metoda
- Kata Pengantar	- Hasil dan Pembahasan
- Daftar isi	- Kesimpulan dan Saran
- Daftar Tabel	- Daftar Pustaka
- Daftar Gambar	- Lampiran-Lampiran
- Daftar Lampiran	

Persyaratan :

Ujian Skripsi hanya dapat dilaksanakan bila seluruh paket perkuliahan telah diselesaikan dengan baik. Penelitian skripsi dapat dilaksanakan dengan ketentuan, mata kuliah yang dalam penyelesaian sebanyak-banyaknya 2 buah atau maksimum 6 SKS.

Prosedur Mengadakan Penelitian Skripsi :

- Seorang mahasiswa mengajukan permohonan penetapan dosen pembimbing kepada Pimpinan Fakultas melalui Program Studi dan Jurusan, dengan mencantumkan judul skripsi dan dosen pembimbing yang telah disetujui Kepala Laboratorium. Permohonan ini diajukan selambat-lambatnya 2 minggu setelah perwalian atau pada saat akhir perolehan KRS.
- Ketua Jurusan akan meneruskan permohonan ini ke dekan c.q. Pembantu Dekan Bidang Akademik.
- Penyiapan rencana kerja penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing
- Melaksanakan seminar rencana kerja penelitian (1 SKS), mahasiswa mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran di lapangan.
- Rincian pembagian waktu penelitian :
 - Pembuatan rencana kerja penelitian : 2 minggu
 - Penelitian Lapangan : 16-20 minggu
 - Penulisan Skripsi : 4 minggu

Prosedur Pelaksanaan Ujian Skripsi

- Setelah selesai penulisan skripsi, mahasiswa mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi untuk melaksanakan seminar hasil penelitian (1 SKS).
- Ujian skripsi (4 SKS) dilaksanakan setelah hasil penelitian diterima pada forum seminar hasil.
- Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi dan. Permohonan ini melali Jurusan akan diteruskan ke Dekan u.b. Pembantu Dekan Bidang Akademik untuk memperoleh SK Tim Penguji.
- Mahasiswa yang akan mengadakan ujian skripsi, wajib mengurus hal-hal seperti : bebas pustaka, bebas pinjam laboratorium dan telah memenuhi syarat minimal kegiatan kokurikuler.
- Ujian dapat dilaksanakan bila telah menyelesaikan (lulus) semua mata kuliah yang dipersyaratkan.
- Ujian skripsi dilaksanakan mengikuti kalender akademik fakultas.
- Ujian dilaksanakan secara tertutup dihadapan tim penguji.
- Seminggu sebelum ujian dilaksanakan mahasiswa harus menyerahkan laporan skripsi yang utuh kepada tim penguji.
- Pelaksanaan ujian dipimpin oleh ketua tim penguji dan dibantu oleh sekretaris.
- Rincian pembagian waktu pelaksanaan waktu ujian :
 - Presentasi : 15 menit
 - Tanya Jawab : 105 menit
- Penilaian ditekankan materi, penguasaan materi, jawaban yang konstruktif, serta usaha yang inovatif. Nilai akhir ditentukan melalui tim penguji. Bagi yang belum lulus diharuskan mengulang pada waktu yang ditentukan kemudian .
- Tim penguji terdiri dari Ketua (Pembimbing I) dan Sekretaris (Pembimbing II) dan 5 orang anggota penguji yang terdiri dari satu orang unsur pimpinan jurusan dan 4 orang dosen terkait dengan bidang minat dari mahasiswa yang diuji.

Selambat-lambatnya 2 minggu setelah selesai ujian dan dinyatakan lulus, yang bersangkutan harus menyerahkan laporan skripsi sebanyak 10 eksemplar melalui Sub Bagian Pendidikan.

4.19 Pembimbing dan Pembimbingan Tugas Akhir

Yang dimaksud dengan tugas akhir adalah aktivitas belajar mahasiswa pada 2 kegiatan akhir yaitu, yaitu : Seminar, magang/PKL, KKT dan Skripsi. Masing-masing kegiatan ini akan dibimbing oleh seorang atau lebih dosen pembimbing yang bertugas mengarahkan dan menuntun tugas akhir mahasiswa baik dalam pekerjaan penelitian dan laboratorium maupun di lapangan. Bimbingan selanjutnya adalah dalam persiapan mahasiswa untuk penulisan laporan, persiapan seminar atau persentasi dalam ujian.

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Skripsi ditentukan di Laboratorium di mana Mahasiswa mengembangkan bidang minatnya. Ketua Jurusan ikut mengawasi agar pembimbingan relevan dengan bidang keahliannya, dan sesuai dengan misi Program Studi yang bersangkutan.

Skripsi merupakan produk akhir mahasiswa selama belajar di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Skripsi merupakan penelitian mandiri oleh mahasiswa setelah mendapat bimbingan utuh dari dosen pembimbing. Oleh karenanya pembimbing skripsi diwajibkan mempersiapkan mahasiswa dengan semaksimal mungkin sebelum penelitian skripsi dilaksanakan.

Selama waktu penelitian konsultasi dan pengarahan pembimbing harus selalu dilakukan. Jumlah pembimbing skripsi mahasiswa 2 (dua) orang.

Pembimbing skripsi bertugas sebagai berikut :

a. Pembimbing I :

- Mengawasi secara keseluruhan pelaksanaan penelitian, dan bertanggung jawab atas semua penggunaan metode penelitian yang mendasari penelitian skripsi tersebut.
- Membimbing mahasiswa agar seutuhnya menguasai latar belakang penelitian, ilmu terkait yang melandasi penelitian, serta pengetahuan konprehensif lainnya.
- Mempersiapkan dan mengarahkan teknik presentasi ujian skripsi.
- Menuntun dalam penulisan laporan skripsi yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Minimal Lektor Madya Golongan III/d atau sekurang-kurangnya berijazah strata 2 (madya)
- Sebanyak-banyaknya hanya bisa membimbing 5 (lima) orang mahasiswa untuk setiap semester.

b. Pembimbing II

- Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian baik di laboratorium maupun di lapangan serta mengawasinya.
- Menuntun mahasiswa dalam teknik-teknik penelitian sesuai bidang yang diteliti, termasuk pendataan, analisis dan teknik pelaporan.

- Minimal Lektor Muda Golongan III/c
- Hanya bisa membimbing 2 (dua) orang mahasiswa setiap semester.

Pembimbing skripsi berkewajiban penuh membantu menyelesaikan proses penulisan akhir laporan skripsi, termasuk perbaikan penulisan. Setelah yudisium, Ketua Program Studi memasukkan melalui Ketua Jurusan ke Sub Bag. Pendidikan hasil yudisium tersebut bersama berita acara, sebelum pelantikan sarjana.

4.20. Evaluasi Keberhasilan Mahasiswa

Evaluasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan pendidikan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, mengetahui seberapa jauh penyimpangan dari rencana. Dengan demikian dapat dilakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan sesuai standar (rencana) yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat pula merupakan umpan balik untuk memperbaiki penyelenggaraan program berikutnya.

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai:

- (1) Kemampuan mahasiswa memahami dan menguasai bahan dari satuan mata kuliah yang telah diajarkan.
- (2) Pencapaian mata kuliah yang diajarkan.
- (3) Kemajuan studi mahasiswa
- (4) Kelayakan kelulusan mahasiswa

Bentuk evaluasi:

- (1)Evaluasi dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk ujian tertulis, ujian lisan, ujian praktikum, ujian ketrampilan, pelaksanaan tugas, pengamatan oleh dosen/tutor, dan lain-lain.
- (2) Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian akhir, topik ujian tengah semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian tesis dan disertasi.

Arti dan Tujuan

Evaluasi keberhasilan meliputi dua hal :

- Evaluasi keberhasilan terjadinya acara, meliputi program cara penyelenggaraan, sarana, serta mahasiswa.
- Evaluasi keberhasilan dalam menjalani acara tersebut, yaitu diolahnya mahasiswa dari masukan menjadi keluaran.

Waktu Pelaksanaan

Untuk program pendidikan strata 1 (S1), evaluasi keberhasilan mahasiswa dilaksanakan pada :

- a. Setiap akhir semester
- b. Satu tahun pertama, dihitung dari mahasiswa mendaftar pertama
- c. Dua tahun pertama, dihitung dari mahasiswa mendaftar pertama
- d. Pada tahun berikutnya
- e. Pada akhir program

Penilaian

Penilaian dimaksud mengukur tingkat kemampuan ilmiah, ketrampilan, cara penyajian, dan kemampuan personal kemasyarakatan.

Komponen Penilaian

Untuk mengukur tingkat penguasaan mahasiswa, masing-masing mata kuliah bervariasi. Tetapi pada dasarnya, tiga domain yang harus dinilai yaitu kognitif, afektif dan psikomotor lewat kegiatan :

- a. Ujian tulis (esai/pilihan ganda)
- b. Ujian lisan
- c. Seminar
- d. Presentasi/penyajian ilmiah
- e. Karya tulis ilmiah/pembuatan laporan
- f. Ujian ketrampilan praktika

Dari beberapa komponen yang dinilai ini, seorang mahasiswa memperoleh hasil kumulatif, dan jika dirata-ratakan hanya mendapat satu nilai saja sebagai gambaran prestasi yang dicapai dalam keseluruhan kegiatan pengajaran dari mata kuliah tersebut sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan.

Perbaikan Nilai pada Semester Reguler

Perbaikan Nilai suatu mata kuliah (khususnya D dan E) harus dilakukan pada semester terdekat berikutnya dengan memasukkannya kembali di dalam KRS, berarti harus mengikuti seluruh kegiatan pengajaran dari mata

kuliah yang bersangkutan termasuk untuk kegiatan-kegiatan pekerjaan laboratorium, lapangan dan sejenisnya, yang akan diatur sebagaimana mestinya.

Perbaikan Nilai melalui Kuliah Singkat

Perbaikan nilai dapat pula dilakukan melalui kuliah singkat atau kuliah antara semester yang diselenggarakan pada bulan Juli-Agustus untuk semester ganjil atau Desember-Januari untuk semester genap. Peserta kuliah singkat adalah mereka yang pernah mengikuti kuliah secara reguler dengan nilai sekurang-kurangnya D untuk mahasiswa dengan IPK <2,50, sedangkan bagi mahasiswa yang memiliki IPK >3,5 dapat mengontrak mata kuliah yang terjadwal pada semester antara sekalipun belum pernah dikontrak pada semester (reguler) sebelumnya. Sesuai dengan Aturan Akademik Unsrat No.6661/H12/LL/2009, PASAL 22 ayat 3 bahwa maksimal SKS yang dapat dikontrak pada Semester Antara yaitu 12 SKS untuk mata kuliah tanpa praktikum dan atau 9 SKS tanpa praktikum. Dengan demikian sistem ini akan menerapkan prinsip *award and punishment*. Dengan sasaran memotivasi serta memfasilitasi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studinya lebih cepat dari waktu yang normal (4 thn).

Karena penyelenggaraan kuliah singkat ini di luar biaya semester reguler maka setiap mahasiswa mendukung biaya administrasi menurut jumlah SKS yang dikontrak. Biaya per satu SKS akan diatur secara khusus sesuai dengan kebutuhan. Jumlah tatap muka dalam kuliah singkat ini sedikitnya 10 (sepuluh) kali belum termasuk 2 kali ujian. Nilai maksimum yang diperoleh adalah nilai B untuk mahasiswa yang melakukan hermatakuliah dan nilai A bagi mahasiswa yang baru kontrak. Mata kuliah yang akan dikuliahkan pada kuliah singkat tergantung kebutuhan mahasiswa dan kesediaan Dosen pengasuh, dan ditetapkan dengan SK Dekan.

4.21 Evaluasi Kegiatan Akhir

Kecuali untuk Kuliah Kerja Terpadu (KKT), kegiatan akhir mahasiswa (semester, praktek ketrampilan lapangan dan skripsi) diuji melalui suatu ujian meja hijau. Ketua Program Studi bekerja membantu Pembantu Dekan Bidang Akademik dalam penjadwalan pelaksanaan ujian-ujian tersebut. Evaluasi terhadap skripsi dilakukan bersama-sama dengan evaluasi akhir studi dan sekaligus memeriksa kembali seluruh kegiatan akademik mahasiswa yang telah diambil selama kuliah di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, serta menetapkan predikat akademis yang dicapai mahasiswa.

Dalam pelaksanaan seminar dan ujian skripsi yang diketuai oleh Dosen Pembimbing I, atau Dosen-Dosen Pembimbing bertindak sebagai tim pengarah dan penilai. Pertanggungjawaban pelaksanaan dan hasil ujian dituangkan dalam Berita Acara Ujian (BAU) yang ditandatangani oleh tim penguji. BAU ini dilaporkan kepada Ketua Program Studi/ Ketua Jurusan. Sedangkan yang menjadi tim penguji terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang dosen yang mempunyai bidang keahlian yang relevan. Memungkinkan dosen penguji diambil dari luar apabila keahliannya relevan dengan skripsi mahasiswa yang diuji.

5. KEMAHASISWAAN

5.1. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat, mahasiswa mempunyai hak :

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji Ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- b. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan kegemaran dan kemampuan.
- c. Memanfaatkan fasilitas Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dalam rangka kelancaran proses belajar.
- d. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- e. Mempeoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- f. Menyelesaikan studi yang lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan prasyarat yang berlaku.
- g. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Meningkatkan sumberdaya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
- i. Pindah ke perguruan tinggi /fakultas/program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi/fakultas/program studi yang hendak dimasuki, dan bilamana daya tampung masih memungkinkan.
- j. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan atau Unsrat.
- k. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

Mahasiswa berkewajiban untuk :

- a. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Mematuhi semua peraturan ketentuan yang berlaku pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
- c. Ikut memelihara sarana, prasarana, kebersihan, ketertiban, dan keamanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat.
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian.
- e. Menjaga kewibawaan dan nama baik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat.
- f. Menjunjung tinggi kebudayaan Nasional.
- g. Menjaga kesopanan dalam berpakaian dan berperilaku sebagai mahasiswa yaitu tidak menggunakan sandal, berambut gondrong, memakai anting-anting (khusus pria); dan tidak merokok di dalam semua gedung FPIK serta tidak menggunakan kata-kata kotor selama berada dalam lingkungan FPIK-Unsrat.

5.2. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi Kemahasiswaan adalah organisasi kemahasiswaan yang berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 30 Juni 1998 Nomor 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi. Organisasi mahasiswa di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan kepada mahasiswa.

Bentuk Organisasi Kemahasiswaan

Sesuai amanat Kepmen Mendikbud nomor: 155/U/1998 maka pedoman untuk organisasi kemahasiswaan adalah sebagai berikut :

- (1) Disetiap perguruan tinggi terdapat satu organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi yang menaungi semua aktivitas kemahasiswaan.
- (2) Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi dibentuk pada tingkat perguruan tinggi, fakultas dan program studi.
- (3) Bentuk dan badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan intran perguruan tinggi ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa, tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan statuta perguruan tinggi yang bersangkutan.

Di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan organisasi kemahasiswaan sebagai penjabaran kepmen tersebut, berbentuk sebagai berikut :

Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)

BPM mempunyai tugas pokok menetapkan garis-garis program kerja SMF, menilai program dan pelaksanaan program dan pelaksanaan program SMF serta memberi pendapat, usul dan saran kepada pimpinan fakultas.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

BEM mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler/ko-kurikuler sesuai garis-garis besar program yang ditetapkan oleh BPM serta memberi pendapat, usul dan saran kepada pimpinan fakultas, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Himapros

Himapros mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan ekstra ko-kurikuler sesuai dengan perencanaan.

Derajat kebebasan dan mekanisme tanggungjawab organisasi kemahasiswaan intra Universitas/fakultas terhadap perguruan tinggi/fakultas dengan tetap berpedoman bahwa pimpinan perguruan tinggi/fakultas merupakan penanggung jawab segala kegiatan di Perguruan tinggi/fakultas dan/atau mengatasnamakan Universitas / Fakultas.

Masa bakti pengurus organisasi kemahasiswaan di semua tingkatan, adalah 1 (satu) tahun. Sedangkan konsekuensi logis dari lama studi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan terhadap kepengurusan organisasi kemahasiswaan di Fakultas adalah sebagai berikut :

- ❖ Pimpinan inti organisasi kemahasiswaan BPM dan BEM semester VII dan anggota dapat dipilih pada semester III dan V
- ❖ Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3.00
- ❖ Berprestasi, dedikasi, loyal dan tidak tercela serta aktif dalam
- ❖ Telah lulus Latihan kepemimpinan mahasiswa dan PK2MB

5.3. Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan kemahasiswaan yang dimaksud adalah yang bersifat ko-kurikuler. Program kegiatan yang dikembangkan perguruan tinggi dikelompokkan menjadi empat bidang yaitu :

- a. kegiatan bidang penalaran
- b. kegiatan bidang minat, bakat, dan kegemaran
- c. kegiatan bidang kesejahteraan
- d. kegiatan bidang pengabdian masyarakat

Di fakultas perikanan dan ilmu kelautan Unsrat, kegiatan kemahasiswaan meliputi :

1. Kegiatan bidang penalaran mencakup antara lain :
 - Seminar Akademik
 - Panel diskusi
 - Riset institusional
 - Praktek Kerja Lapangan (PKL)
 - Lomba karya Tulis dan Lomba Ilmu Pengetahuan
 - Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM)
 - Seleksi Mahasiswa Berprestasi
 - Temu ilmiah mahasiswa
 - Debat Bahasa Inggris
 - Olympiade Sains Nasional (OSN)
2. Kegiatan bidang minat, bakat dan kegemaran mencakup antara lain :
 - Kegiatan olahraga : sepak bola, bola voli, bola basket, bulu tangkis, tennis meja, beberapa jenis bela diri, catur & bridge
 - Kegiatan kesenian : koor, grup vokal, tarian & band
 - Kegiatan khusus : Pramuka, Menwa, Mapala.
3. Kegiatan bidang kesejahteraan mencakup antara lain :
 - Kerohanian
 - Kewirausahaan
 - Fasilitas Klinik Unsrat
 - Beasiswa
 - Rusunawa (rumah susun mahasiswa)
 - Asuransi jiwa.
4. Kegiatan pengabdian masyarakat
 - Kemah Kerja Mahasiswa (KKM)
 - Kemah kerja Bakti Mahasiswa ABRI (KKBM-ABRI)

Secara umum pelaksanaan kegiatan bidang-bidang diatas dilaksanakan setiap hari Jumat pagi (06.00-11.00) & Sabtu. Pelaksanaan kegiatan diluar hari Sabtu, hanya diijinkan untuk mengikuti lomba, dan atau menjadi utusan/duta Fakultas dengan ijin dan sepengetahuan pimpinan Fakultas.

Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan diwajibkan mengikuti kegiatan Kokurikuler ditahun pertama, maksimal 2 (dua) jenis kegiatan harus diikuti secara aktif.

Untuk tahun-tahun selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan memilih jenis kegiatan yang pernah diikutinya, sebagai peningkatan prestasi. Mahasiswa pada dua tahun pertama dapat mengikuti 2 (dua) jenis kegiatan Korikuler dan dibimbing oleh dosen pembimbing kegiatan ko-kurikuler, dikoordinir Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Agar kegiatan korikuler ini berjalan lancar, maka setiap siswa diwajibkan membayar iuran yang akan diatur kemudian untuk setiap semester. Pemilihan jenis kegiatan yang akan diikuti oleh mahasiswa dikonsultasikan dengan dosen pembimbing Akademik.

5. Beasiswa

Beasiswa diberikan kepada beberapa mahasiswa yang berhak menerimanya. Bahan pertimbangannya adalah : aktivis organisasi kemahasiswaan, dan atau berprestasi baik dan sangat perlu mendapat bantuan. Jenis beasiswa yang ada di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan adalah :

JENIS-JENIS BEASISWA	
Bidik Misi	BeasiswaBCA
PPA	Beasiswa BNI
Beasiswa Yayasan Supersemar	Beasiswa Karya Salemba Empat (KSE)
Beasiswa BKM	Beasiswa YPPKAR
Beasiswa Pertamina	
Beasiswa PT Gudang garam	
Beasiswa BRI	

6. YUDISIUM DAN PELANTIKAN

Yudisium adalah keputusan akhir tentang selesainya proses ujian semester atau proses studi seorang mahasiswa untuk jenjang strata 1 disertai pemberian predikat keberhasilan studi. Yudisium ujian sarjana dilakukan oleh Dekan dengan mendengar pertimbangan dan penilaian yang diajukan oleh dosen penguji, dosen penilai/dosen pembimbing beserta dengan Berita Acara Ujian, melalui ketua Program studi yang bersangkutan. Selesai yudisium, mahasiswa yang bersangkutan harus melengkapi persyaratan administrasi akademik, agar dapat dilantik menjadi Sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan. Seorang calon Sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat hanya dapat dilantik setelah memenuhi persyaratan :

1. Lulus Yudisium
2. Bebas urusan pinjaman/penggunaan laboratorium dan perpustakaan
3. Telah memasukkan laporan skripsi sebanyak 8 buah ketua Sub Bagian Pendidikan

Apabila sesuatu dan lain hal sehingga pelantikan kepada yang bersangkutan belum dapat dilakukan, walaupun ia telah dinyatakan lulus yudisium, maka pelantikan dapat dilakukan pada periode berikutnya setelah semua persyaratan dipenuhi.

Pelantikan Sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan dilaksanakan di tingkat Universitas atau di sebut Wisuda Sarjana, yaitu suatu upacara pelantikan dan Pelepasan sarjana Universitas sam Ratulangi (termasuk Sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan) oleh Rektor Universitas Sam Ratulangi. Apabila yang bersangkutan karena satu dan lain hal tidak hadir maka pelepasan dapat dilakukan “ in absentia”.

7. MUTASI AKADEMIK

Selama mengikuti program pendidikan, status mahasiswa berkemungkinan mengalami perubahan yang disebut sebagai mutasi mahasiswa. Proses ini meliputi berbagai kegiatan, antara lainnya : (1) cuti akademik atau pemberhentian studi sementara, (2) mutasi antara program/fakultas, (3) pindah dari luar universitas, dan (4) pindah keluar universitas.

Proses mutasi mahasiswa yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagaimana dikemukakan di atas, telah diatur penyelenggaraannya di Universitas Sam Ratulangi. Menyangkut cuti akademik ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor Unsrat, Nomor 033/PT15/A/T.66, tertanggal 11 Juni 1986. Keputusan Rektor Unsrat Nomor 028/PT15/a/86, mulai 27 Mei 1986, menetapkan peraturan mahasiswa pindahan. Uraian selanjutnya memaparkan butir-butir penting yang ditetapkan dalam keputusan-keputusan dimaksud, untuk setiap kegiatan mutasi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat.

7.1. Cuti Akademik atau Pemberhentian Studi Sementara

1. Secara tertulis, mahasiswa mengajukan permohonan sekali selama studi kepada Rektor Unsrat, sebelum masa registrasi.
2. Pengajuan permohonan disertai pertimbangan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan atas pendapat pembimbing akademik, dan Ketua Program Studi yang telah memasuki jurusan.
3. Penerimaan atau penolakan terhadap permohonan didasarkan pada pertimbangan menurut :
 - Alasan kesehatan, melampirkan Surat Keterangan Dokter
 - Alasan keluarga, melampirkan pemberitahuan keluarga/orang tua
 - Alasan keluar daerah, melampirkan surat tugas kepala Instansi
4. Selama cuti akademik hanya dapat berlaku maksimum empat semester, mahasiswa yang permohonannya dikabulkan, tidak dikenakan kewajiban untuk membayar SPP, dan waktu cuti tidak diperhitungkan dalam masa studinya.
5. Untuk kembali mengikuti kegiatan akademik, proses registrasi harus dilewati sesuai jadwal, dengan terlebih dahulu melapor dan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor Unsrat.
6. Berhenti sementara tanpa memperhatikan butir 1, 2, dan 3 akan dikenakan peraturan :
 - Bagi yang tidak aktif selama lebih dari 2 tahun, peraturan atau putus sekolah akan dikenakan padanya.
 - Bagi yang tidak aktif selama 2 tahun atau kurang 2 tahun, permohonan tertulis harus diajukan pada rektor Unsrat untuk aktif kembali, dengan menaati ketentuan membayar SPP selama tidak aktif, dan masa ketidaktifannya diperhitungkan dalam masa studinya.
7. Dalam kurun waktu atau semester, mahasiswa fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang karena alasan seperti butir 3, berhalangan hadir pada suatu acara pendidikan (kuliah, praktikum, dan ujian), mengajukan surat permohonan izin kepada Dekan (Pembantu Dekan Bidang Akademik) dengan menyebutkan lama dan macam acara pendidikan yang tidak diikutinya.

7.2. Mutasi antar Program / Fakultas

1. Secara tertulis Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Rektor Unsrat untuk pindah fakultas lain di lingkungan Unsrat atau kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, untuk pindah ke program studi lain di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
2. Pengajuan permohonan, yang diketahui oleh orang tua / wali /keluarga dilakukan dengan melampirkan:
 - Surat izin dekan, atau ketua program studi.
 - Foto copy KHS yang disahkan, untuk menjadi bahan pertimbangan Fakultas penerima atau, program studi penerima.
 - Bukti pengembalian pinjaman dari perpustakaan Unsrat, maupun perpustakaan FPIK (bagi yang akan pindah Fakultas lain).
3. Proses pindah Fakultas dapat ditempuh pada awal tahun kuliah, bilamana mahasiswa telah mengikuti kuliah selama 2 semester di FPIK UNSRAT.

7.3. Pindah dari dan Keluar Fakultas.

Sepanjang daya tampung memungkinkan, FPIK Unsrat dapat menerima mahasiswa pindahan dari Fakultas Perikanan Universitas/ Institut Negeri lainnya, dan atau tamatan AUP/Pendidikan ahli Perikanan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Proses mutasi hanya dapat di tempuh pada awal tahun kuliah.
2. Secara tertulis di atas kertas bermaterai, yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Rektor Unsrat dengan menyertakan.
 - a. Surat izin dari Universitas asal
 - b. Transkrip semenjak semester pertama, untuk menjadi bahan

pertimbangan FPIK Unsrat.

3. Lulusan AUP / Pendidikan ahli Perikanan, dan yang bekerja di Sulawesi Utara dapat di terima di Unsrat dengan mengajukan:
 - a. Surat tugas belajar dari instansi yang bersangkutan.
 - b. Kesiadaan menjadi mahasiswa reguler.
 - c. Ijazah sarjana muda yang dimiliki beserta transkrip.
 - d. Bukti masa kerja minimal 5 tahun.

7.4. Pindah ke Luar Universitas

1. Secara tertulis, mahasiswa mengajukan permohonan yang diketahui orang tua/wali keluarga kepada Rektor Unsrat dengan melampirkan :
 - Surat izin pindah dari Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - Seluruh transkrip (foto copy sah dari KHS selama studi). Untuk menjadi pertimbangan perguruan tinggi penerima.
 - Bukti pengembalian pinjaman dari perpustakaan Unsrat dan perpustakaan FPIK
2. Mahasiswa yang telah disetujui pindah ke perguruan tinggi lain, tidak dapat diterima lagi di Unsrat.

8. PERPUSTAKAAN

8.1. Pengantar

Perpustakaan adalah penunjang utama dalam proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi. Secara ideal perpustakaan mendapat prioritas utama untuk diperhatikan karena alasan berikut ini. Ia harus menyediakan informasi mutakhir tentang ilmu pengetahuan, tentang berbagai penelitian, metode-metodenya, memerlukan bahasan, orientasi dan sebagainya. Pustaka yang ketinggalan jaman akan membuat staf pengajar, mahasiswa dan pemakai lainnya turut ketinggalan jaman. Sebaliknya pustaka yang mutakhir akan menjadikan para staf pengajar mampu mentransfer ilmu, teknologi serta metode-metode yang mutakhir kepada mahasiswa.

Walaupun masih dalam taraf koleksi yang sangat sederhana, namun perpustakaan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan cukup banyak memberikan andil dalam penyesuaian studi keserjanaan di Fakultas ini. Banyak penelitian, baik yang dilakukan para mahasiswa maupun staf pengajar, justru menjadi sumber acuan yang berasal dari perpustakaan ini. Beberapa instansi di luar Fakultas, sangat memerlukan dan memanfaatkan hasil-hasil penelitian mahasiswa maupun staf pengajar.

8.2. Sumber dan Jenis Pustaka

Pustaka yang tersimpan di perpustakaan FPIK berasal dari berbagai sumber yaitu,

- a. Pembelian buku-buku dari toko buku
- b. Sumbangan-sumbangan, baik dari staf pengajar, mahasiswa, lembaga-lembaga ilmiah baik dalam maupun luar negeri, lembaga-lembaga pemerintahan maupun dari perusahaan swasta.
- c. Sumbangan wajib, yaitu dari calon alumni sebelum di lantik, yang berupa buku-buku ataupun foto copy dari buku-buku penting.
- d. Pertukaran (exchange), dengan beberapa instansi di luar Unsrat.
- e. Kumpulan tesis (skripsi), praktek lapangan, ketrampilan lapangan, dan makalah mahasiswa.

Pustaka-pustaka tersebut terdiri dari buku, majalah dan surat kabar dengan perincian sebagai berikut (sampai dengan Juni 1997) :

1. Buku berbahasa asing 7184 eks, dengan 4314 judul
2. Buku berbahasa Indonesia 2227 eks, dengan 1662 judul.
3. Jurnal berbahasa Indonesia 20 judul
4. Jurnal berbahasa asing 29 judul
5. Skripsi 2836 eks, dengan 1918 judul
6. Laporan praktek lapangan 878 eks dengan 439 judul
7. Makalah 2148 eks dengan 1202 judul
8. Lain-lain

8.3. Peraturan dan Tata tertib Perpustakaan

8.3.1 Keanggotaan

Yang dapat menjadi anggota perpustakaan adalah :

- a. Semua Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat yang terdaftar.
- b. Semua Dosen tetap Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat.
- c. Semua pegawai Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat
- d. Para dosen, mahasiswa di luar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat, para tamu dari instansi lain, para siswa sekolah lanjutan dan pribadi-pribadi lainnya dapat menjadi anggota luar biasa, yang hanya di perkenankan membaca di perpustakaan tetapi tidak boleh membawa keluar perpustakaan.

Untuk menjadi anggota, para calon anggota diharuskan :

1. Menyerahkan pas foto 3 lembar ukuran 2X3 cm
2. Bagi mahasiswa harus membayar kartu pinjaman sebesar Rp. 1000,-
3. Jika kartu pinjama sudah penuh atau hilang dapat diganti dengan yang baru dan membayar harga yang sama.
4. Mahasiswa semester I belum diperkenankan membawa pustaka ke rumah.
5. Kartu anggota perpustakaan FPIK diganti setiap semester.

8.3.2 Peraturan Pinjaman

Semua buku/majalah yang ada di perpustakaan dapat dipinjamkan kecuali :

- a. Buku/majalah hanya 1 eksemplar
- b. Ensiklopedi, kamus, peta, jurnal, dan laporan (yang termasuk referensi)
- c. Buku reverse
- d. Buku/majalah dalam keadaan rusak

e. Buku/majalah yang ditetapkan oleh pimpinan Fakultas

Jumlah buku dan majalah yang dipinjamkan adalah :

- Untuk mahasiswa dan dosen maksimum 2 eksemplar
- Bagi dosen maksimum 2 eksemplar per mata kuliah

Lama dan sanksi yang berlaku di perpustakaan FPIK Unsrat adalah :

1. Mahasiswa maksimum diperkenankan meminjam selama 3 hari.
2. Pegawai diperkenankan selama 2 minggu
3. Para dosen diperkenankan selama 2 minggu
4. Mahasiswa dan pegawai diperkenankan memperpanjang pinjaman hanya dua kali.
5. Bagi buku/ majalah yang terlambat dikembalikan akan dikenakan denda sejumlah Rp. 500,- per eksemplar.
6. Para dosen/asisten/pegawai yang harus membayar denda akan dipotong melalui daftar gaji.
7. Buku-buku dan majalah yang hilang/disobek/dicoret-coret harus diganti dengan buku yang sama.

8.3.3 Tata Tertib di Perpustakaan

Para pengunjung perpustakaan diharuskan dengan sangat, untuk mengikuti tata tertib di perpustakaan sebagai berikut :

- a. Menitipkan tas/buku/barang bawaan di tempat penitipan
- b. Menunjukkan kartu mahasiswa/kartu pinjaman/kartu pengenalan yang masih berlaku.
- c. Mengisi buku tamu
- d. Buku majalah yang selesai dibaca harus diserahkan kepada petugas.
- e. Tidak diperkenankan makan, minum dan merokok di dalam ruang perpustakaan
- f. Menjaga ketenangan dan ketertiban di ruang perpustakaan.
- g. Berlaku sopan santun.

8.3.4 Jam Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan dibuka setiap hari, dengan penerimaan pelayanan sebagai berikut :

Hari Senin s/d Kamis	: 08.30 – 13.30.
Hari Jumat	: 07.30 – 10.30.
Hari Sabtu	: Tutup.

9. ALUMNI

Sampai dengan semester Genap 2009/2010 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan telah menghasilkan 2765 sarjana, sedangkan pada Semester Ganjil 2010/2011 telah diwisudahi sebanyak 15 orang sarjana sehingga total lulusan mencapai 2781 sarjana, dengan perincian menurut Program Studi sebagai berikut :

Tabel Lulusan Tiap Program Studi Sampai dengan Tahun Akademik 2010/2011

Program Studi	Tahun Akademik	
	2009/2010	2010/2011
Manajemen Sumberdaya Perairan	298	299
Ilmu Kelautan	787	796
Budidaya Perairan	513	514
Sosial Ekonomi Perikanan	410	410
Teknologi Hasil Perikanan	434	436
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	323	325
TOTAL	2765	2781

Alumni FPIK telah tersebar di berbagai Instansi Pemerintah dan Swasta yang tersebar di Wilayah Republik Indonesia, dan sebagian besar di kawasan Timur Indonesia. Untuk membina hubungan dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan maupun hubungan antar alumni, maka dibentuk organisasi Ikatan Alumni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (IAFPIK) Unsrat yang berkedudukan di Manado, dengan alamat :

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat Manado
Kampus Unsrat, Bahu, Manado, 95115, Telp. (0431) 868027
Propinsi Sulawesi Utara.
Email : fpik @manado.meganet.id

10. PROGRAM STUDI AGRIBISNIS (ABP)

10.1 Visi: Aplikator handal pada bidang sosial, ekonomi dan bisnis perikanan dan kelautan di Kawasan Indonesia Timur

10.2 Misi:

- Menghasilkan lulusan Agrobisnis Perikanan yang menguasai aspek sosial, ekonomi dan bisnis perikanan dan kelautan berbasis pemanfaatan lestari
- Mengapresiasi kekayaan biodiversitas perikanan dan kelautan lokal melalui berbagai kajian agrobisnis
- perikanan dan kelautan kreatif
- Menghasilkan agen-agen wirausaha agrobisnis perikanan dan kelautan kreatif

10.3 Profile Lulusan: *Peneliti, praktisi lembaga keuangan, manajer, wirausaha*

10.4 Penguasaan Pengetahuan

- Menguasai konsep teoretis, metoda dan perangkat analisis fungsi sosial, ekonomi dan bisnis perikanan dan kelautan
- Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis pada organisasi bisnis perikanan dan kelautan serta menjabarkannya dalam rencana operasional
- Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai bidang sosial, ekonomi dan bisnis perikanan dan kelautan
- Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*)
- Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi bisnis lokal, nasional, regional, dan global
- Menguasai model-model pengembangan masyarakat bisnis kreatif
- menguasaiseni agrobisnis kreatif dalam perencanaan dan implementasi bisnis

10.5 Keterampilan Khusus

- Mampu merumuskan konsep sosial, ekonomi dan bisnis perikanan dan kelautan pada level operasional di berbagai tipe organisasi
- Mampu mengimplementasi konsep sosial, ekonomi dan bisnis perikanan kelautan pada level operasional di berbagai tipe organisasi
- Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan kreatif
- Mampu berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional organisasi pada level fungsional
- Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
- Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasiwirausaha kreatif dibidang perikanan dan kelautan

10.6Paket matakuliah

Semester 1

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
ABP-121	Pendidikan Agama	2 (2-0)	
ABP-122	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	
ABP-133	Kimia Dasar	3 (2-1)	
ABP-124	Matematika	2 (2-0)	
ABP-125	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	
ABP-126	Mikrobiologi Dasar	2 (2-0)	
ABP-127	Pengantar Perikanan & Kelautan	2 (2-0)	
ABP-128	Dasar-Dasar Manajemen	2 (2-0)	
ABP-129	Pengantar Ilmu Ekonomi	2 (2-0)	
ABP-1310	Biologi Perikanan	3 (2-1)	

Semester II

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
ABP 221	Pengetahuan Kepasifikan (PIP)	2 (2-0)	

ABP 222	Statistik	2 (2-0)	
ABP 223	Bahasa Inggris	2 (2-0)	
ABP 224	Ekologi Perairan	2 (2-0)	
ABP235	Aplikasi Teknologi Informasi	3 (2-1)	
ABP226	Sosiologi Umum	2 (2-0)	
ABP 237	Sistem Informasi Manajemen	3 (2-1)	
ABP 228	Kewirausahaan Perikanan Kelautan	2 (2-0)	
ABP 229	Akuntansi I	2 (2-0)	
ABP 2310	Tataniaga Hasil Perikanan	3 (2-1)	

Semester III

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
ABP 321	Kewarganegaraan	2 (2-0)	
ABP 332	Teori Ekonomi Mikro	3 (2-1)	
ABP 333	Teori Ekonomi Makro	3 (2-1)	
ABP 334	Ekonomi Perikanan	3 (2-1)	
ABP 325	Ekowisata Bahari	2 (2-0)	
ABP 336	Manajemen Usaha Perikanan	3 (2-1)	
ABP 337	Akuntansi II	3 (2-1)	
ABP 328	Manajemen Sumberdaya Manusia	2 (2-0)	
ABP 339	Komunikasi Bisnis	3 (2-1)	

Semester IV

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
ABP-431	Metode Penyuluhan Agrobisnis Perikanan	3 (2-1)	
ABP-432	Koperasi Agrobisnis Perikanan	3 (2-1)	
ABP-423	Hukum dan UU Perikanan	2 (2-0)	
ABP-434	Pembiayaan Agrobisnis Perikanan	3 (2-1)	
ABP-435	Wirausaha dan Etika Bisnis	3 (2-1)	
ABP-436	Sistem Agrobisnis Perikanan	3 (2-1)	
ABP-437	Sosiologi Masyarakat Pesisir	3 (2-1)	
ABP-438	Perencanaan & Pengelolaan Wilayah Pesisir	3 (2-1)	

Semester V

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
ABP-531	Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah	3 (2-1)	
ABP-532	Antropologi Maritim	3 (2-1)	
ABP 533	Ekonomi Produksi Perikanan	3 (2-1)	
ABP 534	Ekonomi Sumberdaya Perikanan	3 (2-1)	
ABP 535	Agrobisnis Perikanan Tangkap	3 (2-1)	
ABP 536	Agrobisnis Akuakultur Perikanan dan Kelautan	3 (2-1)	

Semester VI

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
ABP-631	Agrobisnis Pengolahan Hasil Perikanan	3 (2-1)	
ABP-632	Perdagangan Internasional	3 (2-1)	
ABP-633	Kebijakan Perikanan Internasional	3 (2-1)	
ABP 634	Evaluasi Proyek Perikanan	3 (2-1)	
ABP 635	Analisis Kuantitatif Ekonomi dan Bisnis	3 (2-1)	
ABP 646	PKL / Magang	4 (0-4)	

Semester VII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
ABP-731	Industri Perikanan dan Kelautan	3 (2-1)	
ABP-742	Kuliah Kerja Terpadu	4 (0-4)	

10.5 Deskripsi Mata Kuliah

ABP121 PENDIDIKAN AGAMA

ABP122. PENDIDIKAN PANCASILA: Perumusan Pancasila; Hubungan Pancasila dengan UUD 1945, makna Pancasila sebagai dasar falsafah dan ideologi negara; penjabaran sila-sila Pancasila : penghayatan dan pengamalan Pancasila : UUD 1945

ABP133. KIMIA DASAR: Ikimia organik, Pengolongan zat, Struktur atom dan konfigurasi elektron, Ikatan kimia dan bentuk geometrik molekul, Stoikiometri dan larutan, Reaksi, redoks, asam basa dan kesetimbangan, Hidrokarbon dan streekimia, Aldehid, keton, asam karbohidrat, Alkil Kalida.

ABP134. MATEMATIKA: Laju perubahan sebuah fungsi; Turunan; Aplikasi turunan; Integrasi; Teorema integral tak tentu; aplikasi integral tentu.

ABP125 BAHASA INDONESIA: Logika bahasa, jenis-jenis kata, ejaan yang disempurnakan, pemilihan kata dan definisi, kalimat efektif, pengembangan paragraf, dan teknik penulisan ilmiah.

ABP126 PENGANTAR MIKROBIOLOGI: Pendahuluan (definisi, ruang lingkup); Sejarah perkembangan mikrobiologi; Sel; Klasifikasi mikroorganisme, Bakteri (eubakteri dan arkaebakteri), jamur, Protozoa, Alga, Virus; Mikroba di alam; Teknik Dasar Pengujian Mikroba; Reaksi Biokimia dan Dasar-dasar Identifikasi Mikroba.

ABP127 PENGANTAR PERIKANAN DAN KELAUTAN: mempelajari tentang sistem perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengolahan hasil, manajemen sumberdaya dan ekonomi perikanan dan kelautan

ABP128 PENGANTAR ILMU EKONOMI:Ruang lingkup ilmu ekonomi perikanan dan kelautan; konsep-konsep penting dalam ilmu ekonomi; nilai dan harga, permintaan, penawaran, harga pasar, elastisitas, pendapatan nasional, kebijakan moneter, inflasi, dan investasi.

ABP139 BIOLOGI PERIKANAN: Enzim; Fotosintesis; DNH dan RNA; Sintesis protein; Gen; Hukum Mendel; Reproduk dan perkembangan hewan; Morfologi dan anatomi tumbuh-tumbuhan; Evolusi dan sistem klasifikasi; monera; protista; Fungi; Plantae; Animal; Aliran energi dan mineral; Ekologi; Populasi; Interaksi antara spesies; komposisi komunitas dan stabilitas; Suksesi ekologi dan bioma.

ABP221 PENGETAHUAN KEPASIFIKAN: Wawasan Pasifik termasuk dalam kelompok mata kuliah berkehidupan bermasyarakat, yang mempelajari, membahas, dan mensintesa pengetahuan dan kemampuan spesifik Unsrat dalam hubungannya dengan konstelasi geografis pasifik, serta menjadikan pengetahuan dasar geopolitik dan geostrategis (posisi strategis) pasifik sebagai nilai unggul keluaran (out put) Unsrat yang dapat dimanfaatkan oleh bangsa dan negara. Pokok-pokok kajian dan telaahan wawasan pasifik adalah : Pengertian ilmiah pokok sebagai payung penelitian dan pengabdian masyarakat akademik Unsrat, Konsepsi wawasan pasifik, Kawasan pasifik, Indonesia di pasifik (karya Dr. Sam Ratulangi), kerjasama regional dan konvensi-konvensi internasional di pasifik, analisis masalah, tantangan dan masa depan pasifik dari sudut pandang disiplin perikanan & kelautan, budaya, ekonomi dan politik.

ABP232 STATISTIK: Prasyarat lulus matematika. Konsep-konsep dasar statistika, statistika deskriptif, peluang, sebaran perubah acak, sebaran contoh, hipotesis dan pengujiannya, analisis regresi dan korelasi, sidik ragam

ABP223 BAHASA INGGRIS: English grammar review dan practise using the grammer of the language, how to make sentences, paragraph, comprehension dalam membaca text book, pengenalan istilah/term perikanan dan kelautan, translation

ABP224 EKOLOGI PERAIRAN: Prasyarat : Lulus Biologi Perikanan
Asas dan pengertian ekologi; Konsep-konsep tentang ekosistem; Siklus materi dan aliran energi; Dinamika rantai makanan dan jaringan makanan dalam perairan; Struktur tropik dan produktifitas perairan; Siklus biogeokimia

di alam; Faktor pembatas lingkungan bagi organisme berbagai jenis perairan; Peubah populasi dan komunitas; Struktur komunitas di berbagai jenis perairan dan proses suksesi.

ABP235 APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI: Komponen-komponen komputer, penyajian data, central processing unit, bahasa program dan sistem operasi; menggerakkan MS Office; metode pemrosesan kata; editing menu; merge printing; menggerakkan lotus; operasi statistik database dan tabel data, mencetak grafik.

ABP226 DASAR-DASAR MANAJEMEN: Ruang lingkup manajemen ilmiah, fungsi-fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasi, pengadaan staf, pengarahan, pengawasan, kepemimpinan, inovasi dan representasi, teori dan praktek pengambilan keputusan.

ABP227 SOSIOLOGI UMUM: mempelajari aspek hubungan social, strata social, tindakan social, perubahan social dalam kehidupan masyarakat khusus masyarakat yang berinteraksi dengan sumberdaya perikanan dan kelautan

ABP238 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: pemanfaatan dan aplikasi sistem informasi berbasis komputerisasi dalam pengelolaan dan keputusan bidang usaha perikanan dan kelautan

ABP229 KEWIRUSAHAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN: Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, peranan wirausahaan dalam perekonomian, motivasi berprestasi, organisasi dan manajemen, bentuk badan usaha, manajemen sumberdaya manusia, manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen pemasaran, perencanaan dan pengembangan usaha

ABP2210 AKUNTANSI: Tujuan membuat laporan keuangan, prinsip dasar akuntansi, komponen neraca dan laporan rugi laba, analisis transaksi, proses akuntansi, dan analisis rasio keuangan.

ABP321: KEWARGANEGARAAN: Mata Kuliah Pendidikan kewarganegaraan termasuk dalam kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian, yang mempelajari, membahas, memahami dan menghayati pengetahuan dan kemampuan dasar warganegara dalam hubungannya dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara sebagai bekal agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Pendidikan kewarganegaraan mengkaji dan menelaah tentang pokok-pokok bahasan : Pengantar Pendidikan kewarganegaraan, HAM, Otonomi Daerah, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Politik Strategis Nasional serta hal-hal yang aktual dan faktual dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara ; contohnya : Pemilu.

ABP332 IKHTILOGI: Kedudukan ikan dalam dunia hewan; Taksonomi, Sistematika, dan Tatanama; Karakteristik Kelas Agnatha, Chondrichthyes, dan Osteichthyes. Distribusi geografis; Fungsi dan Anatomi Eksternal; Fungsi dan Anatomi Internal.

ABP333 TEORI EKONOMI MIKRO: Aktivitas ekonomi dan teori harga, penawaran, prinsip dasar akuntansi, komponen neraca dan laporan rugi laba, analisis transaksi, proses akuntansi, dan analisis rasio keuangan

ABP334 TEORI EKONOMI MAKRO: pendapatan nasional sebagai tolak ukur kinerja perekonomian, pengukuran pendapat nasional, inflasi dan pengangguran, fungsi konsumsi dan infestasi, neraca perdagangan, suku bunga dan nilai tukar uang, permintaan agregat, analisis IS-LM, kebijakan fiskal dan moneter, kapasitas produksi nasional dan analisis kebijakan makroekonomi

ABP325 EKONOMI PERIKANAN: teori-teori ekonomi perikanan sebagai sumberdaya milik bersama, pemahaman tentang sumberdaya perikanan yang mobile, pemanfaatan lestari dan kesejahteraan bersama pada pengaturan pemanfaatan sumberdaya

ABP336 EKOWISATA BAHARI: penting ekowisata bahari sebagai bahari dalam menunjang pembangunan bidang perikanan dan kelautan, menggali potensi jasa lingkungan bahari sebagai bentuk usaha yang dapat memberikan kesejahteraan

ABP337 MANAJEMEN USAHA PERIKANAN: Bentuk-bentuk perusahaan, lingkungan perusahaan, manajemen perusahaan, produksi, pemasaran, keuangan dan personalia.

ABP338 TATANIAGA HASIL PERIKANAN: Pendahuluan, pengertian dasar dan ruang lingkup tataniaga; fungsi tataniaga, lembaga dan saluran tataniaga, fungsi pasar dan konsumen; permit dan hasil perikanan, harga, biaya margin dan efisiensi, merkondizing dan strategi tataniaga, perkumpulan koperasi dalam tataniaga perikanan di Indonesia, perbaikan hasil perikanan di Indonesia.

ABP431 PENGANTAR OSEANOGRAFI: Pengantar umum tentang oseanografi; statis dan dinamis air laut; pembagian perairan laut; kesetimbangan panas di laut; senyawa-senyawa kimia di laut; keadaan biologi di laut; salinitas; densitas air laut; massa air; sea level; gelombang; arus; proses pencampuran

ABP432 KOPERASI AGROBISNIS PERIKANAN: Konsep dasar koperasi dalam perekonomian dan sector perikanan, pembentukan koperasi, anggaran dasar dan rumah tangga, struktur organisasi dan tanggungjawab pimpinan, system pembukuan, metode pembiayaan dan strategi pengembangan koperasi perikanan.

ABP423 HUKUM DAN UNDANG-UNDANG PERIKANAN: Asas-asas hukum lingkungan, hukum laut internasional, UU, Peraturan dan kebijakan wilayah pesisir dan laut, Hakekat perencanaan UU, Perda tentang wilayah pesisir dan laut, penegakan hukum di wilayah pesisir dan laut.

ABP434 METODE PENYULUHAN AGROBISNIS PERIKANAN: metode-metode transfer ilmu yang efektif dalam menunjang keberhasilan usaha perikanan dan kelautan, peranan penyuluhan dalam menstimulasi semangat kewirusahaan perikanan dan kelautan

ABP435 WIRUSAHA DAN ETIKA BISNIS: menjalankan usaha perikanan dan kelautan dalam kerangka etika bisnis win-win solution dan etika lingkungan hidup yang sustainable

ABP436 SISTEM AGROBISNIS PERIKANAN: sub sistem-sub sistem agrobisnis perikanan dan kelautan dari hulu sampai hilir yang berperan penting pada keberhasilan usaha perikanan, sistem ekonomi, social dan budaya yang menyatu dalam sistem terpadu agrobisnis perikanan

ABP437 SOSIOLOGI MASYARAKAT PESISIR: pendahuluan; ruang lingkup; aspek-aspek structural masyarakat pesisir; kelompok social; kohesi; interaksi; pluralitas; mobilitas; kedudukan dan peran; perubahan social masyarakat pesisir; aspek cultural masyarakat pesisir; etos kerja; hakikat kerja; sifat dan motivasi kerja.

ABP438 KOMUNIKASI BISNIS: peranan penting komunikasi antar manusia dalam menunjang aktivitas bisnis perikanan dan kelautan, strategi komunikasi, iklan, dan pemanfaatan sistem informasi dalam menunjang keberhasilan pemasaran hasil perikanan dan kelautan

ABP531 METODE PENELITIAN DAN PENULISAN ILMIAH: Pengertian penelitian ilmiah, masalah social penelitian social-ekonomi perikanan, jenis-jenis penelitian, proses penelitian, teori hipotesis, variabel penelitian, populasi dan sampel, skala pengukuran dan instrument penelitian, metode analisis data, teknik menyusun usulan penelitian dan laporan penelitian.

ABP532 ANTROPOLOGI MARITIM: Kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat maritim; sistim pemilikan; sistim ekonomi dan teknologi; prinsip dan aplikasi antropologi maritim bagi kehidupan masyarakat pesisir

ABP533 EKONOMI PRODUKSI PERIKANAN: Hubungan masukan dan luaran dalam system produksi perikanan, fungsi produksi, teori produksi dengan satu dan dua factor berubah, biaya produksi dalam jangka pendek dan jangka panjang, skala ekonomis, konsep pemaksimalan laba, monopoli dan diskriminasi harga, penentuan penggunaan factor-faktor produksi yang optimum

ABP534 EKONOMI SUMBERDAYA PERIKANAN: Produktivitas perairan; cirri dan sifat sumberdaya alam milik bersama; sumberdaya perikanan; teori ekonomi sumberdaya perikanan; pendekatan ekonomi untuk pemanfaatan optimum sumberdaya perikanan; teori ekonomi untuk sumberdaya ikan; pola riwayat stok ikan

ABP535 AGROBISNIS PERIKANAN TANGKAP: Matakuliah ini menelaah tentang sistem agrobisnis dari hulu sampai hilir pada bidang perikanan tangkap

ABP536 AGROBISNIS AKUAKULTUR PERIKANAN DAN KELAUTAN: Matakuliah ini menelaah tentang sistem agrobisnis dari hulu sampai hilir pada bidang akuakultur perikanan dan kelautan

ABP537 PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR: matakuliah yang menitikberatkan pada perencanaan dan pengelolaan wilayah pesisir yang berkelanjutan, instrument-instrumen dan pengukuran, serta scenario-skenario pengelolaan yang sustainable

ABP528 MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA: matakuliah menitikberatkan pada pemanfaatan sumberdaya manusia dalam menunjang usaha perikanan dan kelautan

ABP631 AGROBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN: Matakuliah ini menelaah tentang sistem agrobisnis dari hulu sampai hilir pada bidang pengolahan hasil perikanan

ABP632 PERDAGANGAN INTERNASIONAL: Kegiatan perusahaan perikanan di pasar Internasional, meliputi teori keunggulan kooperatif dan kompetitif, analisis pasar Internasional, persyaratan mutu dalam perdagangan komoditas perikanan di pasar Internasional, ekonomi geografis perdagangan komoditas perikanan di pasar Internasional, investasi asing langsung dan kebijakan pemerintah dalam perdagangan komoditas perikanan

ABP633 KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN PERIKANAN: Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sektor perikanan; syarat awal pembangunan perikanan; hubungan antara kebijakan dan strategi dalam pembangunan perikanan; cara menyusun strategi pembangunan ekonomi perikanan

ABP634 EVALUASI PROYEK PERIKANAN: Peranan investasi, karakteristik proyek perikanan, tujuan evaluasi proyek, tahapan evaluasi proyek, kriteria penilaian, aspek teknis, aspek finansial dan ekonomi, aspek manajemen, teknik perencanaan proyek dengan CPMA dan PERT, evaluasi keberhasilan proyek perikanan

ABP635 ANALISIS KUANTITATIF EKONOMI DAN BISNIS: Peranan modal dalam pemecahan masalah ekonomi bisnis, jenis-jenis modal, pemograman linier dengan metode grafik dan metode simpleks, model transportasi dan penugasan, analisis pengambilan keputusan, peramalan bisnis dengan metode runtun waktu dan regresi, dan analisis persediaan




ABP646 PKL/MAGANG









ABP731 INDUSTRI PERIKANAN DAN KELAUTAN: matakuliah yang menelaah peranan industry perikanan dan kelautan sebagai basis pembangunan ekonomi di bidang perikanan dan kelautan

ABP742 KULIAH KERJA TERPADU

ABP861 SKRIPSI

10.6 Dosen Program Studi Agrobisnis Perikanan

	Dr. Dra. Siti Suhaeni, M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan
	Dr. Ir. Srie. J. Sondakh, M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan
	Dr. Ir. Jeannette. F. Pangemanan, ahli M.Si Pengembangan usaha perikanan

	<p>Dr. Ir. Nurdin Jusuf, M.Sc ahli Sosial Ekonomi Perikanan</p>
	<p>Dr. Ir. Victoria Manoppo. M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan</p>
	<p>Dr. Jardie Andaki, S.Pi, M.Si ahli Ekologi Manusia. Menekuni penelitian bidang adaptasi masyarakat pesisir</p>
	<p>Dr. Ir. Swenekhe S. Durand, M.Si ahli social ekonomi perikanan</p>
	<p>Dra. Martha Wasak ahli Sosial Ekonomi Perikanan</p>
	<p>Dra. Vonne, Lumenta, M.Sc ahli Sosial Ekonomi perikanan</p>
	<p>Drs. Hengky. M. Wagiu, M.Si ahli Pemanfaatan Sumberdaya Pembangunan</p>
	<p>Ir. Christian Dien, M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan</p>

	<p>Ir. Djuwita Aling. M.Si ahli Sosiologi perikanan</p>
	<p>Ir. Florence. V. Londong, M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan</p>
	<p>Ir. Grace O. Tambani, M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan</p>
	<p>Ir. Lexy. K. Rarung, M.Si ahli Agrobisnis Perikanan</p>
	<p>Ir. Olvie Kotambunan. M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan</p>
	<p>Ir. Steelma. V. Rantung, M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan</p>

11 PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN (BDP)

11.1 Visi :

Terwujudnya Program Studi Budidaya Perairan yang bermutu berbasis Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang budi daya perairan.

11.2 Misi :

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis kompetensi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna
- (2) Melaksanakan penelitian dalam bidang budidaya perairan berkualitas yang mendukung terwujudnya visi
- (3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat pengguna

11.3 Profil Lulusan: *Peneliti, wirausahawan, konsultan dan praktisi akuakultur*

11.4 Penguasaan Pengetahuan:

- a) Menguasai konsep teoritis nutrisi dan teknologi pakan organisme akuakultur
- b) Menguasai konsep teoritis reproduksi dan teknologi perbenihan organisme akuakultur
- c) Menguasai konsep teoritis lingkungan dan kualitas air
- d) Menguasai konsep teoritis kesehatan organisme akuakultur serta pengendaliannya
- e) Menguasai konsep teoritis rekayasa sistem akuakultur
- f) Menguasai konsep teoritis pengembangan teknologi akuakultur di kawasan pasifik

11.5 Keterampilan Khusus

- a) Mampu memecahkan masalah iptek akuakultur dalam bidang nutrisi dan teknologi pakan, reproduksi dan teknologi perbenihan, lingkungan dan kualitas air, parasit dan penyakit ikan serta pengendaliannya, rekayasa sistem akuakultur
- b) Mampu mengaplikasikan iptek akuakultur ramah lingkungan untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan masyarakat
- c) Mampu menyajikan alternatif solusi terhadap masalah bidang akuakultur yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat
- d) Mampu menyiapkan, menangani, dan mengelola usaha akuakultur secara profesional
- e) Mampu mengidentifikasi potensi dan prospek akuakultur di kawasan pasifik
- f) Meningkatkan kerjasama yang sinergis dengan institusi dan instansi yang relevan di dalam maupun di luar negeri

11.6 Paket mata kuliah

Semester I

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
BDP-121	Pendidikan Agama	2 (2-0)	
BDP-122	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	
BDP-123	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)	
BDP-134	Kimia Dasar	3 (2-1)	
BDP-135	Matematika	3 (2-1)	
BDP-126	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	
BDP-137	Biologi Umum	3 (2-1)	

Semester II

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
BDP 221	Pengetahuan Kepasifikan (PIP)	2 (2-0)	
BDP 232	Statistik	3 (2-1)	
BDP 223	Bahasa Inggris	2 (2-0)	
BDP 224	Dasar-dasar Manajemen	2(2-0)	
BDP 235	Mikrobiologi Dasar	3 (2-1)	
BDP 236	Fisika Dasar	3 (2-1)	
BDP 227	Aplikasi Teknologi Informasi	2 (1-1)	
BDP 228	Pendidikan Kewirausahaan	2 (2-0)	

Semester III

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
BDP 331	Avertebrata Air	3 (2-1)	
BDP-332	Ikhtologi	3 (2-1)	
BDP-333	Ekologi Perairan	3 (2-1)	
BDP-324	Pengantar Teknologi Perikanan & Kelautan	2 (2-0)	
BDP 325	Pengantar Oseanografi	2 (2-0)	
BDP 336	Limnologi	3 (2-1)	
BDP 337	Biologi Perikanan	3 (2-1)	

Semester IV

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
BDP 431	Fisiologi Hewan Air	3 (2-1)	
BDP 432	Manajemen Kualitas Air	3 (2-1)	
BDP 433	Reproduksi Organisme Akuatik	3 (2-1)	
BDP 434	Rancangan Percobaan	3 (2-1)	
BDP 435	Nutrisi Ikan	3 (2-1)	
BDP 436	Parasitologi & Penyakit Ikan	3 (2-1)	

Semester V

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
BDP-531	Manajemen Tata Lingkungan Budidaya	3 (2-1)	
BDP-532	Genetika dan pemuliaan Ikan	3 (2-1)	
BDP-533	Rekayasa Akuakultur	3 (2-1)	
BDP 534	Teknologi Kultur Pakan Alami	3 (2-1)	
BDP 535	Diagnosa & Kontrol Penyakit Ikan	3 (2-1)	
	Pilihan	3 (2-1)	

Semester VI

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
BDP-631	Budidaya Ikan Hias	3 (2-1)	
BDP- 632	Penulisan Ilmiah	3 (2-1)	
BDP 633	Teknologi Perbenihan	3 (2-1)	
BDP 634	Manajemen Kesehatan Ikan	3 (2-1)	
BDP 635	Manajemen Pemberian Pakan	3 (2-1)	
	Pilihan	3 (2-1)	

Semester VII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
BDP-731	Pengembangan Industri & Bisnis Akuakultur	3 (2-1)	
BDP-732	Biosekuritas	3 (2-1)	
BDP-733	Manajemen Akuakultur Tawar	3 (2-1)	
BDP-734	Manajemen Akuakultur Payau	3 (2-1)	
BDP-735	Manajemen Akuakultur Laut	3 (2-1)	
BDP-736	Teknologi Formulasi Pakan Ikan	3 (2-1)	
	Pilihan	3 (2-1)	

Semester VIII



Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
BDP-841	Magang/ PKL	4 (0-4)	
BDP-842	KKT	4 (0-4)	
BDP-863	Skripsi	6 (0-6)	


11.7 Silabus Mata Kuliah


11.8 Dosen Program Studi BDP


	Prof. Dr. Ir. CYSKA LUMENTA, DEA: Pendidikan terakhir : S3 di Universitas Padjadjaran Bandung, Profesor pada Bidang Ilmu Budidaya Perairan, fokus penelitian : nutrisi pakan dan budidaya kerang mutiara air tawar
	Dr. Ir. DIANE JOULA KUSEN, M.Si.: Pendidikan terakhir : S3 di Universitas Brawijaya Malang, Bidang Ilmu: Manajemen Kualitas Air, Fokus penelitian: Manajemen Kualitas Air
	Dr. Ir. EDWIN L. A. NGANGI, M.Si.: Pendidikan terakhir :S3 di Institut Pertanian Bogor, Bidang Ilmu : Perikanan <i>Sea Farming</i> , Fokus penelitian : Manajemen Perikanan Marikultur Terpadu (IMTA dan Sato Umi).
	Dr. Ir. HARIYANI SAMBALI, M.Sc: Pendidikan terakhir :S3 di Institut Pertanian Bogor, Bidang Ilmu : Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut, Fokus penelitian : Manajemen Perikanan Marikultur


	Dr. Ir. HENGKY JULIUS SINJAL, M.Sc: Pendidikan S3 di Institut Pertanian Bogor, Bidang Ilmu: Budidaya Perairan, Fokus Penelitian Reproduksi Ikan.
	Dr. Ir. HENKY MANOPPO, M.Aq: Pendidikan terakhir S3 di Institut Pertanian Bogor, Bidang ilmu: Parasit dan Penyakit Ikan, focus penelitian : kesehatan ikan/imunostimulan.
	Ir. HENNEKE PANGKEY, M.Sc., Ph.D: Pendidikan terakhir : S3 di, Bidang Ilmu: Marine Biochemistry, fokus penelitian : nutrisi.
	Ir. INDRA RAYMOND NICOLAS SALINDEHO, M.App.Sc: Pendidikan terakhir S2 di University of Tasmania Australia, Bidang Ilmu: Teknologi Akuakultur, Fokus Penelitian : Teknologi Akuakultur
	Ir. JEFFRIE F. MOKOLENSANG, M.Sc.: Pendidikan terakhir: S2 di University of The Ryukyus Okinawa, Bidang Ilmu: Nutrisi Ikan, Fokus Penelitian: Pakan Ikan
	Ir. JOPPY DENNY MUDENG, M.Si: Pendidikan terakhir S2 di Universitas Sam Ratulangi, Manado, Bidang Ilmu: Budidaya Perairan, Fokus Penelitian: Manajemen Perikanan Marikultur / Budidaya Rumput Laut


	Ir. JULIAAN CHEYVERT WATUNG, M.Si: Pendidikan terakhir S2 di Universitas Gadjah Mada Jojakarta, Bidang Ilmu : Budidaya Perairan, Fokus Penelitian : Reproduksi Ikan
	Ir. NOVIE PANKIE LUKAS PANGEMANAN, M.Si: Pendidikan terakhir: S2 Universitas Indonesia, Bidang Ilmu: Pengelolaan Lingkungan Perairan, Fokus Penelitian: Pengelolaan lingkungan akuakultur


	<p>Ir. OCKSTAN JURIKE. KALESARAN, M.Sc.: Pendidikan terakhir: S2 di University of the Ryukyus Okinawa, Bidang Ilmu: Pembenihan Ikan Fokus Penelitian : Pembenihan Ikan</p>
---	--


	<p>Dr. Ir. REINY ANTONETHA TUMBOL, M.App.Sc.: Pendidikan terakhir : S3 di The University Of Queensland Australia, Bidang Ilmu: Penyakit Ikan</p>
---	--


	<p>Dr. Ir. RENI LUSIA KRECKHOFF, M.Si: Pendidikan terakhir S3 di Universitas Brawijaya Malang, Bidang ilmu: Parasit dan Penyakit Ikan, focus penelitian : kesehatan ikan/imunostimulan</p>
---	--

	<p>Ir. REVOL DULLES MONIJUNG, M.Si: Pendidikan terakhir: S2 Institut Pertanian Bogor, Bidang Ilmu: Budidaya Perairan, Fokus Penelitian : Reproduksi Ikan.</p>
--	---

	<p>Ir. SAMMY N.J. LONGDONG, M.Si: Pendidikan terakhir: S2 Universitas Gadjah Mada Jogjakarta, Bidang Ilmu: Penyakit Ikan, Fokus Penelitian: Penyakit ikan .</p>
---	---

	<p>Ir. SARTJE LANTU, M.Si.: Pendidikan terakhir: S2 di Universitas Sam Ratulangi, Bidang Ilmu: Budidaya Perairan, Fokus Penelitian: Pakan Ikan</p>
---	--

	<p>SIPRIANA S. TUMEMBOUW, S.Pi., M.Si.: Pendidikan terakhir S2 di Universitas Sam Ratulangi Manado, Bidang Ilmu: Kualitas Air Fokus Penelitian : Lingkungan kualitas air dalam budidaya perairan</p>
---	--

	<p>Ir. SUZANNE Lidya UNDAP, M.Si., Ph.D: Pendidikan terakhir : S3 di Kyushu University , Bidang Ilmu: Pencemaran Lingkungan, fokus penelitian : ekotoksikologi lingkungan</p>
---	---



Prof. Dr. Ir. WINDA MERCEDES MINGKID, M.Mar.Sc.Pendidikan terakhir : S3 di Tokyo University of Marine Science and Technology, Profesor pada bidang ilmu: genetika dan reproduksi dalam akuakultur, focus penelitian: Penyu laut, kepiting, Reproduksi, Genetika identifikasi, konservasi, pariwisata bahari.

11. PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN (IK)

12.1 Visi Menjadi terkemuka dalam layanan pembelajaran dan pendidikan ilmu kelautan lingkungan perairan tropis

12.2 Misi

- (a) Melaksanakan program pendidikan dan pengajaran dalam bidang Ilmu kelautan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif - inovatif berwawasan Pasifik;
- (b) Melaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menunjang proses pendidikan dan pengajaran serta pembelajaran biodiversitas dan produk alamiperairan tropis.

12.3 Profil lulusan: *Peneliti, pendidik/pelatih dan praktisi kelautan*

12.4 Penguasaan Pengetahuan

- (a) Menguasai konsep teoritis dan aplikasi ilmu kelautan yang mencakup bioekologi, kimia, fisika dan geologi, dalam lingkungan laut;
- (b) Menguasai metode pengumpulan dan analisis data sumber daya dan lingkungan laut tropis

12.5 Ketrampilan Khusus

- (a) Mampu mengidentifikasi fenomena dan merumuskan masalah kelautan;
- (b) Mampu memecahkan masalah ipteks di bidang kelautan dalam aspek-aspek: bioekologi, kimia-biokimia, fisika dan geologi lingkungan laut;
- (c) Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil pemecahan masalah ipteks di bidang kelautan dan didiseminasikan sebagai informasi biodiversitas dan produk alami bahari;
- (d) Mampu berkontribusi dalam penelitian dan pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan;
- (e) Mampu melakukan penyelaman ilmiah bersertifikat.

12.6 Paket mata kuliah

Semester I

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
IK-121	Peng. Ilmu Kelautan	2 (2-0)	
IK-122	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	
IK-133	Fisika Dasar	3 (2-1)	
IK-134	Kimia Dasar	3 (2-1)	
IK-135	Matematika	3 (2-1)	
IK-136	Aplikasi Teknologi Informasi	3 (2-1)	
IK-137	Biologi Umum	3 (2-1)	

Semester II

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
IK 231	Oseanografi-Meteorologi	3 (2-1)	
IK 222	Statistika	2(2-0)	
IK 223	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	
IK 234	Biologi Laut	3 (2-1)	
IK 235	Planktonologi Laut	3 (2-1)	
IK 226	Pendidikan Agama	2 (2-0)	
IK 237	Biokimia Laut	3 (2-1)	
IK 228	Dasar-dasar penyelaman	2 (1-1)	

Semester III

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
IK-331	Avertebrata Laut	3 (2-1)	
IK-322	Bahasa Inggris	2 (2-0)	
IK-333	Geologi Lingkungan Laut	3 (2-1)	
IK-324	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)	
IK-335	Mikrobiologi Laut	3 (2-1)	
IK-336	Bioteknologi Kelautan	3 (2-1)	

IK-337	Ekologi Laut	3 (2-1)	
--------	--------------	---------	--

Semester IV

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
IK-431	Kewirausahaan	3 (2-1)	
IK-432	Ikthiologi Laut	3 (2-1)	
IK-433	Toksikologi Laut	3 (2-1)	
IK-434	Fisiologi Biota Laut	3 (2-1)	
IK-435	Pemetaan Sumber Daya Laut	3 (2-1)	
IK-426	Geokimia Laut	2 (2-0)	
IK-427	Pengetahuan Kepasifikan (PIP)	2 (2-0)	

Semester V

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
IK-531	Metode Analisis Molekuler Hayati Laut	3 (2-1)	
IK-532	Keanekaragaman Lingkungan Laut	3 (2-1)	
IK-533	Koralogi	3 (2-1)	
IK-534	Farmakognosi Laut	3 (2-1)	
IK-535	Teknik Domestikasi Biota Laut	3 (2-1)	
IK-536	Penyelaman Ilmiah	3 (2-1)	
IK-537	Kebijakan Kelautan	2 (2-0)	

Semester VI

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
IK-621	Pengolahan Data Kelautan	2 (2-0)	
IK-632	Oseanografi Kimia	3 (2-1)	
IK-633	Isolasi Substansi Bioaktif	3 (2-1)	
IK-634	Botani Laut	3 (2-1)	
IK-635	Larvologi Laut	2 (2-0)	
IK-636	Oseanografi Fisika	3 (2-1)	
IK-627	Ekonomi Sumber Daya Laut	2 (2-0)	
IK-628	Rekayasa Genetika Biota Laut	2 (2-0)	

Semester VII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
IK-731	Konservasi Laut	3 (2-1)	
IK-722	Perencanaan Strategis Kelautan	2 (2-0)	
IK-733	Pencemaran Laut	3 (2-1)	
IK-734	Produk Alami Bahari	3 (2-1)	
IK-735	Geomorfologi Pantai	3 (2-1)	
IK-746	Magang/ PKL	4 (0-4)	

Semester VIII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
IK-841	KKT	4 (0-4)	
IK-862	Skripsi	5 (0-6)	

12.7 Deskripsi Matakuliah

IK-121PENGANTAR ILMU KELAUTAN: sebagai pengantar kegiatan perkuliahan di PS Ilmu Kelautan termasuk bahan-bahan kajian utama; matakuliah ini menyajikan sejarah perkembangan kelautan di

Indonesia, juga memberikan pengetahuan masa depan dunia kelautan dan kajian-kajian di bidang perikanan.

IK-122 PENDIDIKAN PANCASILA: materi kuliah tentang Pancasila dan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

IK-133 FISIKA DASAR: pengetahuan tentang mekanisme fisika dasar yang berhubungan dengan bidang kelautan

IK-134 KIMIA DASAR: pengetahuan mekanisme kimia dasar yang berhubungan dengan bidang kelautan

IK-135 MATEMATIKA: Memberikan pengetahuan pemecahan matematis sebagai dasar dalam perhitungan-perhitungan mekanisme kelautan

IK-136 APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI: Memberikan pengetahuan teknologi konsep dan prinsip kerja peralatan teknologi informasi; penggunaan teknologi informasi dan kaitannya dengan teknologi komunikasi; aplikasi penggunaan teknologi informasi dalam menyusun deskripsi saintifik; dan tata kelola teknologi informasi

IK-137 BIOLOGI UMUM: Memberikan pengetahuan mekanisme biologi yang berhubungan dengan bidang kelautan

IK-222 STATISTIKA: Memberikan pengetahuan tentang analisis statistika baik analisis parametrik maupun non parametrik

IK-223 BAHASA INDONESIA: Memberikan pengetahuan tentang cara berbahasa yang baik dan lebih ditekankan pada penulisan karya ilmiah

IK-226 PENDIDIKAN AGAMA: Memberikan pengetahuan tentang agama yang ada di Indonesia dan nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya

IK-228 DASAR-DASAR PENYELAMAN: Memberikan pengetahuan dasar menyelam seperti kemampuan renang, mask clearing, equalizing, penggunaan snorkel dan SCUBA, dll

IK-231 OSEANOGRAFI-METEOROLOGI: Memberikan pengetahuan tentang konsep dan prinsip dasar oseanografi dan meteorologi, karakteristik fisik statis air laut, karakteristik atmosfer dalam hubungannya dengan kondisi lautan, dan pembangkitan karakter dinamik laut; instrument pengukur karakteristik fisik statis dan dinamis laut; dan dampak dinamika laut terhadap aktivitas di laut dan terhadap kondisi morfologi pantai

IK-234 BIOLOGI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang komponen-komponen biologis di pesisir dan laut

IK-235 PLANKTONOLOGI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang konsep, potensi plankton dalam ekosistem laut dan manfaatnya bagi manusia, identifikasi jenis plankton, aplikasikan planktonologi, penyajian alternatif solusi terhadap masalah bidang pengelolaan plankton yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat, dan pengelolaan sumber daya plankton dalam lingkup spesifik

IK-237 BOKIMIA LAUT: Memberikan pengetahuan proses biokimia di laut

IK-322 BAHASA INGGRIS: Memberikan pengetahuan tentang bahasa Inggris yang lebih ditekankan pada cara membaca, memahami dan menulis tulisan ilmiah berbahasa Inggris

IK-324 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: Memberikan pengetahuan tentang hidup sebagai warga negara Indonesia

IK-331 AVERTEBRATA LAUT: Memberikan pengetahuan yang lebih spesifik tentang organisme avertebrata yang hidup di lingkungan laut

IK-333 GEOLOGI LINGKUNGAN LAUT: Memberikan pengetahuan tentang komposisi geologis lingkungan laut

IK-335 MIKROBIOLOGI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang mikroba laut, habitat, keuntungan dan kerugiannya

IK-336 BIOTEKNOLOGI KELAUTAN: Memberikan pengetahuan tentang terobosan Bioteknologi Kelautan dalam mengeksplorasi dan mengeksploitasi potensi kelautan, baik pada tingkatan molekuler, merekayasa biomolekul khususnya menjadi nanomaterial yang unggul, pemecahan masalah degradasi kualitas ekosistem laut dengan pendekatan bioremediasi; dan strategi eksplorasinya

IK-337 EKOLOGI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekologi kelautan, habitat dan substrat spesifik di pesisir dan laut serta interaksi organisme di dalamnya

IK-426 GEOKIMIA LAUT: Memberikan pengetahuan tentang proses geokimia di laut

IK-427 PIP: KEPASIFIKAN: Memberikan pengetahuan tentang kepasifikan, pandangan-pandangan Dr. Sam Ratulangi dan implementasinya dalam bidang kelautan

IK-431 KEWIRAUSAHAAN: Memberikan pengetahuan kewirausahaan yang mandiri bagi mahasiswa, strategi-strategi wirausaha dan manajemennya

IK-432 IKTHIOLOGI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang biology ikan laut termasuk morfologi ikan mengenai bentuk dan fungsi, karakter taksonomi dalam identifikasi, variasi dan klasifikasi serta 'natural history'.

IK-433 TOKSIKOLOGI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang toksikologi kelautan yang lebih spesifik menekankan pada bahan toksik di laut dan efeknya

IK-434 FISILOGI BIOTA LAUT: Memberikan pengetahuan tentang proses-proses fisika kimia maupun bioekologi yang mempengaruhi sistem dalam fisiologi organisme laut, yang menyebabkan biota laut dapat hidup dalam media air laut serta kemampuan adaptasi masing biota per kelompok biota masing-masing

IK-435 PEMETAAN SUMBER DAYA LAUT: Memberikan pengetahuan analisis geografis di bidang kelautan

IK-531 METODE ANALISIS MOLEKULER HAYATI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang metode-metode yang dipakai untuk kegiatan analisis molekuler organisme laut

IK-532 KEANEKARAGAMAN LINGKUNGAN LAUT: Memberikan pengetahuan tentang keanekaragaman lingkungan laut

IK-533 KORALOGI: Memberikan pengetahuan tentang proses-proses terbentuknya koral yang terjadi baik proses fisika kimia, bioekologi, simbiosis dan asosiasi dengan biota lainnya disamping sebagai landasan untuk mempelajari terumbu karang serta berbagai pengaruh bioekologi koral baik internal dan eksternal

IK-534 FARMAKOGNOSI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang bidang farmakognosi laut yang menghususkan pada bahan sediaan obat dari laut

IK-535 TEKNIK DOMESTIKASI BIOTA LAUT: Memberikan pengetahuan tentang teknik dan strategi domestikasi biota laut

IK-536 PENYELAMAN ILMIAH: Memberikan pengetahuan tentang penyelaman ilmiah lanjutan yang lebih diarahkan pada 'scientific diving' atau penyelaman untuk melakukan penelitian di dalam air

IK-537 KEBIJAKAN KELAUTAN: Memberikan pengetahuan tentang kebijakan-kebijakan di bidang kelautan atau yang berhubungan dengan kelautan

IK-621 PENGOLAHAN DATA KELAUTAN: Memberikan pengetahuan tentang cara merangkum data bidang kelautan dan cara analisisnya

IK-627 EKONOMI SUMBER DAYA LAUT: Memberikan pengetahuan tentang kajian ekonomis dari sumberdaya laut

IK-628 REKAYASA GENETIKA BIOTA LAUT: Memberikan pengetahuan tentang konsep dan teknik rekayasa genetika dari organisme-organisme laut

IK-632 OSEANOGRAFI KIMIA: Memberikan pengetahuan spesifik tentang kondisi oseanografi yang berhubungan dengan aktifitas kimiawinya

IK-633 ISOLASI SUBSTANSI BIOAKTIF: Memberikan pengetahuan strategi isolasi substansi bioaktif dari laut

IK-634 BOTANI LAUT: Memberikan pengetahuan deskripsi biologi dari botani yang hidup di pesisir dan laut

IK-635 LARVOLOGI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang perkembangan larva dan strategi penyebarannya di lingkungan laut

IK-636 OSEANOGRAFI FISIKA: Memberikan pengetahuan spesifik tentang kondisi oseanografi yang berhubungan dengan aktifitas fisika

IK-722 PERENCANAAN STRATEGIS KELAUTAN: Memberikan pengetahuan tentang strategi-strategi perencanaan dan pengelolaan di bidang kelautan

IK-731 KONSERVASI LAUT: Memberikan pengetahuan tentang konsep dan strategi konservasi spesies, genetik dan ekosistem laut

IK-733 PENCEMARAN LAUT: Memberikan pengetahuan tentang aktifitas pencemaran, dan bahan cemar yang terjadi di lingkungan laut

IK-734 PRODUK ALAMI BAHARI: Memberikan pengetahuan tentang bahan alami yang memiliki potensi pengembangan di bidang kelautan



IK-735 GEOMORFOLOGI PANTAI: Memberikan pengetahuan tentang morfologi dan menganalisis cara-cara pembentukannya di daerah pantai


IK-746 PRAKTEK MAGANG/PKL: Kegiatan Praktek kerja Lapangan ataupun berupa Magang di instansi atau perusahaan yang berhubungan dengan bidang kelautan


IK-841 KULIAH KERJA TERPADU (KKT): Kegiatan aplikasi pengetahuan mahasiswa di lapangan/ lingkungan masyarakat


IK-862 SKRIPSI: Kegiatan penelitian akhir mahasiswa dan dipresentasikan dalam sidang ujian akhir


12.8 Dosen Program Studi Ilmu Kelautan


	Prof. Dr. Ir. Janny D. Kusen, M.Sc, memiliki keahlian pada general marine biology, spesifikasi bioekologi terumbu karang; pendalaman penelitian di bidang korologi (coralogy), reproduksi ikan-ikan terumbu karang, pengelolaan terumbu karang dan biologi lingkungan terkait dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
	Prof. Dr. Ir. Rizald Max Rompas, MAg memiliki keahlian dalam bidang toksikologi lingkungan laut


	<p>Prof. Dr. Ir. Remy Mangindaan, MSc, ahli bidang produk alami bahari dan saat ini memiliki fokus riset pada substansi bioaktif dari laut</p>
---	--


	<p>Prof. Dr. Ir. Inneke F.M. Rumengan, MSc mendalami bidang bioteknologi kelautan, dengan fokus riset pada eksplorasi potensi molekuler mikroalga dan zooplankton</p>
---	---


	<p>Prof. Ir. Farnis Boneka, MSc, menekuni bidang ekologi dan konservasi laut dan fokus riset pada grup moluska di terumbu karang dan mangrove, konservasi <i>Birgus latro</i>, penyu dan biota exotic lainnya</p>
---	---

	<p>Dr. Ir. Suria Darwisito, MSc memiliki keahlian dalam bidang zoologi kelautan</p>
--	---



	<p>Ir. Chatrien Annita Luzianna Sinjal, MSc memiliki keahlian dalam bidang bioteknologikelautan dan fokus riset saat ini pada bioaktif dan karakterisasi alga</p>
---	---

	<p>Dr. Ir. Medy Ompi, MSc: keahlian dalam populasi-ekosistem invertebrate dasar laut didasarkan pada hydrodinamika, distribusi dan tingkah laku larva. Fokus Penelitian pada peran substrat, arus, makanan, dan tingkah laku pada perkembangan awal invertebrata laut baik ekonomis dan non ekonomis</p>
---	--

	<p>Dr. Ir. Billy T. Wagey, MSc, ahli tumbuhan laut dan fokus riset pada biodiversitas, ekofisiologi dan variasi genetik dari tetumbuhan laut</p>
---	--



	<p>Dr. Ir. Carolus P. Paruntu, MSc, ahli biologi laut dengan spesifikasi pada bioekologi terumbu karang, bioekologi intertidal dan bioekologi budidaya ikan terumbu. Fokus riset pada bioekologi terumbu karang dan biota asosiasinya, pengelolaan wilayah pesisir & laut serta pulau-pulau kecil dan bioekologi budidaya ikan terumbu karang</p>
---	---

	<p>Ir. Fitje Losung, MSi, memiliki keahlian dalam antibakteri dari biota laut dan fokus riset saat ini pada substansi bioaktif dari biota laut</p>
	<p>Prof. Dr. Ir. Grevo Soleman Gerung, MSc memiliki keahlian dalam bidang botani laut</p>
	<p>Dr. Ir. Joice R.T.S.L. Rimper, MSi, ahli planktonologi laut, serta fokus riset pada eksplorasi potensi plankton, identifikasi dan bioekologi plankton</p>
	<p>Dr. Ir. Deiske A. Sumilat, MSc, memiliki keahlian dalam bidang produk alami bahari (Marine Natural Products) dan saat ini memiliki fokus riset pada substansi bioaktif dari organisme laut.</p>
	<p>Ir. Esry Tommy Opa, MSi, memiliki keahlian dalam bidang geomorfologi pantai dan lahan mangrove, serta fokus riset pada evaluasi lahan pesisir dan lahan mangrove</p>
	<p>Dr. Ir. Ping Astony Angmalisang, MSc memiliki keahlian dalam bidang oseanografi fisika</p>

	<p>Ir. Hermanto W. Manengkey, MSi memiliki keahlian dalam bidang Hidro-oseanografi</p>
	<p>Dr. Ir. Rignolda Djamaluddin, MSi memiliki keahlian dalam bidang Konservasi Mangrove</p>

	Ir. Rosita Lintang, MSi, memiliki keahlian dalam bidang ekstraksi, pemurnian dan karakterisasi enzim termofilik
	Ir. Agung Windarto, MSi memiliki keahlian pengelolaan wilayah pesisir dan lautan dan fokus riset pada masyarakat pesisir dan ekosistem hutam mangrove
	Ir. Royke rampengan, MSi, memiliki keahlian di bidang geomorfologi pantai dan fokus riset pada oseanografi dan morfologi pantai
	Dr. Ir. Elvy Like Ginting, MSi, ahli dalam bidang bioteknologi kelautan dan fokus riset pada pemanfaatan mikroba laut

	Dr. Ir. Jane Mamuja, MSc, memiliki keahlian dalam bidang biogeomorfologi dan fokus riset ke depan pada 1) stabilisasi sedimen oleh organisme laut, dan 2) distribusi foraminifera.
	Drs. Nickson J. Kawung, MSi memiliki keahlian dalam bidang bioteknologi / enzim
	Ir.. Natalie D.C. Rumampuk, MSi. Memiliki keahlian dalam bidang pencemaran laut, serta fokus riser bioakumulasi TBT dan Logam berat pada organisme laut
	Prof. Dr. Ir. Markus Lasut, MSc: ahli pencemaran laut dari aspek ekotoksikologi dan pengelolaan wilayah pesisir terpadu. Fokus Riset pada pengelolaan lingkungan dan ekosistem perairan tropis (mencakup perairan daerah aliran sungai [DAS], pesisir, dan laut), yang meliputi aspek perencanaan, pemantauan, penataan, penilaian, penyehatan, dan pemulihannya

	<p>Prof. Dr. Ir. Desy Mantiri, DES, DEA, ahli bioekologi cacing laut <i>Sipunculus nudus</i>, biokimia lingkungan dan farmakognosi laut. Fokus riset pada kajian tentang kondisi lingkungan dihubungkan dengan kemampuan menghasilkan senyawa bioaktif dan keadaan fisiologi organisme termasuk di dalamnya pengaruh faktor makanan</p>
	<p>Dr. Ir. Frans Lumuindong. MSi memiliki keahlian dalam bidang bioekologi infra-litoral</p>

	<p>Ir. James Joubert H. Paulus, MSi memiliki keahlian dalam bidang serangga laut.</p>
	<p>Ir. Darus Sa'adah J. Paransa, MSi memiliki keahlian dalam bidang farmasitika kelautan</p>
	<p>Dr. Ir. Deislie R.H. Kumampung, MSi memiliki keahlian dalam bidang alga laut.</p>
	<p>Veibe Warouw, SPi, MSi memiliki keahlian dalam bidang serangga laut.</p>
	<p>Kakaskasen Andreas Roeroe, SPi, MSc, PhD. Ahli ioekologi karang batu. Fokus riset: Analisa lingkungan pesisir dengan memanfaatkan rekrutmen karang batu, konservasi dan restorasi terumbu karang, pengembangan teknologi restorasi terumbu karang yang ramah lingkungan</p>

	<p>Dr. N. Gustaf F. Mamangkey, SPi, MSc, ahli taksonomi kerang bivalvia, bioekologi kerang mutiara dan produksi mutiara. Fokus riset pada pengembangan kualitas mutiara oleh kerang yang umum dibudidayakan dan eksplorasi potensi penghasil mutiara dari jenis moluska potensial serta sistematika kerang bivalvia</p>
	<p>Dr. Erly Kaligis, SPi, MSi, ahli domestikasi dan peningkatan kinerja pertumbuhan biota laut. Fokus riset ialah pada 1) produksi rotifer strain lokal; 2) Identifikasi biota laut lewat DNA, dan 3) manipulasi salinitas untuk pertumbuhan</p>
	<p>Calvyn Fredrik Aldus Sondak, SPi, MScStud, Ph.D ahli valuasi pelayanan ekosistem dan blue carbon, dan fokus riset ialah pada valuasi layanan ekosistem dari mangrove, lamun, rumput laut baik secara alami maupun budidaya dan penyerapan blue carbon oleh mangrove, lamun dan rumput laut.</p>
	<p>Stenly Wullur, SPi, MSc, Ph.D, memiliki bidang keahlian dalam bioproduksi dan biomolekuler biota laut. Fokus riset pada 1) bioproduksi plankton untuk nutrisi dan bioenergi 2) Biodiversity biota laut berbasis molekuler</p>
	<p>Heard C.C. Runtuwene, SPi, MSc memiliki keahlian dalam bidang Taxonomi Sponge</p>
	<p>Dr. Indri S. Manembu, SIK, MSi ahli pengelolaan pesisir dan laut dan memiliki fokus riset pada 1) pengelolaan ekosistem terumbu karang, 2) artificial reef, dan 3) ekosistem pesisir</p>
	<p>Esther Dellayani Angkouw, SPi, MSi memiliki keahlian dalam bidang bahan hayati laut.</p>
	<p>Sandra Tilaar, SPi, MSi memiliki keahlian dalam bidang pencemaran laut dan memiliki fokus riset pada 1) pengendalian pencemaran laut, dan 2) toksikologi logam</p>

	Kurniati Kemer, SIK, MSi memiliki keahlian dalam bidang bioteknologi kelautan dan fokus riset pada pigmen alami dari alga laut sebagai bahan sediaan farmasetika
	Wilmy Etwil Pelle, SIK, MSi memiliki keahlian dalam bidang Manaj. Kualitas air
	Dr. Robert A. Bara, SIK, MSc, ahli kimia bahan alam, farmasi dan bioteknologi medis. Memiliki fokus riset dalam 1) penemuan bahan kandidat obat dari organisme laut, 2) mikroba endofit sebagai penghasil senyawa bioaktif, dan 3) rekayasa mikroba untuk memicu "silence biosynthetic pathway".
	Antonius Petrus Rumengan, SIK, MSi memiliki keahlian dalam bidang Bahan hayati Laut
	Dr. Joshian Nicolas William Schadu, SIK, MSi, ahli pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan serta memiliki fokus riset pada ekosistem pesisir dan mitigasi & adaptasi

13. PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN (MSP)

13.1 Visi

Berdasarkan visi Unsrat "*Bersama menata Universitas Sam Ratulangi menjadi universitas unggul dan berbudaya*" dan dikaitkan dengan visi FPIK yaitu *Unggul di Indonesia*, maka visi Program Studi MSP adalah ***Menjadi program studi pengelolaan sumberdaya perairan terkemuka di Indonesia pada tahun 2020.***

13.2 Misi

Menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan akademik secara profesional dalam penerapan pengetahuan dan teknologi pengelolaan sumberdaya perairan.

13.3 Profil Lulusan

Peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan di masyarakat/ dunia kerja adalah menjadi:

- (a) Manajer Sumberdaya dan Lingkungan Perairan
- (b) Peneliti
- (c) Wirausahawan

13.4 Penguasaan Pengetahuan & Ketrampilan khusus

- a. Menguasai teori biologi, mencakup tingkat kajian sel dan molekul, biologi organisma, ekologi, evolusi, dan biosfer;

- b. menguasai konsep teknologi, *state of the art instrumentation*;
- c. menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada teknologi menggunakan *state of the art instrumentation* “analisis dan sintesis” sumberdaya hayati;
- d. mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan biologi dengan menghasilkan model/metode/ pengembangan teori yang akurat, teruji, inovatif
- e. mampu memecahkan masalah iptek terkait dengan permasalahan sumber daya hayati atau lingkungan hayati, melalui pendekatan eksperimental dan/atau deduksi teoritis secara inter- atau multidisiplin, dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah iptek tersebut;
- f. mengembangkan kemanfaatan keilmuan biologi untuk diaplikasikan pada lingkup yang lebih luas;
- g. mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitian dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disiplin.

13.5 Paket Matakuliah Semester I

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
MSP-121	Pendidikan Agama	2 (2-0)	
MSP-122	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	
MSP-123	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)	
MSP-134	Kimia Dasar	3 (2-1)	
MSP-135	Oseanografi Perikanan	3 (2-1)	
MSP-126	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	
MSP-137	Biologi Umum	3 (2-1)	
MSP-138	Aplikasi Teknologi Informasi	3 (2-1)	

Semester II

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
MSP-221	Pengetahuan kepasifikan (PIP)	2 (2-0)	
MSP-222	Matematika	2 (2-0)	
MSP-223	Bahasa Inggris	2 (2-0)	
MSP-234	Ekologi Perairan	3 (2-1)	
MSP-235	Botani Akuatik	3 (2-1)	
MSP-236	Olahraga Air	3 (2-1)	
MSP-227	Kewirausahaan Perikanan & Kelautan	2 (2-0)	
MSP-228	Dasar-dasar Ekonomi Perikanan dan Kelautan	2 (2-0)	

Semester III

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
MSP-331	Avertebrata Air	3 (2-1)	
MSP-332	Ikhtologi	3 (2-1)	
MSP-333	Statistika/Analisis	3 (2-1)	
MSP-334	Fisika	3 (2-1)	
MSP-335	Planktonologi & Produktivitas Perairan	3 (2-1)	
MSP-336	Limnologi	3 (2-1)	
MSP-327	Teknologi Akuakultur	2 (2-0)	

Semester IV

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
MSP-431	Ekologi Laut Tropis	3 (2-1)	

MSP-432	Biologi Perikanan	3 (2-1)	
MSP-433	Biologi Perairan Tropis	3 (2-1)	
MSP-434	Sumberdaya Hayati Perairan	3 (2-1)	
MSP-435	Hukum & Peraturan Perikanan Kelautan	3 (2-1)	
MSP-436	Teknologi Penangkapan & Pengolahan Hasil Perikanan	3 (2-1)	

Semester V

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
MSP-531	Dinamika Populasi Hewan Air	3 (2-1)	
MSP-532	Ekotoksikologi Perairan	3 (2-1)	
MSP 533	Koralogi	3 (2-1)	
MSP-534	Penyelaman Ilmiah	3 (2-1)	
MSP-535	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan dan Lingkungan	3 (2-1)	
	Pilihan	3 (2-1)	

Semester VI

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
MSP-631	Pengolahan Data Perikanan & Kelautan	3 (2-1)	
MSP-632	Biometrika Perikanan	3 (2-1)	
MSP 633	AMDAL	3 (2-1)	
MSP 634	Manajemen Kelautan & Pesisir	3 (2-1)	
MSP 635	Manajemen Sumberdaya Perikanan	3 (2-1)	
	Pilihan	3 (2-1)	

Semester VII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
MSP-731	Valuasi Sumberdaya Perairan	3 (2-1)	
MSP-732	Manajemen Pulau-Pulau Kecil	3 (2-1)	
MSP-733	Dasar-Dasar Pemetaan Sumberdaya Perairan	3 (2-1)	
MSP-734	Manajemen Kawasan Perikanan & Kelautan	3 (2-1)	
MSP-735	Ekowisata perairan	2 (2-0)	
	Pilihan 3 (2-1)	3 (2-1)	

Semester VIII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
MSP-841	PKL/Magang	4 (0-4)	
MSP-842	KKT	4 (0-4)	
MSP-863	Skripsi	6 (0-6)	

13.6 Deskripsi Mata kuliah

MSP-121 BAHASA INDONESIA. Prasyarat : -.

Logika bahasa, jenis-jenis kata, ejaan yang disempurnakan, pemilihan kata dan definisi, kalimat efektif, pengembangan paragraf, dan teknik penulisan ilmiah.

MSP-122 PENGANTAR OSEANOGRAFI: Prasyarat, Pernah kuliah Fisika dasar. Pengantar umum tentang oseanografi; statis dan dinamis air laut; pembagian perairan laut; kesetimbangan panas di laut; senyawa-senyawa kimia di laut; keadaan biologi di laut; salinitas; densitas air laut; massa air; sea level; gelombang; arus; proses pencampuran

MSP-123 KIMIA Prasyarat : Kimia organik, Pengolongan zat, Struktur atom dan konfigurasi elektron, Ikatan kimia dan bentuk geometrik molekul, Stoikiometri dan larutan, Reaksi, redoks, asam basa dan kesetimbangan, Hidrokarbon dan stereokimia, Aldehid, keton, asam karbohidrat, Alkil Kalida.

MSP334 FISIKA Prasyarat : -Besaran dan sistem satuan; vektor dan skalar; gerak dalam satu dimensi; gerak dalam bidang datar; Hukum Newton; Gaya gesekan; Kerja dan energi; Tegangan permukaan; Prinsip Pascal; Prinsip Archimedes; Bilangan Reynolds; Temperatur; Jumlah panas dan perpindahan panas; Hukum Termodinamika; Aplikasi termodinamika; Listrik, Kemagnetan; Gelombang dan optik.

MSP-134 BIOLOGI Prasyarat : Enzim; Fotosintesis; DNA dan RNA; Sintesis protein; Gen; Hukum Mendel; Reproduksi dan perkembangan hewan; Morfologi dan anatomi tumbuh-tumbuhan; Evolusi dan sistem klasifikasi; monera; protista; Fungi; Plantae; Animal; Aliran energi dan mineral; Ekologi; Populasi; Interaksi antara spesies; komposisi komunitas dan stabilitas; Suksesi ekologi dan bioma.

MSP-135 PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM: Keesaan Tuhan, Agama, dan Agama Islam; Iman, Islam dan Ikhshana; Konsepsi Islam dalam hidup dan masyarakat.

KHATOLIK: Analisis rasional dasar-dasar iman Katolik; analisis kritik keyakinan dasar dan tugas-tugas Umat Katolik dalam hidup dan kemasyarakatan.

PROTESTAN: Dasar iman Kristen; hubungan antara iman dan ilmu; relevansi umat Kristen dalam hidup dan kemasyarakatan.

HINDU: Tatalaksana agama dalam hidup sehari-hari dan pengertian mengenai Trimurti, Trisakti, Trikarya Parisudha karma, dan Catur Asmara.

BUDHA: Falsafah Budha dan jalan hidup Umat Budha; pengertian Trisarjana, Karma, Tilakkhana, Ekipassika, Patticca, Samupadda, Cattari Asmara.

MSP-126 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: Prasyarat lulus Pancasila Identitas Nasional, Negara & Konstitusi, Hubungan Negara dan Warga Negara, Demokrasi Indonesia, Negara Hukum & Hak Asasi Manusia, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional Indonesia, Integrasi Nasional.

MSP-137 PENDIDIKAN PANCASILA: Prasyarat:-

Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu.

MSP-138 APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI MSP: Prasyarat-

Komponen-komponen komputer, penyajian data, central processing unit, bahasa program dan sistem operasi; menggerakkan MS Office; metode pemrosesan kata; editing menu; merge printing; menggerakkan lotus; operasi statistik database dan tabel data, mencetak grafik.

MSP-221 PENGETAHUAN KEPASIFIKAN Prasyarat :-

Wawasan Pasifik termasuk dalam kelompok mata kuliah berkehidupan bermasyarakat, yang mempelajari, membahas, dan mensintesa pengetahuan dan kemampuan spesifik Unsrat dalam hubungannya dengan konstelasi geografis pasifik, serta menjadikan pengetahuan dasar geopolitik dan geostrategis (posisi strategis) pasifik sebagai nilai unggul keluaran (out put) Unsrat yang dapat dimanfaatkan oleh bangsa dan negara.

MSP-222 MATEMATIKA Prasyarat:-

Laju perubahan sebuah fungsi; Turunan; Aplikasi turunan; Integrasi; Teorema integral tak tentu; aplikasi integral tentu.

MSP-221 BAHASA INGGRIS: Prasyarat-

English grammar review dan practise using the grammar of the language, how to make sentences, paragraph, comprehension dalam membaca text book, pengenalan istilah/term perikanan dan kelautan, translation.

MSP-236 OLAHRAGA AIR: Prasyarat : -

Pengenalan air lewat olahraga; prinsip dan teknik mengapung dan menyelam; kesehatan selam, organisasi perkumpulan selam, hewan berbisa di laut, kimia-fisika perairan, skin diving di perairan tertutup dan terbuka; pengenalan peralatan selam.

MSP-333 STATISTIK/ ANALISIS: Prasyarat: Lulus Matematika

Konsep-konsep dasar statistika, statistika deskriptif, peluang, sebaran perubah acak, sebaran contoh, hipotesis dan pengujiannya, analisis regresi dan korelasi, sidik ragam.

MSP-227 KEWIRUSAHAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, peranan wirausahaan dalam perekonomian, motivasi berprestasi, organisasi dan manajemen, bentuk badan usaha, manajemen sumberdaya manusia, manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen pemasaran, perencanaan dan pengembangan usaha

MSP-331 AVERTEBRATA AIR: Prasyarat: Pernah kuliah Biologi umum

Filogeni hewan Avertebrata, Hewan Multiseluler, Group Cacing, Moluska, Lophophorates, Deuterosomes, Krustase, Chelicerata.

MSP-332 IKTHIOLOGI

Prasyarat : Pernah kuliah Biologi Umum

Kedudukan ikan dalam dunia hewan; Taksonomi, Sistematika, dan Tatanama; Karakteristik Kelas Agnatha, Chondrichthyes, dan Osteichthyes. Distribusi geografis; Fungsi dan Anatomi Eksternal; Fungsi dan Anatomi Internal.

MSP-234 EKOLOGI PERAIRAN Prasyarat : Lulus Biologi Umum

Metode Ilmiah Ekologi Perairan, Asas & Konsep Ekosistem, Produksi & Produktivitas, Siklus Biogeokimia, Faktor pembatas & Indikator Ekologi, Konsep dan analisis komunitas, Kepadatan populasi, Tabel kehidupan, Pertumbuhan populasi, Pola distribusi populasi, Kompetisi antar populasi, Predasi & mutualisme, Habitat & relung Individu & spesies.

MSP-228 DASAR-DASAR EKONOMI PERIKANAN & KELAUTAN

Ruang lingkup manajemen ilmiah, fungsi-fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasi, pengadaan staf, pengarahan, pengawasan, kepemimpinan, inovasi dan representasi, teori dan praktek pengambilan keputusan.

MSP-332 LIMNOLOGI Prasyarat : Biologi Umum, Fisika Dasar dan Kimia Dasar

Sejarah & Ruang Lingkup Limnologi, Klasifikasi Perairan tawar & salin di daratan, Limno fisika, Limnokimiawi, Danau, Rawa, Sungai, Estuari, Mangrove, Pencemaran perairan, Sukses di perairan, Asidifikasi perairan, Limnomanajemen, Pengolahan limbah.

MSP-327 TEKNOLOGI AKUAKULTUR. Prasyarat:-

Mempelajari secara umum berbagai teknologi yang diaplikasikan dalam pembenihan dan pembesaran secara terkontrol berbagai organisme perairan termasuk didalamnya ikan nersirip, krustasea, moluska, echinoderm, algae dan berbagai organisme lain yang masih sebagai kandidat organisme budidaya. Media idup, lingkungan, infrastruktur, nutrisi dan manajemen kesehatan dibahas secara ringkas.

MSP-436 TEKNOLOGI PENANGKAPAN DAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

Mempelajari jaring insang; Pukat pantai; Purse seine; Pukau udang (trawl); Bagan; Sero/Set net; Pancing tegak; Rawai tuna; Pole and line; dan Funae.

MSP634 MANAJEMEN KELAUTAN & PESISIR

Konsep dan ruang lingkup pengelolaan pesisir; Ekosistem dan sumberdaya utama pesisir ppk; Klasifikasi lingkungan dan sumberdaya perairan ppk dan pesisir; Karakteristik sumberdaya perairan di ppk; Eksploitasi sumberdaya perairan ppk dan pesisir; Klasifikasi sistem terbentuknya pulau-pulau; Karakteristik masyarakat pesisir dan ppk; Faktor-faktor social ekonomi masyarakat ppk dan pesisir;

MSP-432 BIOLOGI PERIKANAN. Prasyarat : Pernah kuliah Ikthyologi

Seksualitas; Reproduksi (kematangan gonad, fekunditas, pemijahan); Awal daur hidup; Ruaya; Kebiasaan makanan dan cara makan; persaingan dan pemangsaan; Umur dan pertumbuhan. Metode penelitian dalam biologi perikanan.

MSP-433 BIOLOGI PERAIRAN TROPIS. Prasyarat : Lulus Biologi Umum.

Klasifikasi laut dan organisme, faktor abiotik, intertidal, estuari, terumbu karang, mangrove, biota laut dalam, fitoplankton, produksi primer, zooplankton, aliran energi, dan siklus mineral, nekton, Tetrapoda laut, Benthos intertidal, estuari, terumbu koral, mangrove, biota laut dalam.

MSP-533 KORALOGI. Prasyarat : pernah kuliah Biologi Laut, Oseanografi dan Avertebrata.

Taksonomi dan klasifikasi koral; Ahermatipik, hermatipic, scleractina, non-scleractina, fringing reef, barrier reef, atoll, patch reef, ocean reef, hikayat geologi, morfologi, distribusi zoogeografi, biologi koral, reproduksi, metabolisme, nutrient, mutualisme (zooxantellae), predator, biota asosiasi

MSP-434 SUMBERDAYA HAYATI PERAIRAN. Prasyarat : Lulus Biologi Umum dan Biologi Laut.

Membelajarkan mahasiswa dalam mengenal biota (tumbuhan dan hewan) dari perairan (tawar, payau dan laut) yang bernilai ekonomis penting. Pemahaman setiap biota pada aspek biologi, ekologi, migrasi, manfaat, nilai ekonomis dan status konservasi memberikan dasar dan wawasan bagi mahasiswa agar bisa mengoptimalkan biota lokal menjadi komoditas yang mampu bersaing global.

MSP-531 DINAMIKA POPULASI HEWAN AIR. Prasyarat : lulus Biologi Umum dan Matematika.

Konsep, batasan populasi dan stok; Life table; Kelimpahan; Survival dan mortalitas; Pertumbuhan; Selektifitas alat; Rekrutmen; Y/R, Metoda pendugaan stok.

MSP-235 BOTANI AKUATIK. Prasyarat : pernah kuliah Biologi Umum.

Memberikan pengetahuan tentang karakteristik berbagai kelompok tumbuhan akuatik dalam hal bentuk, organisasi sel, reproduksi, ekologi, fisiologi serta kegunaannya bagi manusia. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat membedakan berbagai kelompok tumbuhan akuatik dengan benar.

MSP-631 PENGOLAHAN DATA PERIKANAN DAN KELAUTAN. Prasyarat: Matematika, Statistik,

Aplikasi Teknologi Informasi. Ruang lingkup; Pengolahan data dalam penerapan metode ilmiah; prosedur penataan dan penyajian data; tahapan proses pengolahan data; generalisasi dan prediksi.

MSP-435 HUKUM DAN PERATURAN PERIKANAN DAN KELAUTAN

Asas-asas hukum lingkungan, hukum laut internasional, UU, Peraturan dan kebijakan wilayah pesisir dan laut, Hakekat perencanaan UU, Perda tentang wilayah pesisir dan laut, penegakan hukum di wilayah pesisir dan laut.

MSP-431 EKOLOGI LAUT TROPIS. Prasyarat : Biologi Umum, Ekologi Perairan.

Sifat dasar lautan dan organisme lautan, ekologi riwayat hidup, spesiasi dan biogeografi, Sistem estuary, planktonik, pelagis dan nekton, mangrove, padang rumput laut, sistem terumbu karang, sistem benthik intertidal dan laut dangkal, system benthik laut dalam dan hidrotermal, pengaruh antropogenik pada lingkungan laut.

MSP-635 MANAJEMEN SUMBERDAYA PERIKANAN. Prasyarat : lulus Biologi Perikanan, pernah kuliah Dinamika Populasi Hewan Air.

Tujuan manajemen sumberdaya perikanan; Dasar-dasar biologi dalam manajemen sumberdaya perikanan; Analisis hasil per rekrut; Variasi parameter biologi dan lingkungan; Interaksi antar spesies dalam manajemen perikanan; Evaluasi model biologi; Karakteristik sumberdaya perikanan, tujuan strategi dan teknik manajemen untuk memanfaatkan sumberdaya yang berkesinambungan dan lestari

MSP-632 BIOMETRIKA PERIKANAN. Prasyarat : lulus Matematika, pernah kuliah Statistika

Bagaimana menggunakan piranti statistika untuk memecahkan masalah biologi perikanan; Teknik penarikan contoh; Frekuensi sebaran dan aplikasinya; Ketelitian nilai tengah; Perbandingan contoh (uji parametric dan non parametric); Regresi dan non regresi; Regresi berganda; Regresi non linier; Pemeriksaan sisaan

MSP-335 PLANKTONOLOGI & PRODUKTIVITAS PERAIRAN. Prasyarat : pernah kuliah Biologi Umum, Ekologi Perairan dan Planktonologi.

Fotosintesis; Produktifitas primer, sekunder, dan tertier; Siklus mikrobial; Daya dukung; siklus dan fluktuasi nutrient; Tropodinamik rantai makanan; Metoda Peningkatan produktifitas; Pengukuran produktifitas.

MSP-633 AMDAL. Prasyarat : Lulus Ekologi Perairan.

Ruang lingkup/arti dan kegunaan AMDAL; Peraturan dan perundang-undangan; Prosedur pelaksanaan AMDAL; Pelingkupan; Deskripsi proyek; Metodologi; Rona lingkungan; Prakiraan dampak lingkungan; Rencana pengelolaan; Rencana pemantauan; Teknik penyusunan laporan AMDAL dan UKL-UPL.

MSP-535 KONSERVASI SUMBERDAYA HAYATI PERAIRAN & LINGKUNGAN. Prasyarat : lulus Ekologi Perairan.

Arti, tujuan dan manfaat konservasi sumberdaya perairan; Pemanfaatan sumberdaya; Keaneka ragaman hayati; Undang-undang dan konvensi mengenai konservasi; Kriteria dan teknik penentuan biota langka; Konservasi biodiversitas; Konservasi kawasan ekosistem perairan.

MSP-534 PENYELAMAN ILMIAH. Prasyarat : lulus Olahraga Air, pernah kuliah Biologi Laut dan Korologi. Ruang lingkup dan keterbatasan; Open water; Rescue diving; Penelitian karang; Penelitian ikan karang; Penelitian organisme dasar; Eksperimen dalam air (transplantasi karang, studi tingkahlaku organisme)

MSP-733 DASAR-DASAR PEMETAAN SUMBERDAYA PERAIRAN. Prasyarat: pernah kuliah Aplikasi Teknologi Informasi. Pengertian, fungsi dan kegunaan pemetaan; Sistim proyeksi; sistim koordinat; GPS; Mekanisme pemetaan.

MSP-532 EKOTOKSIKOLOGI PERAIRAN. Prasyarat lulus Kimia Dasar, pernah kuliah Ekologi Perairan. Prinsip ekologi dan ekotoksikologi pencemaran; Perilaku kimia dan ekotoksikologi pencemaran; toksikologi lingkungan; Uji toksisitas; Pengukuran efek secara ekotoksikologi; Biomonitoring.

MSP-731 VALUASI SUMBERDAYA PERAIRAN. Prasyarat: pernah kuliah Pengantar Ekonomi Perikanan. Pengertian ekonomi, ekonomi sumberdaya, ekonomi lingkungan; Konsep valuasi sumberdaya perairan; Kurva permintaan; Kurva penawaran; Keseimbangan permintaan dan penawaran; Nilai manfaat langsung dan tidak langsung sumberdaya; Nilai bukan manfaat dan nilai pilihan suatu sumberdaya; Issu lingkungan dan menghitung penerimaan dari suatu sumberdaya; Nilai sumberdaya perairan diluar komponen penerimaan dengan Market-Based dan Cost-Based Techniques; Nilai sumberdaya perairan diluar komponen penerimaan dengan Travel Cost dan Contingent Valuation Techniques; -Benefit Cost Analysis, NPV, IRR, dan Discount rate; Menyusun skenario pengelolaan sumberdaya perairan .

MSP-735 EKOWISATA PERAIRAN (2 SKS)




Prasyarat : pernah kuliah Konservasi Sumberdaya Perairan

Potensi dan jenis ekowisata; Issu pokok dalam pengembangan ekowisata; Ekowisata sebagai sarana ekonomi berkelanjutan; Kendala dalam pengembangan ekowisata; Strategi pengembangan; Ekowisata sebagai sarana manajemen sumberdaya perairan.



MSP-PI37 REPRODUKSI BIOTA PERAIRAN. Prasyarat: -




Mempelajari biologi reproduksi sumber daya perikanan (ikan dan non ikan) dan pemanfaatan pemahaman terhadap biologi reproduksi dari biota perairan dalam rangka manajemen terhadap biota itu sendiri, untuk kepentingan pemanfaatan sumberdaya yang berkesinambungan dan lestari. Matakuliah Biologi Reproduksi ini membahas biologi reproduksi dari berbagai sumberdaya perairan namun sumberdaya ikan akan dibahas lebih rinci. Sumberdaya non-ikan yang dibahas adalah sumberdaya bernilai ekonomis penting seperti moluska, echinodermata dan krustasea.

13.7 Dosen Program Studi MSP

	<p>Ir. Alex Denny Kambey, M.Sc: mendalami bioekologi avertebrata laut, antara lain riset pada <i>Terrebralia palustris</i> L, dan Hydroid <i>Aglaophenia cupressina</i> serta biota yang berasosiasi dengan karang dan mangrove.</p>
	<p>Dr. Ir. Unstain N. W. J. Rembet, M.Si: ahli pengelolaan Wilayah Pesisir; dengan fokus riset pada kajian ekologi dan ekonomi sumberdaya pesisir termasuk peningkatan kapasitas dan ekonomi masyarakat pesisir.</p>
	<p>Ir. Laurentius Th. X. Lalamentik, M.Sc: bidang keahlian korologi, dan juga sebagai instruktur selam</p>




	<p>Prof. Dr. Ir. Rene Charles Kepel, DEA: ahli geomorfologi dan pengelolaan Wilayah Pesisir. Riset pada bidang manajemen kawasan perikanan dan kelautan/ kemaritiman dan botani akuatik</p>
	<p>Dr. Ir. Nego Elvis Bataragoa, M.Sc: ahli biologi dan ekologi ikan air tawar dan ikan laut; riset pada bidang migrasi ikan dari laut-estuari-air tawar/sungai, dan bidang terapan biologi perikanan dan manajemen pesisir dan laut.</p>
	<p>Dr. Ir. Adnan Sjaltout Wantasen, M.Si.: keahlian dalam bidang pengelolaan Pesisir dan Laut; riset focus pada Ekologi SDA dan daya dukung pesisir pulau kecil; konservasi Sumberdaya Hayati Perairan dan Lingkungan</p>
	<p>Ir. Gaspar D. Manu, M.Si: bidang keahlian Limnologi, Produktivitas dan Planktonologi. Riset tentang biologi dan ekologi Teripang Pasir (<i>Holothuria scabra</i>); dan tentang distribusi temporer larva ikan dan aspek lingkungan</p>
	<p>Dr. Ir. Agustinus P. Harahap, M.Sc: bidang keahlian pengelolaan sumberdaya ikan. Riset pada bidang ekologi ikan, biologi reproduksi dan biofisiologi ikan dalam kaitan dengan manajemen sumber daya perikanan untuk pemanfaatan yang berkelanjutan. Riset yang dilakukan reproduksi ikan layang (<i>Decapterus spp.</i>), development, spawning and lunar synchronization of sperm motility in the spiny rabbitfish <i>Siganus spinus</i> (Linnaeus), pengelolaan sumber daya perikanan ikan beronang (<i>S. vermiculatus</i>).</p>

	<p>Ir. Rose Olivia Shirley Elisabeth Mantiri, M.Sc., Ph.D: ahli Manajemen Sumberdaya Perairan. Riset pada biologi kepiting <i>Ocypode ceratophthalma</i> dan Ichthyoplankton, genetic variation perikanan, krustasea <i>Mesopodopsis orientalis</i> (Mysida)</p>
	<p>Ir. Fransine B. Manginsela, M.Sc: Biologi Laut Deskripsi Keahlian: Fokus pada kajian biota laut yang bernilai ekologis dan ekonomis untuk pengelolaan lingkungan perairan dan peningkatan taraf hidup masyarakat nelayan</p>

	<p>Dr. Khristin Ivone Fisye Kondoy.,SPi,M.Si. bidang keahlian botani akuatik,sumberdaya hayati perairan, Iktiologi. Riset yang dilakukan tentang farmasitika beberapa jenis alga laut, lamun sebagai penyimpan karbon</p>
	<p>Ir. Anneke Vivera Lohoo, M.Si: pengajar avertebrata air, biologi, tumbuhan air. Riset : biologi ikan Pari kembang, kebiasaan makanan Ikan, struktur komunitas ikan yang tertangkap</p>
	<p>Ir. JOUDY RUDDY RIZAL SANGARI, MA., MMA: ahli <i>Marine Affairs</i> dengan berfokus kepada pendekatan manajemen ekosistem pesisir dan kelautan. Fokus kajian adalah berkaitan dengan tata aturan dan alat manajemen yang dibutuhkan dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan diantaranya: resource use, resolusi konflik, kebijakan publik dan analisis sistem sumberdaya berbasis komputer (<i>computer based system analysis</i>). Penggunaan dan pemanfaatan alat analisis publik berbasis terbuka (<i>open source analysis tools</i>) seperti R statistical analysis and programing, PAST (Paleoethological Statistics) dan STAR (Statistical Tools for Agricultural Research) menjadi minat utama.</p>

	<p>Ir. Ari B. Rondonuwu, M.Sc Dasar-Dasar Pemetaan Sumberdaya Perairan Teknik -Tehnik Pemetaan Sumberdaya</p>
	<p>Ir. Stephanus V. Mandagi, Mapp.Sc, PhD: ahli pemetaan dan konservasi sumberdaya perairan, laut dan pesisir, toksikologi perairan; kegiatan riset pada bidang kebijakan menyangkut ekosistem pesisir dan laut termasuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dan dampaknya terhadap sumberdaya pesisir, perencanaan & dampak pembangunan terhadap lingkungan pesisir dan laut (pencemaran), pembangunan industri ekowisata perairan, dan konservasi sumberdaya wilayah pesisir dan laut.</p>
	<p>Dr. Ir. RidwanLasabuda, M.Si: Manajemen Pulau-PulauKecil, Manajemen Perikanan Berbasis Masyarakat</p>
	<p>Prof. Dr. Ir. Lawrence J.L. Lumingas, DEA: ahli dinamika Populasi Hewan Air, Biometrika Perikanan</p>

	Ir. Meiske S. Salaki, M.Sc: Ikhtologi
	Ir. Ferdinand F. Tilaar, M.Sc: bidang keahlian biologi perikanan Dasar-dasar Ekonomi Perikanan dan Kelautan Manajemen Sumberdaya Perikanan
	Ir. Ruddy D. Moningkey, M.Sc: Oseanografi Perikanan
	Ir. John L. Tombokan, M.Sc: mendalami korologi
	Ir. Febry S.I. Menajang, M.Sc: Manajemen Kualitas Perairan

	Ir. Jans D. Lalita, M.Sc
	Ir. Jety K. Rangan, M.Si: ahli biologi zoologi avertebrata Air
	Dr. Ir. Silvester B. Pratasik, M.Sc: Ahli Eekotoksikologi Perairan



Ir. Maartinus Baroleh, M.Si
Pengetahuan kepasifikan, **pengajar** pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

14. PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN (PSP)

14.1 Visi Menjadi Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan yang unggul dan berbudaya di Indonesia

14.2 Misi

- Menghasilkan lulusan yang menguasai dan dapat menerapkan konsep ilmu dan teknologi perikanan tangkap yang berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan manusia
- Menyelenggarakan dan mengembangkan secara kontinu kegiatan tridarma perguruan tinggi
- Meningkat-baikkan tata kelola program studi.

14.3 Profil Lulusan

Pelaku usaha perikanan tangkap, manajer kegiatan perikanan tangkap, penyuluh teknologi perikanan tangkap, peneliti ipteks perikanan tangkap

14.4 Penguasaan Pengetahuan:

- Menguasai konsep dasar metode/operasi penangkapan ikan dan teknologi perikanan tangkap.
- Menguasai prinsip dan teknik perancangan alat dan kapal penangkap ikan.
- Menguasai konsep perhitungan ekonomi usaha perikanan tangkap skala kecil.
- Menguasai konsep dasar kondisi lingkungan dan hubungannya dengan biologi perikanan tangkap dan pengoperasian alat tangkap.
- Menguasai konsep manajemen kegiatan perikanan tangkap yang berkelanjutan.
- Menguasai peraturan perundang-undangan perikanan tangkap umum.
- Menguasai konsep dasar penanganan hasil tangkapan.
- Menguasai konsep dasar kepelautan.
- Menguasai konsep perikanan tangkap inovatif.
- Menguasai konsep dasar ilmu perikanan dan kelautan.
- Menguasai konsep dasar ilmu dasar.
- Menguasai konsep dasar hidrodinamika alat tangkap, FADs dan kapal perikanan.

14.5 Keterampilan Khusus:

- Mampu membuat desain beberapa alat tangkap-ikan sederhana dan menggambar kapal perikanan sesuai dengan alat tangkapnya dengan menggunakan CAD.
- Mampu mengoperasikan beberapa alat tangkap ikan sederhana dan alat bantu penangkapan ikan.
- Mampu menentukan waktu dan lokasi penangkapan ikan yang aman dan menghasilkan.
- Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan melakukan perhitungan biaya usaha serta merancang kerangka kerja usaha pemanfaatan sumberdaya perikanan skala kecil.
- Mampu mengelola suatu kegiatan perikanan tangkap berdasarkan prinsip-prinsip manajemen dan kelestarian sumberdaya.
- Mampu menangani hasil tangkapan di atas kapal.
- Mampu melakukan perawatan dan perbaikan kerusakan ringan unit penangkapan ikan.
- Mampu melakukan tindakan keselamatan di laut.
- Mampu mengkomunikasikan ipteks perikanan tangkap kepada masyarakat yang berkaitan.
- Mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah dalam bidang PSP sesuai dengan kaidah keilmuan.

14.6 Paket Matakuliah

Semester I

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
PSP 121	Pendidikan Agama	2 (2-0)	
PSP-122	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	
PSP-123	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)	
PSP-134	Kimia Dasar	3 (2-1)	
PSP-135	Matematika	3 (2-1)	
PSP-126	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	
PSP-137	Biologi Umum	3 (2-1)	
PSP-128	Aplikasi Teknologi Informasi	2 (1-1)	

Semester II

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
---------	------------	-----	-----

PSP 221	Pengetahuan Kepasifikan (PIP)	2 (2-0)	
PSP 232	Statistika	3 (2-1)	
PSP 223	Bahasa Inggris	2 (2-0)	
PSP 224	Olahraga Air	2 (1-1)	
PSP 235	Fisika Dasar	3 (2-1)	
PSP 226	Kewirausahaan	2 (2-0)	
PSP 237	Metode Penangkapan Ikan	3 (2-1)	
PSP 228	Meteorologi Laut	2 (2-0)	

Semester III

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
PSP-331	Avertebrata Air	3 (2-1)	
PSP-332	Ikhthyologi	3 (2-1)	
PSP-333	Mikrobiologi Dasar	3 (2-1)	
PSP-324	Dasar-Dasar Manajemen	2 (2-0)	
PSP-325	Oseanografi	3 (2-1)	
PSP-336	Ekologi Perairan	3 (2-1)	
PSP-337	Kepelautan	3 (2-1)	

Semester IV

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
PSP-421	Pengantar Pengelolaan Pesisir	2 (2-0)	
PSP-432	Biologi Perikanan	3 (2-1)	
PSP-423	Pengantar Ilmu Kelautan	2 (2-0)	
PSP-424	Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan	2 (2-0)	
PSP-425	Pengantar Teknologi Akuakultur	2 (2-0)	
PSP-426	Pengantar Teknologi Hasil Perikanan	2 (2-0)	
PSP-437	Biologi Laut	3 (2-1)	
PSP-438	Navigasi	3 (2-1)	

Semester V

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
PSP-531	Penanganan Hasil Perikanan	3 (2-1)	
PSP-522	Metode Penelitian Perikanan Tangkap	2 (2-0)	
PSP 523	Computer-Aided Design Perikanan Tangkap	2 (1-1)	
PSP 534	Mesin Kapal	3 (2-1)	
PSP 535	Bahan Alat Penangkapan Ikan	3 (2-1)	
PSP 536	Tingkah laku Ikan	3 (2-1)	
PSP 537	Teknologi Penangkapan Ikan	3 (2-1)	
	Pilihan	2-3	

Semester VI

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
PSP-631	Metode Analisis Data PSP	3 (2-1)	
PSP 632	Kapal Perikanan	3 (2-1)	
PSP 633	Pelabuhan Perikanan	3 (2-1)	
PSP 634	Rekayasa Alat Tangkap Ikan	3 (2-1)	
PSP 625	Daerah Penangkapan Ikan	2 (2-0)	
PSP 626	Manajemen Operasi Penangkapan Ikan	2 (2-0)	
PSP 627	Peraturan & Perundang-undangan Perikanan Tangkap	2 (2-0)	
	Pilihan	2 – 3	

Semester VII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
PSP-721	Penulisan Ilmiah	2 (2-0)	
PSP-732	Rancang Bangun Kapal Perikanan	3 (2-1)	
PSP-733	Perawatan & Perbengkelan	3 (2-1)	
PSP-724	Sistem Informasi Perikanan Tangkap	2 (2-0)	

PSP-725	Kapita Selekta PSP	2 (2-0)	
PSP-746	Magang/PKL	4 (0-4)	
	Pilihan	2- 3	

Semester VIII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
PSP-841	KKT	4 (0-4)	
PSP-862	Skripsi	6 (0-6)	

14.7 Deskripsi singkat Matakuliah

PSP-121 PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM: Keesaan Tuhan, Agama, dan Agama Islam; Iman, Islam dan Ikshan; Konsepsi Islam dalam hidup dan masyarakat.

KHATOLIK: Analisis rasional dasar-dasar iman Katholik; analisis kritik keyakinan dasar dan tugas-tugas Umat Katholik dalam hidup dan kemasyarakatan.

PROTESTAN: Dasar iman Kristen; hubungan antara iman dan ilmu; relevansi umat Kristen dalam hidup dan kemasyarakatan.

HINDU: Tatalaksana agama dalam hidup sehari-hari dan pengertian mengenai Trimurti, Trisakti, Trikarya Parisudha karma, dan Catur Asmara.

BUDHA: Falsafah Budha dan jalan hidup Umat Budha; pengertian Trisarjana, Karma, Tilakkhana, Ekipassika, Patticca, Samupadda, Cattari Asmara.

PSP-122 PENDIDIKAN PANCASILA: rumusan Pancasila, hubungan Pancasila dengan UUD 1945, makna Pancasila sebagai dasar falsafah dan ideologi negara, penjabaran sila-sila Pancasila, penghayatan dan pengamalan Pancasila, UUD 1945, GBHN.

PSP-123 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian, yang mempelajari, membahas, memahami dan menghayati pengetahuan dan kemampuan dasar warganegara dalam hubungannya dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara sebagai bekal agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Pokok bahasan mencakup HAM, otonomi daerah, wawasan Nusantara, ketahanan Nasional, dan politik strategis Nasional serta hal-hal yang aktual dan faktual dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, pemilu.

PSP-134 KIMIA DASAR: kimia organik, pengolongan zat, struktur atom dan konfigurasi elektron, Ikatan kimia dan bentuk geometrik molekul, Stoikiometri dan larutan, Reaksi, redoks, asam basa dan kesetimbangan, Hidrokarbon dan streokimia, Aldehyd, keton, asam karbohidrat, Alkil Kalida.

PSP-135 MATEMATIKA: sistem bilangan, Fungsi, Turunan, Integral tentu dan tak tentu, Aplikasi turunan dan integral, Matrix.

PSP-126 BAHASA INDONESIA: logika bahasa, jenis-jenis kata, ejaan yang disempurnakan, pemilihan kata dan definisi, kalimat efektif, pengembangan paragraf, dan teknik penulisan ilmiah.

PSP-137 BIOLOGI UMUM: biologi sebagai ilmu, struktur dan fungsi sel, mahluk hidup dan klasifikasi mahluk hidup, keanekaragaman, metabolisme, struktur dan fungsi pada organisme mencakup sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan eksresi, sistem koordinasi (Sistem Saraf), sistem endokrin, sistem reproduksi; prinsip-prinsip genetika, mahluk hidup dan lingkungan, evolusi.

PSP-128 APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI: komponen-komponen komputer, penyajian data, central processing unit, bahasa program dan sistem operasi; menggerakkan MS Office; metode pemrosesan kata; editing menu; merge printing; menggerakkan lotus; operasi statistik database dan tabel data, mencetak grafik.

PSP-221 PENGETAHUAN KEPASIFIKAN: kelompok mata kuliah berkehidupan bermasyarakat yang mempelajari, membahas dan mensintesa pengetahuan dan kemampuan spesifik Unsrat dalam hubungannya dengan konstelasi geografis pasifik, serta menjadikan pengetahuan dasar geopolitik dan geostrategis (posisi strategis) pasifik sebagai nilai unggul keluaran (out put) Unsrat yang dapat dimanfaatkan oleh bangsa dan negara. Pokok-pokok kajian dan telaahan wawasan pasifik mencakup pengertian ilmiah pokok sebagai payung penelitian dan pengabdian masyarakat akademik Unsrat, konsepsi wawasan pasifik, kawasan pasifik, Indonesia di pasifik (karya Dr. Sam Ratulangi), kerjasama

regional dan konvensi-konvensi internasional di pasifik, analisis masalah, tantangan dan masa depan pasifik dari sudut pandang disiplin perikanan & kelautan, budaya, ekonomi dan politik.

PSP-232 STATISTIKA:konsep-konsep dasar statistika, statistika deskriptif, peluang, sebaran perubah acak, sebaran contoh, hipotesis dan pengujiannya, analisis regresi dan korelasi, sidik ragam.

PSP-223 BAHASA INGGRIS:English grammar review dan practise using the grammer of the language, how to make sentences, paragraph, comprehension dalam membaca text book, pengenalan istilah/term perikanan dan kelautan, translation

PSP-224 OLAHRAGA AIR:prinsip dan teknik mengapung dan menyelam; kesehatan selam, organisasi perkumpulan selam, hewan berbisa di laut, kimia-fisika perairan, skin diving di perairan tertutup dan terbuka; pengenalan peralatan selam, dan ketrampilan mendayung.

PSP-235 FISIKA DASAR:besaran dan sistem satuan; vektor dan skalar; gerak dalam satu dimensi; gerak dalam bidang datar; Hukum Newton; gaya gesekan; Kerja dan energi; Tegangan permukaan; Prinsip Pascal; Prinsip Archimedes; Bilangan Raynolds; Temperatur; Jumlah panas dan perpindahan panas; Hukum Thermodinamika; Aplikasi thermodinamika; Listrik, Kemagnetan; Gelombang dan optic.

PSP-226 KEWIRUSAHAAN:kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, peranan wirausahaan dalam perekonomian, motivasi berprestasi, organisasi dan manajemen, bentuk badan usaha, manajemen sumberdaya manusia, manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen pemasaran, perencanaan dan pengembangan usaha

PSP-237 METODE PENANGKAPAN IKAN:eksplorasi sumberdaya perikanan berwawasan lingkungan, metode penangkapan ikan berdasarkan klasifikasi alat tangkap von Brant dan perkembangannya, mata kuliah ini membahas tentang metode, deskripsi, prinsip penangkapan dari setiap jenis alat tangkap serta alat bantu penangkapan ikan (FAD), beberapa kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sumberdaya perikanan, dampak perkembangan metode penangkapan ikan terhadap sumberdaya dan lingkungan.

PSP-228 METEOROLOGI LAUT:membahas tentang atmosfer; hubungan atmosfer dan udara serta laut, keawanan, iklim Indonesia dan dunia, presipitasi, evaporasi, pengamatan cuaca, hubungan cuaca dengan perikanan tangkap, dan global warming.

PSP-331 AVERTEBRATA AIR:filogeni hewan Avertebrata, Hewan Multiseluler, Group Cacing, Moluska, Lophophorates, Deuterosomes, Krustase, Chelicerata.

PSP-332 IKHTHYOLOGI:kedudukan ikan dalam dunia hewan; taksonomi, Sistematika, dan Tatanama; karakteristik kelas Agnatha, Chondrichthyes, dan Osteichthyes; distribusi geografis; fungsi dan anatomi eksternal; fungsi dan anatomi Internal.

PSP-333 MIKROBIOLOGI DASAR:sejarah perkembangan mikrobiologi; Sel; klasifikasi mikroorganisme, bakteri (eubakteri dan arkaebakteri), jamur, protozoa, alga, virus; mikroba di alam; teknik dasar pengujian mikroba; reaksi biokimia dan dasar-dasar identifikasi mikroba.

PSP-324 DASAR-DASAR MANAJEMEN:manajemen ilmiah, fungsi-fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasi, pengadaan staf, pengarahan, pengawasan, kepemimpinan, inovasi dan representasi, teori dan praktek pengambilan keputusan.

PSP-335 OSEANOGRAFI:sifat-sifat fisik dan kimia air, kontur dasar perairan, semimen pantai dan laut, arus, gelombang, pasang surut.

PSP-336 EKOLOGI PERAIRAN:asas dan pengertian ekologi; Konsep-konsep tentang ekosistem; Siklus materi dan aliran energi; Dinamika rantai makanan dan jaringan makanan dalam perairan; Struktur tropik dan produktifitas perairan; Siklus biogeokimia di alam; Faktor pembatas lingkungan bagi organisme berbagai jenis perairan; Peubah populasi dan komunitas; Struktur komunitas di berbagai jenis perairan dan proses suksesi.

PSP-337 KEPELAUTAN:pengetahuan tentang kecakapan pelaut pada umumnya sehingga dapat mengoperasikan kapal sebagai awak kapal perikanan maupun operator perusahaan perikanan yang bergerak dalam kegiatan penangkapan ikan maupun kegiatan perikanan lainnya

PSP-421 PENGANTAR PENGELOLAAN PESISIR:konsep dan ruang lingkup pengelolaan pesisir; Ekosistem dan sumberdaya utama peisir ppk; klassifikasi lingkungan dan sumberdaya perairan ppk dan pesisir; karakteristik sumberdaya perairan di ppk; eksploitasi sumberdaya perairan ppk dan pesisir; klassifikasi sistim terbentuknya pulau-pulau; karakteristik masyarakat pesisir dan ppk; Faktor-faktor social ekonomi masyarakat ppk dan pesisir.

PSP-432 BIOLOGI PERIKANAN:seksualitas, reproduksi (kematangan gonad, fekunditas, pemijahan); awal daur hidup; ruaya; kebiasaan makanan dan cara makan; persaingan dan pemangsaan; umur dan pertumbuhan; metode penelitian dalam biologi perikanan.

PSP4-23 PENGANTAR ILMU KELAUTAN:sejarah penelitian dan pengembangan ilmu kelautan; kelautan dalam tinjauan morfologi pantai dan hidrooseanografi; kelautan dalam tinjauan biologi kelautan; kelautan dalam tinjauan bioteknologi kelautan; kelautan dalam tinjauan biofarmasetika dan toksikologi kelautan; kelautan dalam tinjauan kimia bahan hayati laut.

PSP-424 PENGANTAR ILMU EKONOMI PERIKANAN:konsep-konsep penting dalam ilmu ekonomi; nilai dan harga, permintaan, penawaran, harga pasar, elastisitas, pendapatan nasional, kebijakan moneter, inflasi, dan investasi.

PSP-425 PENGANTAR TEKNOLOGI AKUAKULTUR:mempelajari berbagai teknologi yang diaplikasikan dalam pembenihan dan pembesaran secara terkontrol berbagai organisme perairan termasuk didalamnya ikan nersirip, krustasea, moluska, echinoderm, algae dan berbagai organisme lain yang masih sebagai kandidat organisme budidaya. Media idup , lingkungan , infrastruktur, nutrisi dan manajemen kesehatan dibahas secara ringkas.

PSP-426 PENGANTAR TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN:menyajikan Jenis-jenis hasil perikanan; sifat fisikawi daging ikan; struktur dan komposisi kimiawi, kontraksi dan relaksasi daging; perubahan biokimiawi dan mikrobiologi sebelumnya membusuk; sumber pencemaran, mikrofora penyebab kerusakan; prinsip penanganan dan pengolahan; peranan suhu pada pengolahan; bentuk-bentuk produk pengolahan hasil perikanan.

PSP-437 BIOLOGI LAUT:laut dan organisme, faktor abiotik, intertidal, estuari, terumbu karang, mangrove, biota laut dalam, fitoplankton, produksi primer, zooplankton, aliran energi, dan siklus mineral, nekton, Tetrapoda laut, Benthos intertidal, estuari, terumbu koral, mangrove, biota laut dalam.

PSP-438 NAVIGASI:membahas tentang bentuk dan putaran Bumi, Susunan koordinat bumi, Pedoman magnet, Haluan dan Jauh, Haluan Serong dan Drift, Peta mercator dan lintang bertumbuh, penentuan posisi kapal, problem Snellius dan teknologi navigasi

PSP-531 PENANGANAN HASIL PERIKANAN:spesifikasi ikan sebagai bahan mentah, program kemunduran mutu ikan, pengaruh suhu dan penanganan, berbagai cara penanganan ikan, penanganan ikan hidup dan basah, prasarana, sarana, dan cara-cara penanganan ikan di kapal dan di darat.

PSP-522 METODE PENELITIAN PERIKANAN TANGKAP:membahas tentang konsep dasar ilmu dan ilmu pengetahuan, jenis penelitian, langkah-langkah

PSP-523 COMPUTER-AIDED DESIGN PERIKANAN TANGKAP:perangkat lunak CAD, menggambar jaring, alat bantu penangkapan, dan kapal dengan bagian-bagiannya.

PSP-534 MESIN KAPAL:membahas tentang pengertian, cara kerja, karakteristik dan perkembangan berbagai jenis mesin yang ada di kapal perikanan.

PSP-535 BAHAN ALAT PENANGKAPAN IKAN:mempelajari jenis-jenis bahan, Sifat-sifat bahan, Konstruksi bahan jaring, Perumuan dan sistem penomoran, Pengujian BJ/uji fisik, Uji kimia dan biologi, Pembuatan simpul, Sistem pemotongan jaring, Penambalan jaring, Nilai dan teknik penggantungan, Gaya-gaya, Pemilihan bahan jaring.

PS-536 TINGKAH LAKU IKAN:indera pada ikan, aktivitas renang ikan, tingkah laku penyebaran, ruaya, reproduksi, bergerombol/berasosiasi; pengaruh cahaya, arus dan faktor meteorologi terhadap tingkah laku ikan, Hubungan tingkah laku ikan dengan alat tangkap sero/muro ami, Hubungan tingkah laku ikan terhadap alat tangkap pancing, Hubungan tingkah laku ikan terhadap alat tangkap jaring insang, Tingkah laku ikan terhadap alat tangkap menggunakan cahaya (Bagan), Tingkah laku ikan terhadap alat tangkap Trawl, Payang dan Beach seine, Tingkah laku ikan terhadap Pengoperasian Purse seine dan Rumpun, Tingkah laku ikan terhadap alat tangkap Perangkap/Bubu (Trap).

PSP-537 TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN:ekplorasi sumberdaya perikanan berwawasan lingkungan, Teknologi penangkapan ikan pada pancing dan perkembangannya, Teknologi penangkapan ikan pada jaring, Perkembangan teknologi penangkapan ikan pada jaring, teknologi penangkapan ikan pada traps, Perkembangan teknologi penangkapan ikan pada traps, Perkembangan teknologi penangkapan ikan pada alat tangkap lainnya (alat tangkap ikan hias dan lainnya), Teknologi alat bantu penangkapan ikan di atas kapal ikan, Teknologi pemanfaatan bunyi dan cahaya lampu pada usaha penangkapan ikan, Teknologi alat bantu pengumpul ikan (FAD) dan pelacakan gerombolan ikan, Beberapa kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sumberdaya perikanan, Dampak perkembangan teknologi penangkapan ikan terhadap sumberdaya dan lingkungan.

PSP-631 METODE ANALISIS DATA PERIKANAN TANGKAP:Unsur-unsur dan Asas-asas perancangan percobaan, Rancangan Acak Lengkap (RAL), Perbandingan berganda dan perbandingan orthogonal, Rancangan Acak Kelompok, Analisis peragaan (Kovarians) Rancangan Bujur Sangkar (RBS), Percobaan petak terbagi, Asumsi-asumsi yang melandasi sidik ragam, Percobaan berfaktor dalam RAL, Uji non parametik untuk klasifikasi satu dan dua arah.

PSP-632 KAPAL PERIKANAN:pengetahuan mengenai prinsip-prinsip suatu kapal ikan yang baik sehingga aman digunakan pada saat berlayar atau pada suatu operasi penangkapan ikan.

PSP-633 PELABUHAN PERIKANAN:Jenis-jenis pelabuhan perikanan, Fasilitas-fasilitas umum pelabuhan perikanan, Pemilihan lokasi pelabuhan perikanan (tinjauan faktor oseanografi, topografi, geologi, sedimentasi dan kedalaman perairan), Bentuk-bentuk pelabuhan, Pemecah gelombang (breakwaters), Dermaga (Jenis, ukuran dan beban dermaga), Fender dan alat penambat, Kolam pelabuhan, Alur pelayaran, Teori pengantrian kapal di dermaga, Peraturan dan administrasi kepelabuhan di Indonesia, Analisa proyek pembangunan pelabuhan perikanan, Beberapa contoh dan sistem pelabuhan perikanan di Australia dan Jepang.

PSP-634 REKAYASA ALAT TANGKAP IKAN:Rancang bangun alat penangkapan ikan, Penentuan sifat, factor skala, Persiapan gambar dan spesifikasi, Tahap akhir rancangan alat penangkapan ikan, Merancang gill net, Merancang pukat cincin, Merancang rawai, merancang trawl, merancang alat tangkap ikan hias, Model jarring.

PSP-625 DAERAH PENANGKAPAN IKAN:Membahas tentang karakteristik dan penyebaran daerah penangkapan ikan, berdasarkan kelompok sumberdaya ikan, status daerah penangkapan ikan di berbagai wilayah pengelolaan perikanan Indonesia, parameter oseanografi, parameter meteorologi dalam kaitannya dengan pembentukan daerah penangkapan ikan yang potensial.

PSP-626 MANAJEMEN OPERASI PENANGKAPAN IKAN:Fungsi-fungsi manajemen operasi penangkapan ikan, Proses pengambilan keputusan, Tujuan usaha dan perencanaan operasi penangkapan ikan, Pemilihan jenis usaha penangkapan ikan, Efisiensi alat dan kapal penangkap ikan, Undang-undang dan perijinan operasi penangkapan ikan, Analisa proses operasi penangkapan ikan, Evaluasi usaha penangkapan ikan (evaluasi proyek), Time value of money, Kriteria Investasi, shadow price dalam analisa investasi, Analisis SWOT dalam operasi penangkapan ikan, Perumusan strategi operasional manajemen operasi penangkapan ikan, Kriteria keberhasilan strategi manajemen operasi penangkapan ikan.

PSP-627 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PERIKANAN TANGKAP:Undang-undang Perikanan, Peraturan Perkapalan dan Pelayaran, Peraturan Alat Tangkap, Peraturan Alat Bantu Penangkapan Ikan

PSP-721 PENULISAN ILMIAH:Jenis karya ilmiah; tata krama dalam tulis menulis, makna data dan informasi, makna acuan dan cara menyusunnya; cara menyajikan gambar/potret dan grafik, tabel, peta, dan denah; ciri bahasa sains; kata, paragraf, kalimat; penerapan penalaran; tanda baca; pustaka dan lampiran; pendahuluan.

PSP-732 RANCANG BANGUN KAPAL PERIKANAN:pengetahuan mengenai prinsip-prinsip merancang suatu bangunan kapal ikan yang baik sehingga aman digunakan pada saat berlayar atau pada suatu operasi penangkapan ikan.

PSP-733 PERAWATAN DAN PERBENGKELAN:tempat perawatan kapal dan bengkel: Dok dan jenis-jenisnya; sarana yang ada di dok; Perawatan kapal; Perawatan umum; Perawatan tahunan; Perawatan empat tahunan; Perawatan kapal kayu; Perawatan kapal besi; perawatan kapal fibre glass.

PSP-724 SISTEM INFORMASI PERIKANAN TANGKAP:penjajakan kebutuhan informasi; dukungan informasi untuk berbagai bidang fungsional penangkapan ikan; Penciptaan, pemeliharaan dan penggunaan sistem informasi dalam usaha penangkapan ikan; ramalan produksi dan penangkapan ikan serta informasi yang terpercaya.

PSP-725 KAPITA SELEKTA PERIKANAN TANGKAP:Daerah penangkapan ikan buatan, fish ranching, isu-isu perikanan tangkap terkini

PSP-746 MAGANG/PKL

PSP-841 KULIAH KERJA TERPADU

PSP-862 SKRIPSI

PSPPL-21 INDERAJA PERIKANAN TANGKAP: Sistem indera, data dan citra, analisis dan Interpretasi.

PSPPL-22 PERENCANAAN DAN MANAJEMEN INDUSTRI PERIKANAN TANGKAP: mengkaji tentang model untuk mengoptimalkan pemanfaatan serta tetap menjaga kelestarian sumberdaya perikanan sehingga pengelolaan dapat berkelanjutan; perkembangan industry perikanan di Indonesia, komponen dalam industry perikanan tangkap, rencana industry perikanan tangkap, sumberdaya industry perikanan, analisis sumberdaya alam dan manusia, komponen pembiayaan industry perikanan, analisis dan evaluasi ekonomi industry perikanan, peluang pasar, evaluasi pasar, model pengembangan, analisis pengembangan, efisiensi, manajemen Mutu.

PSPPL-23 HIDRODINAMIKA PERIKANAN TANGKAP: Aliran sekitar benda, gaya-gaya terhadap benda pada arus searah dan bolak-balik, dinamika benda dalam air (jaring, tali jangkar) dan di permukaan (pelampung dan benda apung lainnya).


MSP-531 DINAMIKA POPULASI HEWAN AIR: konsep, batasan populasi dan stok; Life table; Kelimpahan; Survival dan mortalitas; Pertumbuhan; Selektifitas alat; Rekrutmen; Y/R, Metoda pendugaan stok.

THP-534 TEKNOLOGI REFRIGERASI: sistem refrigerasi mekanis, critical control point, perhitungan kebutuhan refrigerasi dengan metoda pengesan, dan metoda udara dingin, perbedaan pendinginan dan pembekuan, teknik pendinginan ikan dengan udara yang didinginkan, keberadaan bakteri dalam produk dingin dan beku, kerusakan produk akibat pembekuan, dan jenis-jenis olahan beku dan sistem penanganannya.

PSPPL-24 METODE PENGAMATAN BAWAH AIR: membahas tentang lingkungan bawah air dan keselamatan kerja di bawah air, serta metode yang digunakan untuk observasi bawah air dalam lingkup perikanan tangkap seperti: Metode snorkling, manta tow dan selam Scuba : peralatan dasar selam, lingkungan dan fisiologi penyelaman; Metode pengamatan dengan kamera/video bawah air : prinsip dan cara kerja serta analisa foto bawah air dengan soft ware CP Ce (Coral Point Count with Excel extensions); Metode pengamatan ROV (Remotely Operated Vehicle): konstruksi, tipe dan cara kerja; dan Metode Sonar serta Fish Finder dalam lingkup perikanan tangkap : defenisi, komponen Dasar, prinsip pendeteksian dan identifikasi target hasil pengamatan.

ABP-437 SOSIOLOGI MASYARAKAT PESISIR: aspek-aspek structural masyarakat pesisir; kelompok social; kohesi; interaksi; pluralitas; mobilitas; kedudukan dan peran; perubahan social masyarakat pesisir; aspek cultural masyarakat pesisir; etos kerja; hakikat kerja; sifat dan motivasi kerja.

14.8 Dosen PS-PSP

	<p>Dr. Ir. Alfret Luasunaung, M.Si.: ahli manajemen perikanan tangkap</p>
	<p>Ir. Cornelis F.T. Mandey, M.Sc.: mendalami teknologi penangkapan ikan</p>
	<p>Prof. Dr. Ir. Effendi P. Sitanggang, DEA: ahli geomorfologi dan pengelolaan Pesisir</p>

	Ir. Fanny Silooy, M.Si.: mendalami disain alat tangkap pukat cincin seperti konstruksi yg ideal untuk efisiensi pukat cincin dalam teknologi penangkapan
	Ir. Frangky E. Kaparang, M.Sc., Ph.D.: ahli dalam bidang navigasi kapal perikanan dan bioakustik perikanan
	Fransisco P.T. Pangalila, S.Pi., M.Si.: menekuni bidang teknologi kapal perikanan khususnya stabilitas, dan mesin kapal (karakteristik mesin kapal perikanan, efisiensi pemakaian bahan bakar, dan tingkat kebisingan mesin kapal perikanan). Juga melakukan kajian dalam bidang pemanfaatan sumberdaya perikanan.
	Heffry V. Dien, S.Pi., M.Si., Ph.D: ahli dalam bidang kapal perikanan dan keselamatan kapal ikan selama melakukan operasi penangkapan ikan

	Ir. Ivor L. Labaro, M.Sc.: menekuni aspek biologi dan tingkah laku ikan yang berhubungan dengan teknologi penangkapan ikan
	Ixchel F. Mandagi, S.Pi., M.Si.: menekuni bidang teknologi kapal perikanan mencakup aspek desain kapal, uji model dan gerak kapal dalam tangki percobaan dan efek gelombang terhadap ships response (roll, pitch, heave, surge, yaw dan sway), dan konstruksi kapal fiberglass. Juga telah mengkaji informasi genetik dari beberapa spesies endemik Indonesia seperti <i>Latimeria menadoensis</i> (Indonesian coelacanth), Ricefish Medaka (<i>Oryzias latipes</i>), Rainbouw fish, Banggai cardinal fish, Indonesian goby fish)
	Dr. Ir. Johnny Budiman, M.Si., M.Sc.: ahli teknologi alat penangkapan, responsible fisheries hubungannya dengan teknologi alat penangkapan ikan. Kajian-kajian energi ramah lingkungan untuk light fishing. Responsible fisheries dengan menggunakan Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) khususnya domain teknologi penangkapan ikan.

	<p>Prof. Ir. Kawilarang W.A. Masengi, M.Sc., Ph.D.: ahli teknologi kapal perikanan seperti karakteristik kapal perikanan (desain, konstruksi, gerak, dan tahanan kapal) dalam hubungannya dengan efek eksternal seperti gelombang dan arus terhadap respons internal badan kapal seperti ship motion. Selain itu mengkaji aktivitas kapal ikan di pelabuhan, oseanografi fisik, dan terlibat dalam Deep Sea Research for Coelacanth.</p>
	<p>Dr. Ir. Lefrand Manoppo, M.Si.: ahli bidang perikanan tangkap khususnya pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan yang optimal serta kelestarian sumberdaya perikanan tetap terjaga.</p>
	<p>Dr. Eng. Ir. Lusiana Manu, M.Sc.: ahli oseanografi fisika dan teknik lingkungan pantai</p>
	<p>Ir. Mariana E. Kayadoe, M.Si.: mendalami aspek terkait dengan daerah penangkapan ikan</p>
	<p>Ir. Meta S. Sompie, M.Si.: mendalami aspek terkait dengan teknik dan manajemen penangkapan ikan, dan ilmu perairan</p>
	<p>Ir. Patrice N.I. Kalangi, M.Sc.: ahli dalam bidang oseanografi (fisika) dan melakukan kajian-kajian dalam bidang oseanografi pantai (arus dan pencampuran massa air di sekitar muara sungai); juga menaruh minat dalam bidang hidrodinamika, dan ilmu perikanan tangkap.</p>
	<p>Ir. Revols D.Ch. Pamikiran, M.Sc.: mendalami bidang teknologi kelautan dan pengelolaan sumberdaya perikanan, dan banyak melakukan kajian terhadap kapal-kapal perikanan di Sulawesi Utara.</p>
	<p>Vivanda O.J. Modaso, S.Pi., M.Si., Ph.D.: ahli kapal perikanan dan navigasi</p>



Prof. Dr. Ir. Wilhelmina Patty, M.Sc., DAA: ahli oseanografi Fisika

15. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN (THP)

15.1 Visi: Menjadi Program Pengolahan Hasil Perikanan yang unggul di Indonesia

15.2 Misi:

- a. Melakukan pendidikan sarjana THP yang menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.
- b. Menghasilkan lulusan S1 yang menguasai ilmu dan teknologi pengolahan hasil perikanan yang mutakhir.
- c. Memanfaatkan kekayaan hayati lokal untuk kebutuhan global melalui berbagai penelitian dan kajian teknologi pangan termasuk di dalamnya: sumber pangan, nutraceutical, sandang dan *food-tourism*.
- d. Melakukan pengabdian dan pembinaan pada masyarakat dan industri

15.3 Profil Lulusan: *Peneliti, kualiti kontrol, pelaku bisnis perikanan, wirausaha perikanan dan pengembang teknologi hasil perikanan*

15.4 Penguasaan Pengetahuan spesifik

- (a) Menguasai konsep teoritis penanganan hasil perikanan
- (b) Menguasai konsep teoritis sanitasi, hygiene dan HACCP
- (c) Menguasai konsep teoritis teknologi pengolahan hasil perikanan
- (d) Menguasai konsep teoritis teknologi pengemasan hasil perikanan baik yang sederhana dan modern
- (e) Menguasai konsep teoritis pengendalian mutu hasil perikanan (kimiawi dan mikrobiologi, organoleptik dan fisik)

15.5 Keterampilan Khusus

- a. Mampu melakukan proses pengolahan: tradisional (pengeringan, penggaraman, pengasapan, fermentasi) dan modern (pengalengan, ikan kayu, pengasapan cair)
- (c) Mampu menentukan titik kritis dalam proses pengendalian mutu suatu produk yang dihasilkan

15.6 Pakaet Matakuliah

Semester I

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
THP-121	Pendidikan Agama	2 (2-0)	
THP-122	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	
THP-123	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)	
THP-134	Kimia Dasar	3 (2-1)	
THP-135	Matematika Dasar	3 (2-1)	
THP-126	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	
THP-137	Biologi Umum	3 (2-1)	
THP-128	Aplikasi Teknologi Informasi	2 (2-0)	
THP-129	Pengantar Teknologi Hasil Perikanan	2 (2-0)	

Semester II

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
---------	------------	-----	-----

THP-221	Pengetahuan Kepasifikan (PIP)	2 (2-0)	
THP-232	Statistik	3 (2-1)	
THP-223	Bahasa Inggris	2 (2-0)	
THP-234	Biokimia Umum	3 (2-1)	
THP-235	Fisika dasar	3 (2-1)	
THP-226	Dasar-Dasar Managemen	2 (2-0)	
THP-237	Mikrobiologi Dasar	3 (2-1)	
THP-228	Toksikologi Hasil Perikanan	2 (2-0)	
THP-229	Hukum dan Undang-Undang Perikanan	2 (2-0)	

Semester III

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
THP-331	Mikrobiologi Hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-332	Avartebrata Air	3 (2-1)	
THP-333	Ikthiologi	3 (2-1)	
THP-324	Kewirausahaan	2 (2-0)	
THP-335	Biokimia Hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-326	Kimia Pangan	2 (2-0)	
THP-327	Pengolahan Limbah Industri Hasil Perikanan	2 (2-0)	
THP-328	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Perikanan	3 (2-1)	
THP-329	Bahan Tambahan Pangan	2 (2-0)	

Semester IV

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
THP-431	Gizi Pangan Ikani	3 (2-1)	
THP-432	Penanganan Hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-433	Enzim Pangan	3 (2-1)	
THP-434	Sanitasi dan Hygiene Hasil Laut	3 (2-1)	
THP-435	Metode Analisa hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-436	Bioteknologi Hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-437	Kimia Cita rasa	3 (2-1)	

Semester V

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
THP-521	Metodologi Penelitian	2 (2-0)	
THP-522	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2 (2-0)	
THP-532	Teknologi Proses Termal Hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-533	Teknologi Refrigerasi	3 (2-1)	
THP-534	Teknologi Pengemasan, Penyimpanan dan Pergudangan	3 (2-1)	
THP-535	Pangan Fungsional Hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-536	Pengendalian Mutu hasil Perikanan	3 (2-1)	
 (mk pilihan)	3 (2-1)	

Semester VI

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
THP-631	Teknologi Peralatan Pengolahan	3 (2-1)	
THP-632	Manajemen Industri Hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-623	Kapita Selektia	2 (2-0)	
THP-634	HACCP Hasil Perikanan	3 (2-1)	
THP-635	Analisa Sensori	3 (2-1)	

	... (mk pilihan)	3 (2-1)	
	... (mk pilihan)	3 (2-1)	

Semester VII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
THP-741	Magang/PKL	4(0-4)	
THP-742	Kuliah Kerja Nyata	4(0-4)	

Semester VIII

Kode MK	Matakuliah	SKS	Ket
THP-861	Skripsi	6 (0-6)	

Mata Kuliah Pilihan

SMTR	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
V	THP-PL31	Teknologi Pemanfaatan Limbah Hasil Perikanan	3 (2-1)
V	THP-PL32	Standardisasi Produk Hasil Perikanan	3 (2-1)
VI	THP-PL33	Teknologi Fermentasi	3 (2-1)
VI	THP-PL34	Teknologi Hasil Perikanan Modern	3 (2-1)
VI	THP-PL35	Nutrigenomik	3
VI	THP-PL36	Tata Letak dan Perencanaan Pabrik Pengolahan	3
VI	THP-PL37	Teknologi Penanganan Hasil Perikanan	3

Dosen Program Studi THP

1	Prof. Dr. Ir. S. Berhimpon, MS, MApp.Sc
2	Prof. Dr. Ir. I K. Suwetja, M.Sc
3	Prof. Dr. Ir. Frans G. Ijong, M.Sc
4	Ir. Rastuti Paparang, M.Si
5	Ir. Bertie E. Kaseger, M.Si
6	Dr. Ir. Agnes T. Agustine, MApp.Sc
7	Ir. Samuel M. Timbowo, M.Si
8	Ir. Hanny W. Mewengkang, M.Sc
9	Dr. Ir. Grace Sanger, M.Sc
10	Ir. Lita A.D.Y. Montolalu, M.Si
11	Ir. Djuhria Wonggo, M.Si
12	Dr. Ir. Verly Dotulong, M.Si
13	Dr. Ir. Lena J. Damongilala, M.Si
14	Dr. Ir. Hens Onibala, M.Sc
15	Dr. Ir. Henny A. Dien, M.Si, M.Sc
16	Dr. Ir. Netty Salindeho, M.Si
17	Ir. Engel V. Pandey, M.Phill
18	Ir. Helen J. Lohoo, M.Si
19	Ir. Jenky Pongoh, M.P
20	Dr. Ir. Feny Mentang, M.Sc
21	Daisy M. Makapedua, S.Pi, MApp.Sc, M.Sc, Ph.D
22	Ir. Joyce Ch. V. Palenewen, M.Sc
23	Ir. Albert R. Reo, M.Sc
24	Nurmeilita Taher, S.Pi, M.Si
25	Dr. Roike I. Montolalu, S.Pi, M.Sc
26	Eunike L. Mongi, S.Pi, M.Si
27	Josefa T. Kaparang, S.Pi, M.Si

